



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.**  
MEMBER OF ADR GROUP

**20 YEARS CONSECUTIVE  
SALES GROWTH**



# Daftar Isi

## Contents

- 5** Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan  
*Vision, Mission & Corporate Core Values*
- 6** Sekilas Perseroan  
*Company in Brief*
- 10** Penghargaan 2012  
*Award 2012*
- 11** Sertifikasi & Akreditasi  
*Certification & Accreditation*
- 12** Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 13** Jejak Langkah Tahun 2012  
*Company Milestone in 2012*
- 14** Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 17** Informasi untuk Investor  
*Investor Information*
- 19** Komposisi Pemegang Saham  
*Composition of Shareholders*
- 21** Entitas Anak  
*Subsidiaries*
- 23** Perusahaan Asosiasi  
*Associate Company*
- 25** Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan,  
Entitas Anak & Asosiasi  
*Capital Market Institutions, Company, Subsidiaries & Associate Address*
- 26** Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi  
*Technical Assistance & License Agreement*
- 27** Sambutan Dewan Komisaris  
*Message from The Board of Commissioners*
- 31** Laporan Direksi  
*Report from the Boards of Directors*
- 36** Pembahasan & Analisis Manajemen  
*Management's Discussion & Analysis*
- 52** Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance*
- 72** Laporan Komite Audit  
*Audit Committee Report*
- 73** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*
- 75** Pengembangan Sumber Daya Manusia  
*Human Resources Development*
- 80** Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan  
*Responsibility For Annual Reporting*
- 81** Profil Manajemen  
*Management Profile*
- 85** Laporan Keuangan Konsolidasian &  
Laporan Auditor Independen  
*Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report*



## Delivering Unlimited Growth

Di tahun 2012, Perseroan mencatatkan beberapa jejak langkah dan diantaranya yang paling signifikan adalah pencapaian penjualan Rp 2,16 Trilyun, yang diraih hanya dalam waktu 5 tahun sejak pencapaian penjualan Rp 1,06 Trilyun di tahun 2007.

Melalui Kinerja Keuangan di tahun 2012, maka Perseroan berhasil membuktikan keunggulannya melalui komitmennya untuk terus meningkatkan nilai Perseroan secara konsisten serta memberikan tingkat pengembalian yang kompetitif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini tercermin pada pertumbuhan penjualan selama 20 tahun tanpa terputus dan pertumbuhan laba bersih selama 10 tahun tanpa terputus.

Semua ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dan kepercayaan dari Pelanggan, Mitra Bisnis, Pemegang Saham dan dedikasi para karyawan Perusahaan.

Mari kita tetap optimistis dan dengan semangat kebersamaan meraih pertumbuhan tanpa batas di tahun-tahun mendatang untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

*In 2012, the Company recorded a few tracks steps and the most significant of which is the achievement of the sales of Rp 2.16 trillion, which is achieved in just 5 years after achieving sales of Rp 1.06 trillion in 2007.*

*Through the financial performance in year 2012, The Company has successfully demonstrated its excellence through its commitment to increasing Company value consistently and delivering competitive returns for shareholders and other stakeholders. This is reflected in the Consecutive Sales Growth for 20 years and Consecutive Net Income growth for 10 years.*

*None of this would have been possible without the support and trust from Customers, Business Partners, Shareholders and the dedication of Company employees*

*Let us maintain a cautious optimism and by spirit of togetherness will be able to accomplish unlimited growth in the years to come to deliver sustainable value to stakeholders.*

### Kinerja 2012

Penjualan Bersih Rp 2,16 Trilyun, meningkat 4%

Laba Bersih Rp 233 Milyar, meningkat 10%

Laba Bersih per Saham Rp 162, meningkat 10%

Rata-rata Pertumbuhan Tahunan selama 20 tahun : 32%

### Performance in 2012

Net Sales Rp 2,16 Trillion, increase 4%

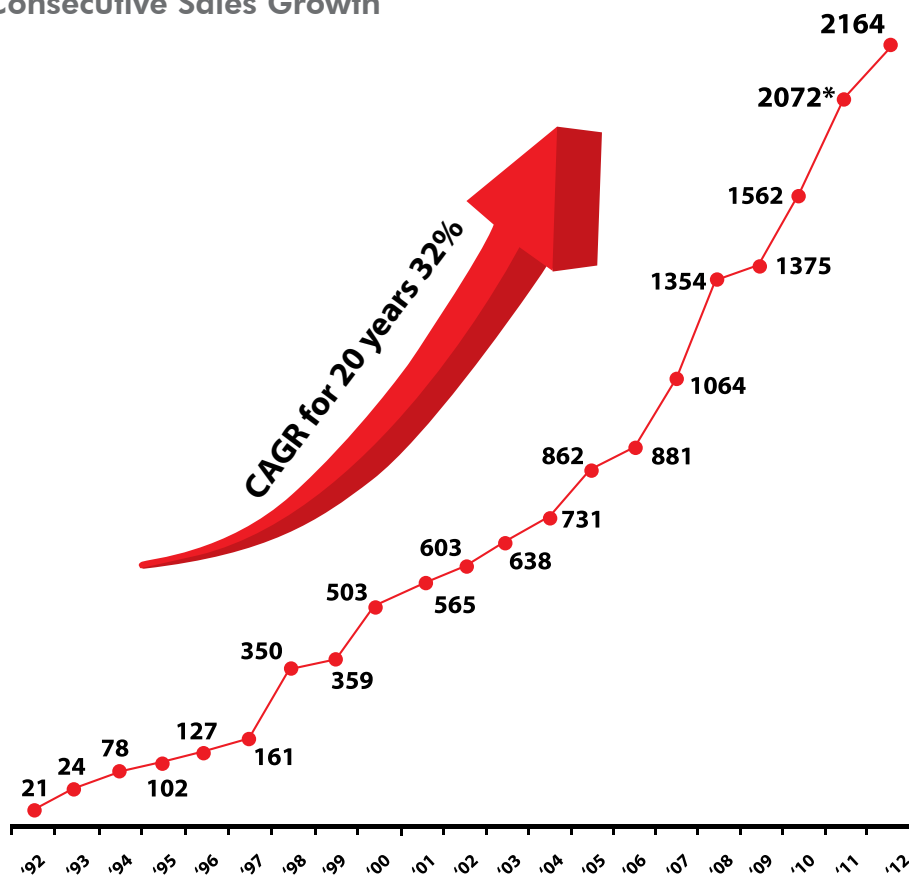
Net Income Rp 233 Billion, increase 10%

Earning per Share Rp 162, increase 10%

Compound Annual Growth Rate 20 years: 32%

## 20 Tahun Pertumbuhan Penjualan Tanpa Terputus 20 Years Consecutive Sales Growth

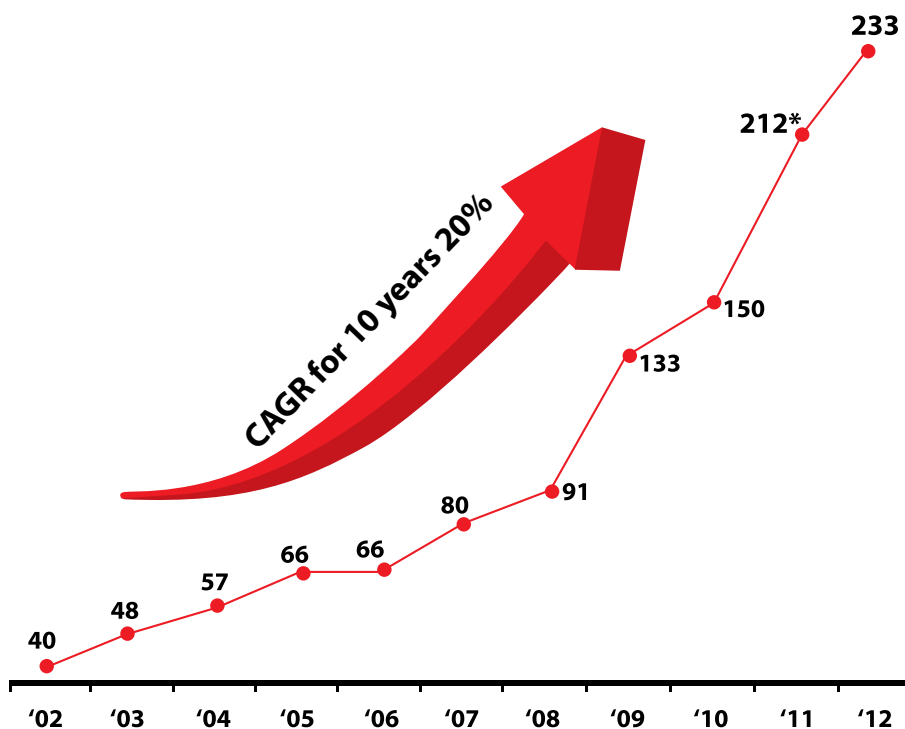
(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



\* Disajikan kembali atas pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi PT Hydraxle Perkasa  
\* Restated to give retrospective effect to acquisition of PT Hydraxle Perkasa

## 10 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih Tanpa Terputus 10 Years Consecutive Net Income Growth

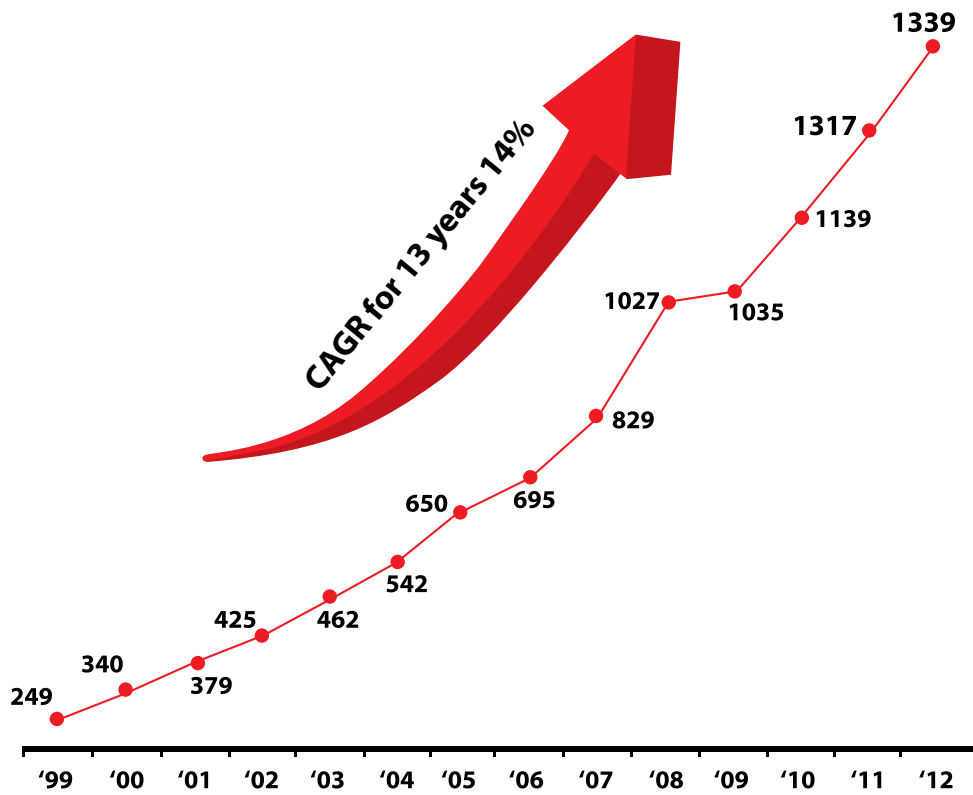
(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



\* Disajikan kembali atas pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi PT Hydraxle Perkasa  
\* Restated to give retrospective effect to acquisition of PT Hydraxle Perkasa

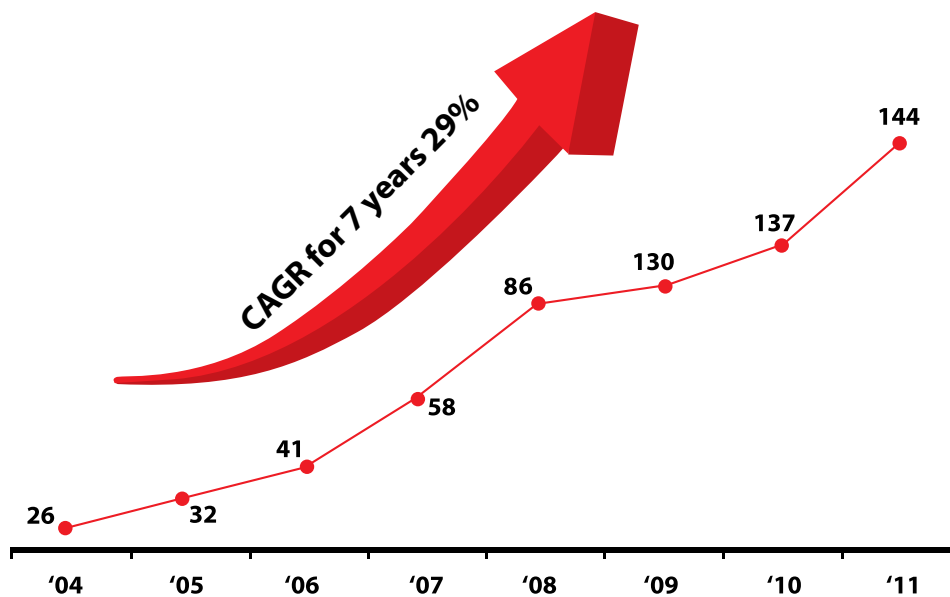
## 13 Tahun Pertumbuhan Penjualan Ekspor Tanpa terputus 13 Years Consecutive Export Sales Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



## 7 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen Tanpa Terputus 7 Years Consecutive Dividend Payment Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)





## Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

*To become a world class company in the automotive components industry*

## Misi Mission

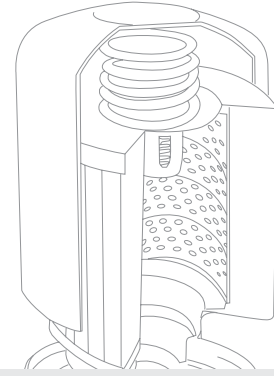
Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

*Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process*

## Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan

- *Growing together with stakeholders*
- *Striving for the best*
- *Respecting each others as member of the team*
- *Responsive to changes*



## Sekilas Perseroan Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang.

*PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia dated January 19, 1976.*

*In year 1994, the Company acquired share in ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore in year 1995, the Company also engaged in investment activity by participated in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.*

*In year 1996 the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company's shares.*

*In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp. 100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook).*

*In year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta stock Exchange.*

*In order to continuously support the Company's development plan, by the end of year 2000, the Company has been established and built Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.*

*In year 2001, the Company started its new production facility for filtration product located at Curug, Tangerang.*

*In year 2004, the Company expanded it's warehouse to the new central warehouse with total of 10.000 m2 area in Tangerang Banten.*



Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Selanjutnya ISI berganti nama menjadi PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre.

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo. Obligasi itu terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

*In year 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable), in which before the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has up-graded the rating of the bonds securities issued by the Company from "id A" to "id A+".*

*In year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.*

*In year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company and ACAP have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).*

*In year 2009, based on Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders become POSCO, Daewoo International Corporation and the Company. Furthermore ISI changed its name to PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre.*

*In year 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated "id AA-" by Pefindo. The Bonds consist of:*

- 1. A Series, which bears fixed interest rate at 8.9% and due date on July 13, 2011.*
- 2. B Series, which bears fixed interest rate at 10.3% and due date on July 8, 2013.*
- 3. C Series, which bears fixed interest rate at 10.8% and due date on July 8, 2015.*

*The bond's total nominal value is Rp 240 billions, of which each series's nominal value is Rp 80 billions. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle The Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.*

*In Juli 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate – A Series. Prior to the settlement of the bonds payable, in April 2011, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.*

Pada bulan Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS.

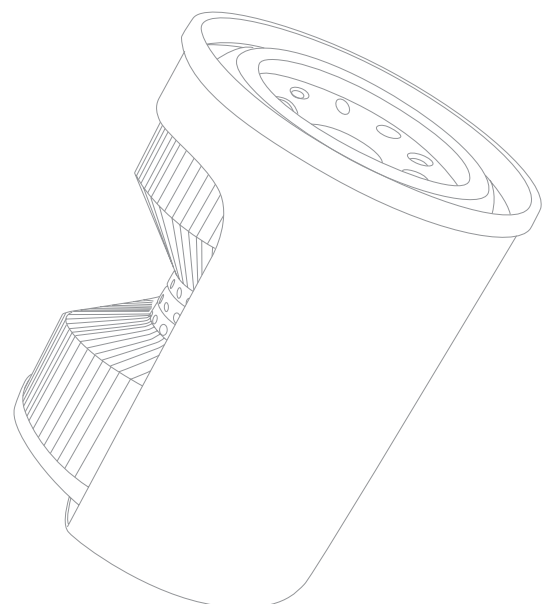
Pada Mei 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49 % dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp 9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada November 2012, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar US\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696.

*In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator MFG.Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS.*

*On May, 2012 the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp 113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp 157 ("Option"), or amounted to Rp 9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012*

*On November 2012, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.*



## Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2012

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2012

Eddy Hartono : 71,68%  
 Johan Kurniawan : 20,00%  
 Surja Hartono : 2,08%  
 Djojo Hartono : 2,08%  
 Suryadi Hartono : 2,08%  
 Meryana Hartono : 2,08%

**PT ADRINDO INTIPERKASA**  
 .....  
**58.13%**

**MASYARAKAT/PUBLIC\***  
 .....  
**41.87%**



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**



**PT PANATA JAYA  
 MANDIRI**  
 .....

**70%**



**PT HYDRAXLE  
 PERKASA**  
 .....

**51%**



**PT TOKYO RADIATOR  
 SELAMAT SEMPURNA**  
 .....

**33%**



**PT POSCO IJPC**  
 .....

**15%**

\* ) Masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%  
 \*) Each with ownership interest below 5%

# Penghargaan 2012 Award 2012



Appreciation of Valuable Contribution from PT Isuzu Astra Motor Indonesia



Primaniyarta Award 2012 as Global Brand Creator



Recognition as The Winner from Otomotif Choice Award 2012, Category Air Filter from Tabloid Otomotif



The Best Brand Champion of Most Widely Used Car Oil Filter from Marketers & Markplus Insight



Brand Champion of Most Widely Used Car Air Filter from Marketers & Markplus Insight



ASIA'S BEST COMPANIES 2012 from Finance Asia Magazine



Recognition as The Best Innovation in Marketing from Marketing Magazine



Recognition as The Best in International Marketing from Marketing Magazine



Recognition for PT Hydraxle Perkasa as The Largest Dumptruck Body Manufacturers in Indonesia from Rekor Bisnis



Appreciation to PT Selamat Sempurna with category The Best for Human Capital Initiative from HCS



# Sertifikasi & Akreditasi

## Certification & Accreditation

### PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk

Year 1997



ISO 9002: 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/IEC 17025: 1999

Year 2007



ISO/IEC 17025: 2005

Year 2011



ISO/IEC 17025: 2011

### PT. PANATA JAYA MANDIRI (Entitas Anak / Subsidiaries)

Year 1996



ISO 9002 : 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

### PT. HYDRAXLE PERKASA (Entitas Anak / Subsidiaries)

Year 2002



ISO 9001: 2000

### PT. POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (Asosiasi / Associate Company)

Year 2009



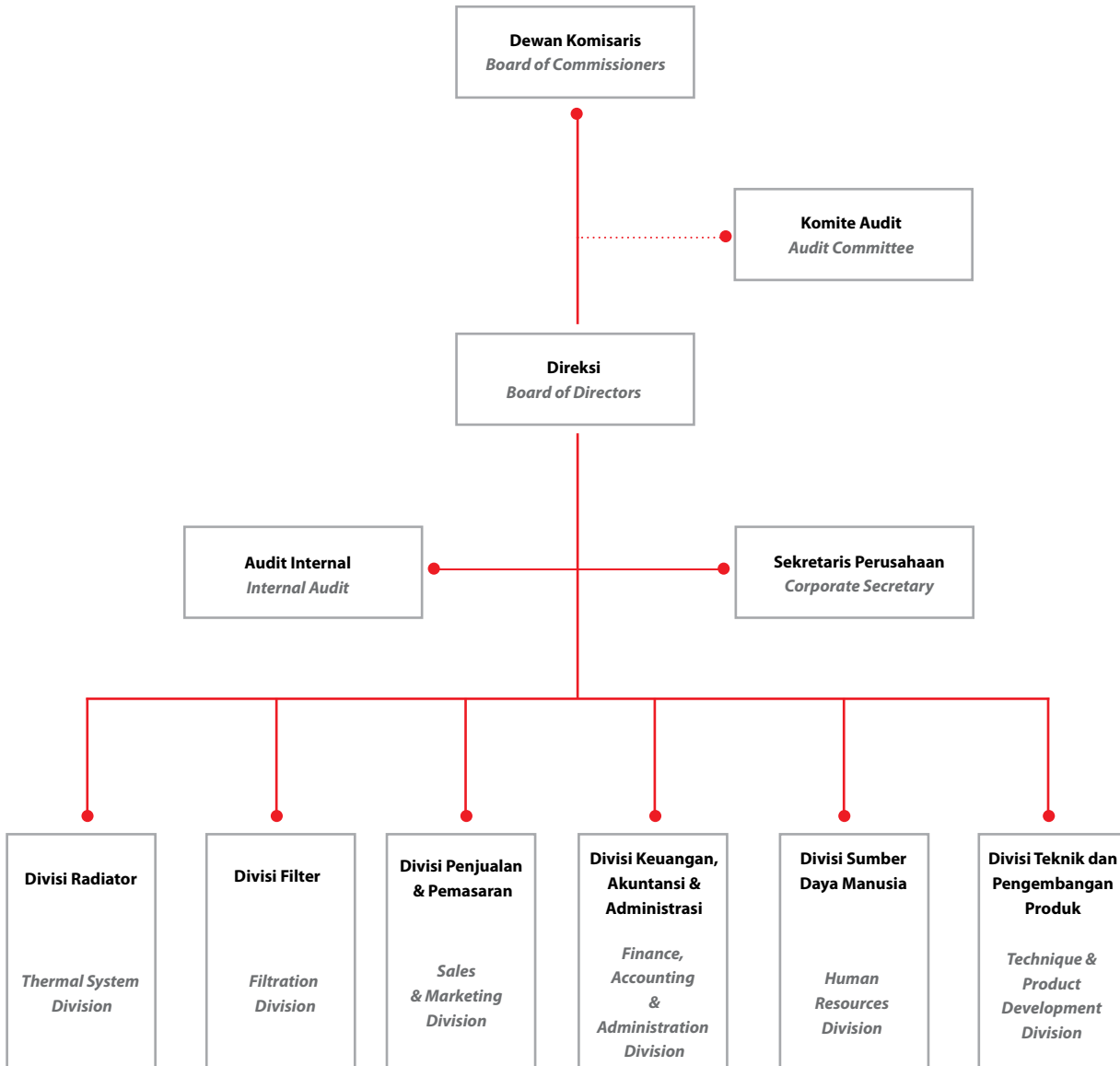
ISO 9001: 2008

Year 2009



ISO 14001: 2004

# Struktur Organisasi Organization Structure



# Jejak Langkah Tahun 2012

## Company Milestone in 2012

### JANUARI

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.

### MARET

Penghargaan Indonesia Brand Champion 2012 dengan kategori "The Best Brand Champion of Most Widely Used Car Oil Filter & The Brand Champion of Most Widely Used Car Air Filter dari Marketers dan Markplus Insight.

### MEI

1. Penghargaan sebagai satu dari 100 emiten terbaik oleh Majalah Investor.
2. Perseroan mengakuisisi PT Hydraxle Perkasa dengan kepemilikan 49%.

### JUNI

1. Penghargaan sebagai salah satu perusahaan (#2) yang paling dikagumi di Indonesia dalam bidang Industri Suku Cadang Otomotif oleh Bloomberg Businessweek.
2. Penghargaan sebagai satu dari Perusahaan terbaik di Asia tahun 2012 dengan kategori "The Best Small Cap" oleh Majalah Finance Asia.

### JULI

1. Penghargaan atas *outstanding performance in cost in year 2011* dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia.
2. Apresiasi atas *valuable contribution to localization project* dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia.
3. Apresiasi kepada PT Selamat Sempurna Tbk. dengan kategori *The Best for Human Capital Initiative* from HCS.
4. Penghargaan sebagai satu dari Top 250 Indonesia Original Brand dan Top 50 Indonesia Global Brand dari Majalah SWA.

### AGUSTUS

Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Hydraxle Perkasa dari 49% menjadi 51%.

### OKTOBER

1. Penghargaan Primanivarta 2012 dengan kategori *Pembangun Merek Global* dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
2. Penghargaan Marketing sebagai *The Best Innovation in Marketing* dan *The Best in International Marketing* dari Majalah Marketing.
3. Penghargaan untuk PT Hydraxle Perkasa, Entitas anak sebagai *Produsen Karoseri Dumptruck terbesar di Indonesia* dari Rekor Bisnis.

### NOVEMBER

1. Penghargaan Otomotif Choice 2012 untuk kategori *Filter Udara* dari Majalah Otomotif.
2. Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PT POSCO IJPC, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696,-.

### JANUARY

*The Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator MFG. Co. Ltd to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.*

### MARCH

*Indonesia Brand Champion Awards 2012 with Category The Best Brand Champion of Most Widely Used Car Oil Filter & The Brand Champion of Most Widely Used Car Air Filter from Marketers and Markplus Insight.*

### MAY

1. *Recognition as one of 100 Best Listed Companies by Investor Magazine.*
2. *The Company acquired a 49% stake in PT Hydraxle Perkasa.*

### JUNE

1. *Recognition as one of Indonesia Most Admired Company 2012 (#2) in the category of Automotive Spare Parts) from Bloomberg Businessweek.*
2. *Recognition as one of Asia's Best Companies 2012 with category "The Best Small-Cap Company" by Finance Asia Magazine.*

### JULY

1. *Awarded for outstanding performance in cost in year 2011 from PT Isuzu Astra Motor Indonesia.*
2. *Appreciation for valuable contribution to localization project from PT Isuzu Astra Motor Indonesia.*
3. *Appreciation to PT Selamat Sempurna Tbk. with category The Best for Human Capital Initiative from HCS.*
4. *Recognition as one of the Top 250 Indonesia Original Brands and one of the Top 50 Indonesia Global Brands by SWA Magazine.*

### AUGUST

*The Company increased its shareholding in PT Hydraxle Perkasa from 49% to 51%.*

### OKTOBER

1. *Primanivarta Award 2012 as Global Brand Creator from the Ministry of Trade of Republic Indonesia.*
2. *Marketing Award as The Best Innovation in Marketing and The Best in International Marketing from Marketing Magazine.*
3. *Recognition for PT Hydraxle Perkasa, Subsidiary as The Largest DumpTruck Body Manufacturers in Indonesia from Rekor Bisnis.*

### NOVEMBER

1. *Awarded for Otomotif Choice 2012 in the Air Filters category from Automotive Magazine.*
2. *The Company increase the share capital in POSCO IJPC, in which the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO IJPC is amounted to US\$ 2.324.696,-.*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### PT Selamat Sempurna, Tbk. dan Entitas Anak

PT Selamat Sempurna, Tbk. and Subsidiaries

	2012	2011*	2010	2009	2008	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>						<b>Statements of Comprehensive Income</b>
Penjualan Bersih	2.164	2.072	1.562	1.375	1.354	Net Sales
Laba Kotor	547	502	369	316	329	Gross Profit
Laba Bersih <sup>1)</sup>	269	241	165	143	101	Net Income <sup>1)</sup>
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk	233	212	150	133	91	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	35	29	14	10	10	Non Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham	162	147	104	92	64	Earning Per Share
<b>Posisi Keuangan</b>						<b>Financial Position</b>
Jumlah Aset	1.441	1.328	1.067	942	930	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	899	816	662	575	555	Total Current Assets
Investasi Saham	35	8	8	10	4	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih <sup>2)</sup>	437	476	357	213	250	Net Working Capital <sup>2)</sup>
Jumlah Liabilitas Lancar	463	340	304	362	305	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	621	545	499	397	341	Total Liabilities
Total Ekuitas	820	783	568	543	587	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:						Equity Attributable to:
Pemilik Entitas induk	645	663	519	498	546	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	175	120	48	46	41	Non Controlling Interests
Jumlah Saham	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Shares
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratio</b>
Pertumbuhan Penjualan Bersih	4%	33%	14%	2%	27%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	9%	24%	13%	1%	12%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas <sup>6)</sup>	-3%	28%	4%	-9%	13%	Equity Growth <sup>6)</sup>
Laba Bruto / Penjualan Bersih	25%	24%	24%	23%	24%	Gross Profit / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih <sup>7)</sup>	11%	10%	10%	10%	7%	Net Income / Net Sales <sup>7)</sup>
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset <sup>3)</sup>	19%	18%	15%	15%	11%	Return On Assets <sup>3)</sup>
Laba Bersih terhadap Ekuitas <sup>4)</sup>	36%	32%	29%	27%	17%	Return On Equity <sup>4)</sup>
Liabilitas / Jumlah Aset	43%	41%	47%	42%	37%	Debt / Total Assets
Liabilitas / Ekuitas <sup>5)</sup>	76%	70%	88%	73%	58%	Debt / Equity <sup>5)</sup>
Rasio Lancar	194%	240%	217%	159%	182%	Current Ratio

Dinyatakan dalam milyar rupiah kecuali jumlah saham dan laba bersih per saham

Expresses in billion rupiah, except number of shares and earning per share

- 1) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan non pengendali
- 2) Aset lancar - Liabilitas lancar
- 3) Laba bersih / Jumlah aset
- 4) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- 5) Liabilitas / Total Ekuitas
- 6) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
- 7) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Penjualan Bersih

- 1) Net income attributable to equity holders of the parent company + Non Controlling Interest
- 2) Current Asset - Current Liabilities
- 3) Net Income / Total Assets
- 4) Net Income attributable to equity holders of the parent company / Equity attributable to equity holders of the parent company
- 5) Liabilities / Total Equity
- 6) Equity attributable to equity holders of the Parent Company
- 7) Net income attributable to equity holders of the parent company / Net Sales

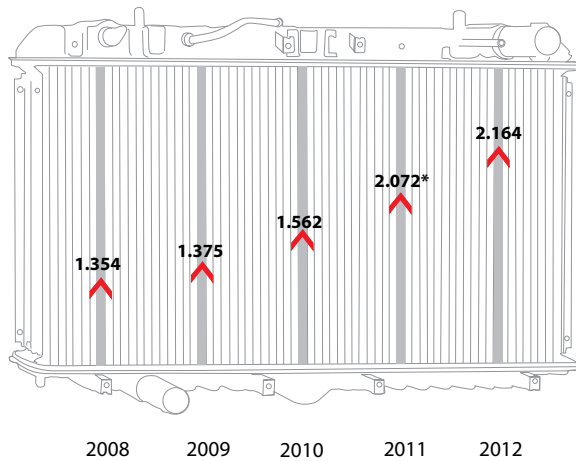
\*) Disajikan kembali atas pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi PT Hydraxle Perkasa

\*) Restated to give retrospective effect to acquisition of PT Hydraxle Perkasa



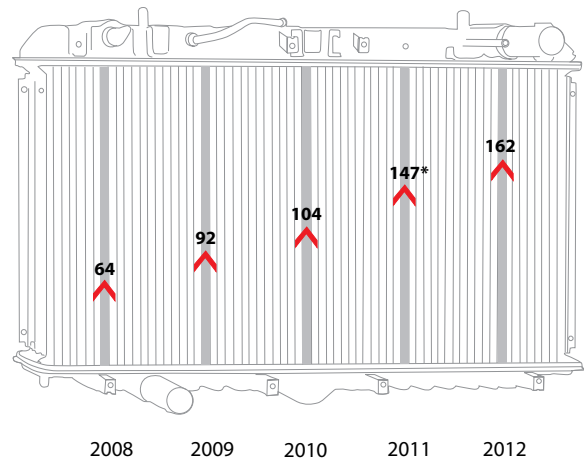
**Penjualan Bersih**  
Net Sales

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



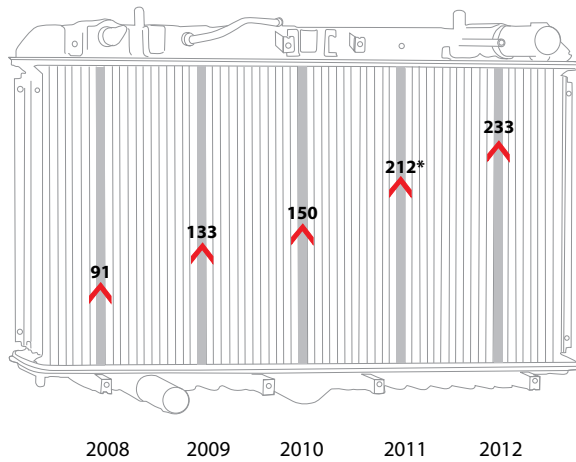
**Laba Bersih Per Saham**  
Earnings Per Share

(Dalam Rupiah / In Rupiah)



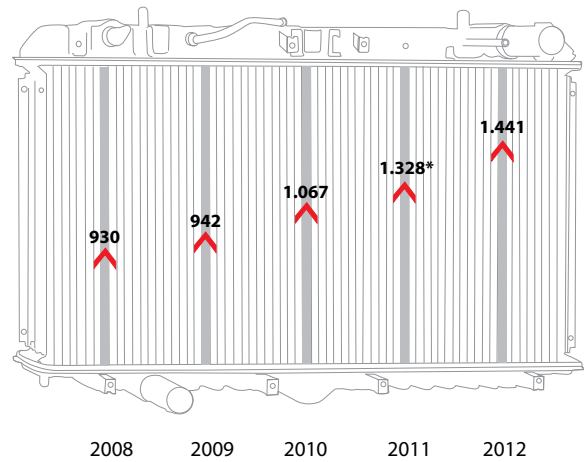
**Laba Bersih yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik entitas induk**  
Net Income Attributable to Equity holders of the Parent Company

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



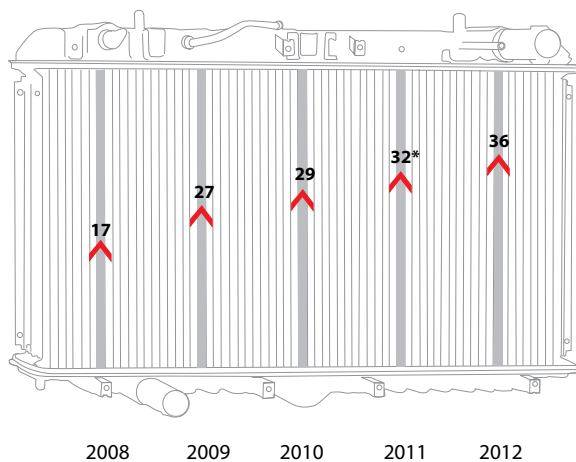
**Jumlah Aset**  
Total Assets

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



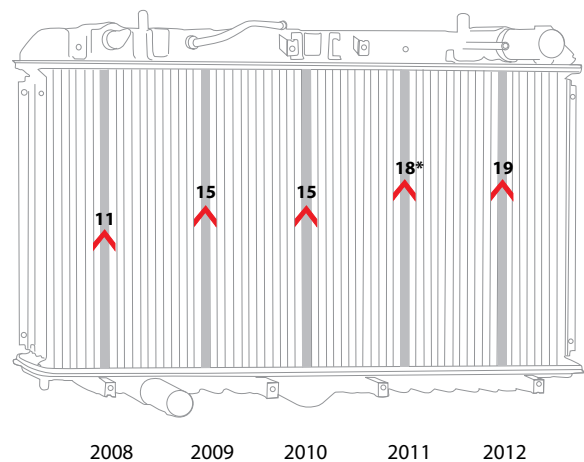
**Laba Bersih terhadap Ekuitas\*\***  
Return on Equity

(Dalam Persen/In Percentage)



**Laba Bersih terhadap Jumlah Aset**  
Return on Assets

(Dalam Persen/In Percentage)



\* Disajikan kembali atas pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi PT Hydraxle Perkasa

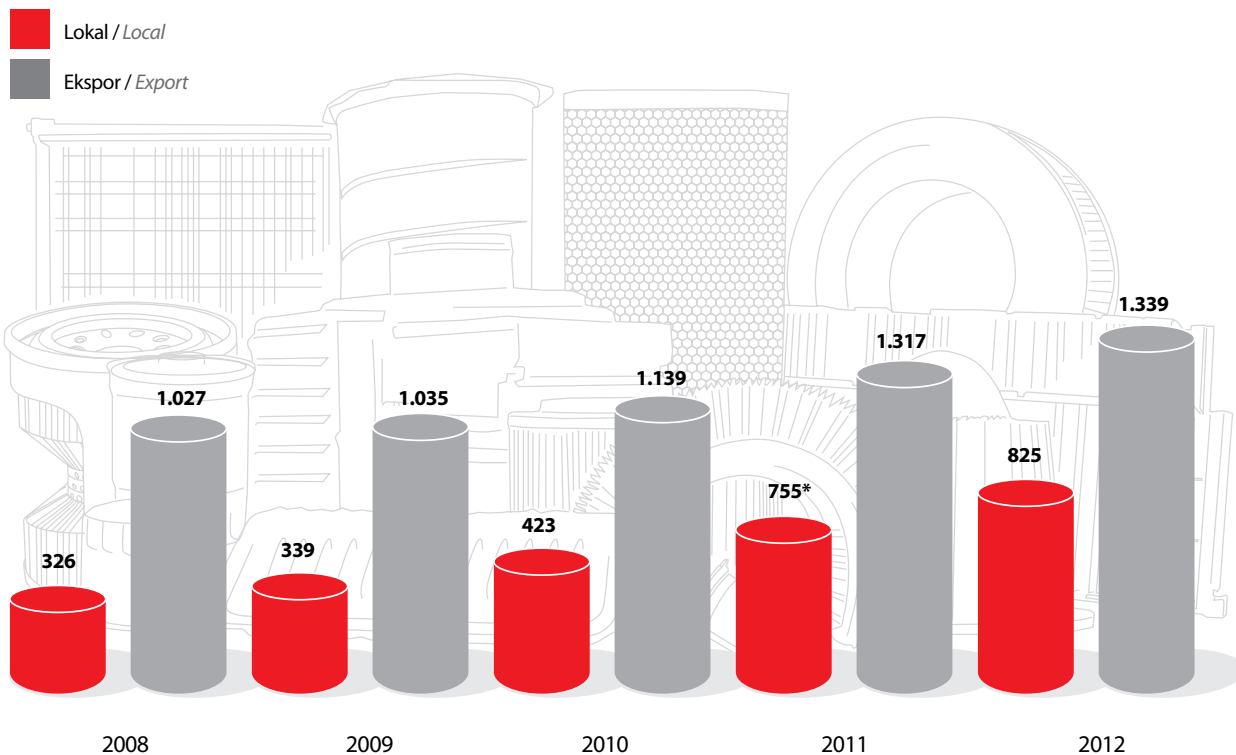
\* Restated to give retrospective effect to acquisition of PT Hydraxle Perkasa

\*\* Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

\*\* Net Income attributable to equity holders of the parent company / Equity attributable to equity holders of the parent company

## Penjualan Berdasarkan Pasar Sales By Market

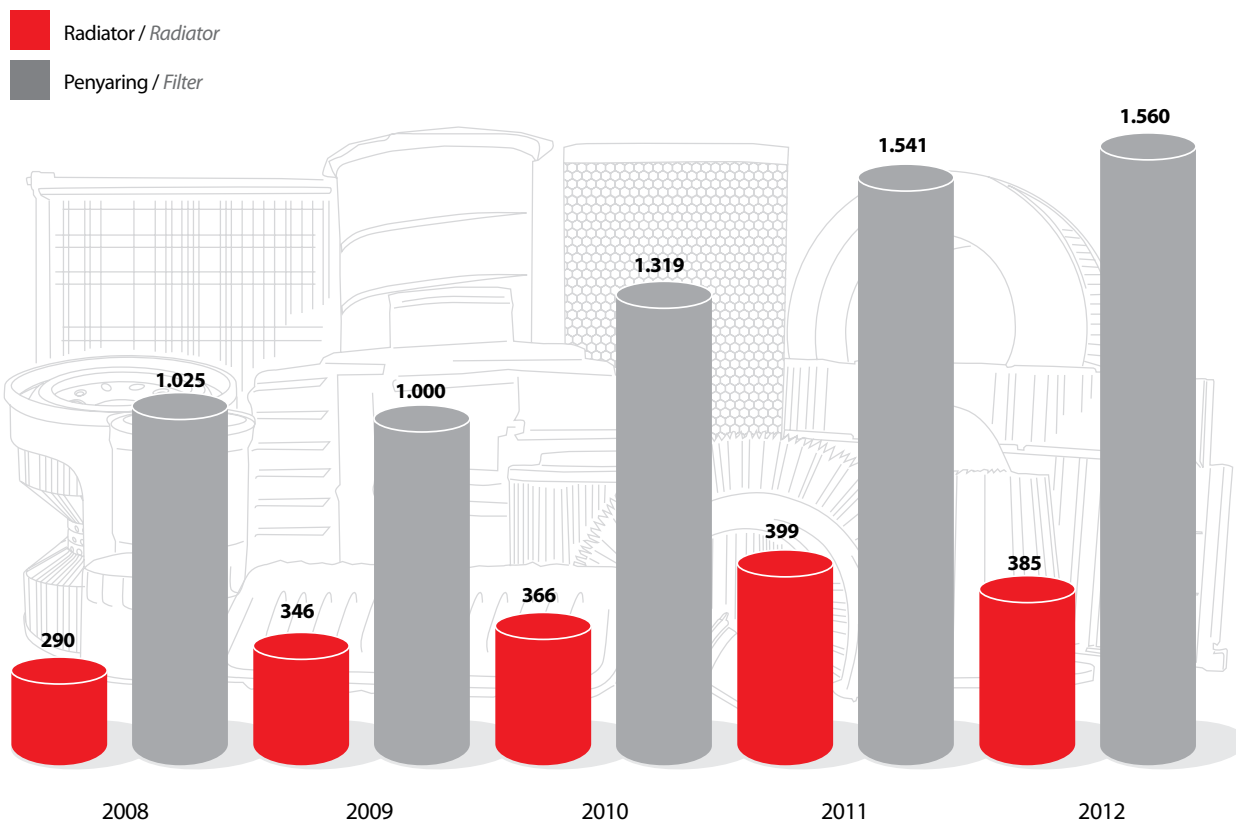
(Dalam Milyar / In Billion Rp)



\* Disajikan kembali atas pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi PT Hydraxle Perkasa  
\* Restated to give retrospective effect to acquisition of PT Hydraxle Perkasa

## Penjualan Berdasarkan Produk Utama Sales By Main Product

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



# Informasi Untuk Investor

## Investor Information

### Kronologi Pencatatan Saham

*Chronology of Listing*

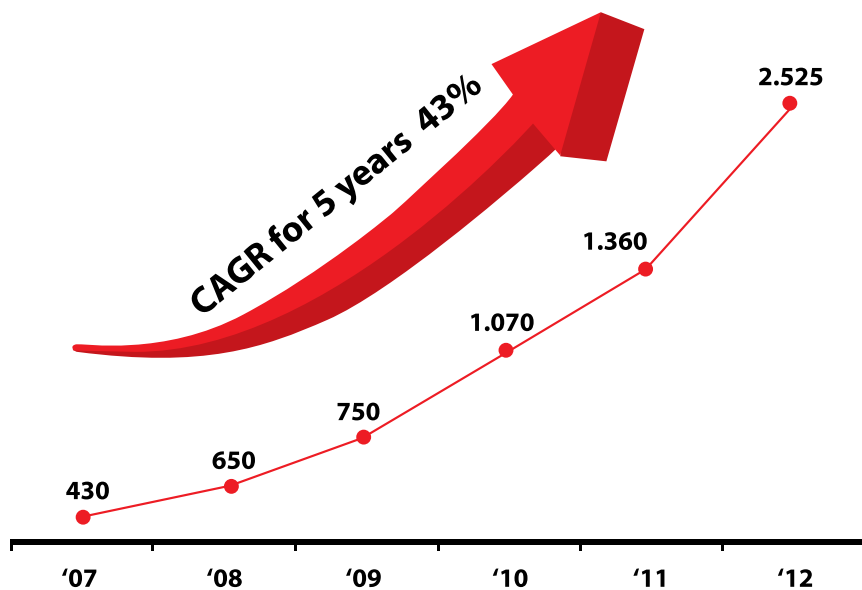
	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	<i>Bonus Shares</i>
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	<i>Bonus Shares</i>
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp. 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	<i>Stock Split (@ Rp. 100)</i>
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	<i>Merger</i>

### Harga & Volume Saham

*Share Price & Volume*

Bursa Efek Indonesia	Tahun Year	Triwulan / Quarter				Indonesia Stock Exchange
		IV	III	II	I	
Harga Tertinggi (Rp)	2012	2.725	2.500	2.225	1.830	<i>Highest Price (Rp)</i>
	2011	1.490	1.410	1.250	1.300	
	2010	1.200	1.170	1.430	1.370	
	2009	750	700	700	700	
	2008	870	1.050	550	420	
Harga Terendah (Rp)	2012	2.250	1.830	1.680	1.360	<i>Lowest Price (Rp)</i>
	2011	1.160	1.180	1.090	980	
	2010	990	770	900	710	
	2009	560	490	250	300	
	2008	600	550	350	350	
Harga Penutupan (Rp)	2012	2.525	2.500	2.025	1.770	<i>Closing Price (Rp)</i>
	2011	1.360	1.290	1.200	1.150	
	2010	1.070	1.090	1.000	1.290	
	2009	750	610	490	300	
	2008	650	880	550	420	
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2012	10.521.500	30.557.500	67.643.500	23.594.500	<i>Highest Trade Volume (Unit)</i>
	2011	27.766.500	51.496.000	41.023.500	24.333.500	
	2010	63.102.500	395.316.000	261.951.000	188.701.000	
	2009	2.287.500	1.937.000	730.000	74.000	
	2008	745.500	197.732.000	1.220.000	123.500	
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2012	5.107.000	11.628.500	20.158.500	5.336.500	<i>Lowest Trade Volume (Unit)</i>
	2011	16.211.500	25.665.500	28.939.500	6.396.000	
	2010	27.491.500	140.733.000	37.412.000	46.264.000	
	2009	1.500	251.500	34.000	10.000	
	2008	1.500	13.443.500	351.500	9.500	
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	2012	24.561.000	64.443.000	114.761.000	46.172.500	<i>Total Trade Volume in Regular Market (Unit)</i>
	2011	63.737.000	109.237.000	106.849.500	52.187.500	
	2010	119.731.500	759.099.000	501.840.000	304.366.500	
	2009	3.627.500	3.674.500	1.008.500	105.500	
	2008	756.000	245.365.000	2.065.000	201.500	

## Harga Penutupan Saham (Rp) Closing Share Price (Rp)



### Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2012**	2011	2010	2009	2008*	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	21 September 2012 (Interim I) 20 Desember 2012(Interim II)	01 Desember 2011 (Interim) 17 Juli 2012 (Final)	31 Ags 2010 (Interim I) 28 Des 2010 (Interim II) 04 Agustus 2011 (Final)	07 Sep 2009 (Interim I) 01 Des 2009 (Interim II) 29 Jun 2010 (Final)	26 Juni 2009	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	50 (Interim I) 30 (Interim II) 80 (Total)	50 (Interim I) 50 (Final) 100 (Total)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 30 (Final) 95 (Total)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 25 (Final) 90 (Total)	60	Cash Dividends per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (milyar Rp)	72 (Interim I) 43 (Interim II) 115(Total)	72 (Interim I) 72 (Final) 144 (Total)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 43 (Final) 137 (Total)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 36 (Final) 130 (Total)	86	Total Cash Dividends (billion Rp)
Laba Bersih (milyar Rp)	233	201	150	133	91	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	162	140	104	92	64	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	49%	72%	91%	98%	94%	Payout Ratio

#### Catatan :

\*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2008

\*\*\*) Pembayaran dividen tunai interim tahun 2012

#### Notes :

\*) Interim/final cash Dividend Payment 2008

\*\*\*) Interim cash Dividend Payment 2012

#### Kebijakan Dividen:

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 Milyar : 35% ;
- Laba bersih antara Rp 10 Milyar-Rp 30 Milyar : 40% ;
- Laba bersih diatas Rp 30 Milyar : 45%.

#### Dividend Policy :

Dividend percentages of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.

# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 & 31 Desember 2011  
*Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2012 & December 31, 2011*

Kepemilikan Saham 31 Desember 2012	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2012
Institusi Asing	97	6,6758%	314.614.492	21,8533%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	50	3,4412%	888.546.112	61,7188%	Local Institutions
Individual Asing	12	0,8259%	1.130.940	0,0786%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.280	88,0936%	232.932.593	16,1796%	Local Individuals
Dana Pensiun	4	0,2753%	2.411.875	0,1675%	Pension Fund
Broker	10	0,6882%	32.848	0,0023%	Broker
Jumlah	1.453	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2011	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2011
Institusi Asing	78	5,3170%	350.182.080	24,3238%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	39	2,6585%	844.067.752	58,6293%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7498%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.328	90,5249%	242.972.343	16,8770%	Local Individuals
Dana Pensiun	3	0,2045%	1.300.375	0,0903%	Pension Fund
Broker	8	0,5453%	19.870	0,0014%	Broker
Jumlah	1.467	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Persentase Kelompok Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2012 & 31 Desember 2011  
*Percentage of Company Shareholders as of December 31, 2012 & December 31, 2011*

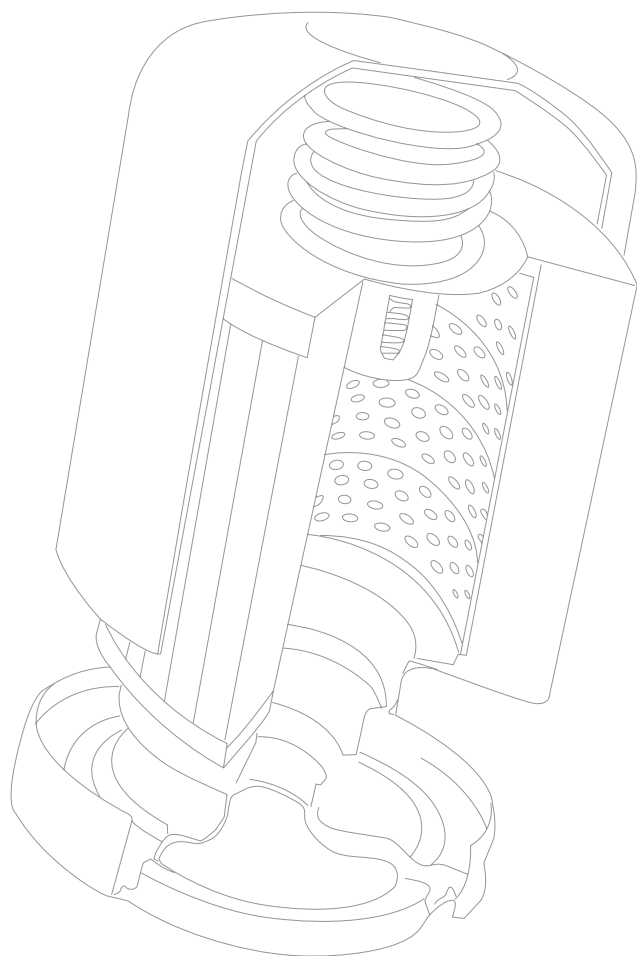
Komposisi Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi  
*Share Ownership of The Board*

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0,0016 %	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0,3455 %	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1,3755 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2,2575 %	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,0491 %	2.950.000.000	Director

**Kepemilikan Saham Perseroan**  
*Company Share Ownership*

<b>Kepemilikan Langsung</b> Direct Ownership	<b>Jenis Kepemilikan</b> Type of Ownership	<b>Lokasi Domicile</b>	<b>Kegiatan Usaha Utama</b> Principal Activity	<b>Tahun Operasi</b> Year of Commercial Operation	<b>Persentase Kepemilikan</b> Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Filter Filter Manufacture	1983	70 %
PT Hydraxle Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karoseri Carosserie Manufacture	1982	51%
PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associate	Karawang	Industri Pemrosesan Baja Steel Processing Industry	2005	15 %
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Asosiasi Associate	Curug	Produksi Radiator Radiator Manufacture	2013	33%



## PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

Pada tahun 2012, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp 61,6 miliar, meningkat sebesar 0,5% dibandingkan dengan Rp 61,3 miliar di tahun 2011. Total aset tercatat sebesar Rp 260,1 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 206,1 miliar.

## PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

*PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.*

*In 2012, PJM booked a net income of Rp 61,6 billion, representing an increase of 0,5% over the Rp 61,3 billion booked in 2011. Total assets stood at Rp 260.1 billion, while total equity was Rp 206.1 billion.*

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008	Description
Penjualan Bersih	450	509	441	354	365	Net Sales
Laba Bersih	62	61	48	34	33	Net Income
Jumlah Aset	260	281	242	231	189	Total Assets
Ekuitas	206	216	161	152	138	Equity

## PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP merupakan sebuah perusahaan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1982. HP mulai beroperasi dengan memproduksi karoseri, *dump hoist* dan *special purpose vehicle*. Perusahaan berinvestasi di pemrosesan baja, alat dan dies, cetakan, dan mesin-mesin.

Pada tanggal 1 Mei 2012 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP, pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perseroan, sejumlah 720.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp 113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi

## PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

*HP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1982. HP began its operation by assembling Carosserie, dump hoists and special purpose vehicles. The company subsequently made further investments in a steel processing centre, tool and die, mould, and machinery centre.*

*On May 1, 2012 the company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in HP, a related party and an entity under common control, to acquire 720.588.000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up, with acquisition cost amounted to Rp 113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp. 157 ("Option"), after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement*

51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perseroan, Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (tanggal 1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

(May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012.

Pada tahun 2012, HP membukukan laba bersih sebesar Rp 34,4 miliar, meningkat sebesar 54% dibandingkan dengan Rp 22,3 miliar di tahun 2011. Total aset tercatat sebesar Rp 249,7 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 231,2 miliar.

In 2012, HP booked a net income of Rp 34,4 billion, representing an increase of 54% over the Rp 22,3 billion booked in 2011. Total assets stood at Rp 249.7 billion, while total equity was Rp 231.2 billion.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008	Description
Penjualan Bersih	340	310	229	154	161	Net Sales
Laba Bersih	34	22	11	4	4	Net Income
Jumlah Aset	250	196	160	143	179	Total Assets
Ekuitas	231	112	105	94	65	Equity





## **PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) [dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

POSCO-IJPC merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

POSCO-IJPC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500. Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada neraca konsolidasi.

## **PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) [formely PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

*POSCO-IJPC is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. The Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI, the remaining 51% is owned by Daewoo international Corporation and 9% of Mr Han Woo Nam*

*POSCO-IJPC scope of activities is mainly engaged in the steel industry and commenced its commercial operation in October 2006.*

*Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH.*

*Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500. As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective and advance received by the Company from the sale of shares amounted to US\$ 52,240 or equivalent to Rp 514,466,400 is presented as "Advance Received" in the consolidated balance sheets.*

Selanjutnya berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar US\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696.

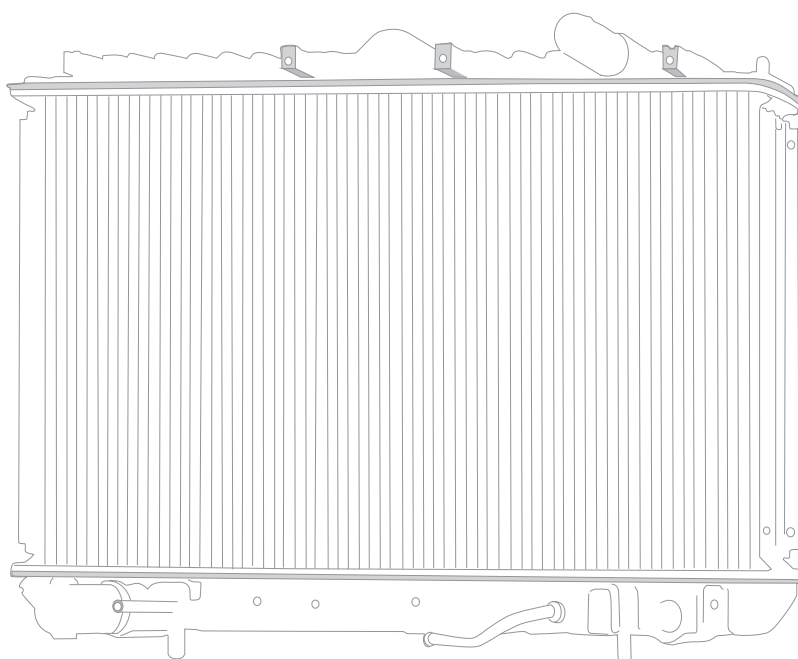
#### **PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)**

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PTTokyoRadiatorSelamatSempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp. 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

*Furthermore, based on the circular resolution of shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, The Shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership is POSCO-IJPC is amounted to US\$2,324,696.*

#### **PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)**

*In January , 2012 the company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.*



# Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions

## **Biro Administrasi Efek / Share Registrar**

PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara 3 Lantai 12  
Jl. MH. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Telp. (021) 3922332  
Fax . (021) 3923003  
Email: helpdesk1@sinartama.co.id  
Website: www.sinartama.co.id

## **Kustodian / Custody**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)  
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tower I Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telp. (021) 52991099  
Fax . (021) 52991199  
Website : www.ksei.co.id

## **Akuntan Publik / Public Accountant**

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra  
AXA Tower Lt.27 Suite 03,  
Jl. Prof.Dr.Satrio Kav 18, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940  
Telp. (62-21) 30056267, 30056270  
Fax. (62-21) 30056269

## **Wali Amanat / Trustee**

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190  
Telp. (021) 2505151/5252  
Fax. (021) 2505777  
Website : www.cimbniaga.com

## **Pemeringkat Efek / Rating Agency**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Panin Tower Senayan City Lantai 17  
Jl. Asia Afrika Lot. 19  
Jakarta 10270  
Telp. (021) 72782380  
Fax. (021) 72782370  
Website : www.pefindo.com

# Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi Company, Subsidiaries & Associate Address

## **Kantor Pusat / Corporate Headquarter**

Wisma ADR  
Jl. Pluit Raya I No. 1  
Jakarta Utara 14440  
Telp. (021) 6610033-6690244  
Fax. (021) 6696237-6618438  
E-mail : adr@adr-group.com, corporate@adr-group.com  
Website : www.adr-group.com

## **Pabrik - PT Selamat Sempurna Tbk / Plant**

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator)  
Jakarta Utara 14470  
Telp. (021) 5551646  
Fax. (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter,etc)  
Desa Kadujaya – Bitung  
Tangerang – Banten  
Telp. (021) 5984388  
Fax. (021) 5984415

## **Pabrik - PT Panata Jaya Mandiri / Plant**

Jl Raya Curug No. 88  
Desa Kadujaya – Bitung  
Tangerang – Banten  
Telp. (021) 5980155  
Fax. (021) 5981225

## **Pabrik - PT Hydraxle Perkasa / Plant**

Jl. Raya Curug No. 88  
Desa Kadujaya – Bitung  
Tangerang – Banten  
Telp. (021) 5980160  
Fax. (021) 5981231

## **PT POSCO IJPC**

### **Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Plant**

Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC  
Karawang 41361 – Jawa Barat  
Telp. (021) 89118989  
Fax. (021) 89118899  
Website : www.ptijpc.co.id

## **PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna**

### **Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Plant**

Jl Raya Curug No. 88  
Desa Kadujaya – Bitung  
Tangerang – Banten  
Telp. (021) 59497777  
Fax. (021) 59498555

## Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi Technical Assistance & License Agreement

### **Tennex Corp., Japan**

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia.

### **Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan**

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

### **Tokyo Roki Co.Ltd., Japan**

Pada 22 November 2011, Perseroan menandatangani perjanjian Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

### **Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan**

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

### **Donaldson Company Inc., USA**

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, di mana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

### **Tennex Corp., Japan**

*Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) regarding the production of certain filter products in Indonesia.*

### **Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan**

*Since 1994, the Company has established a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.*

*On December 9, 2008, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of aluminum radiator and intercooler products in Indonesia.*

### **Tokyo Roki Co.Ltd., Japan**

*On November 22, 2011, the Company has established a Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.*

### **Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan**

*In 1994, the Company signed a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.*

### **Donaldson Company Inc., USA**

*Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.*

*The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.*

## Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners

“Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar kinerja tahun 2012 yang baik ini dijadikan sebagai driving force untuk berkomitmen penuh terhadap peningkatan kinerja di masa depan.”

*“Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to make the performance achieved in 2012 as a driving force to fully commit to better performance in the future.”*

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2012 adalah tahun penuh tantangan bagi bisnis di seluruh dunia, namun PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) dengan bangga menyampaikan bahwa Penjualan Konsolidasi pada tahun 2012 tumbuh sebesar 4%. Dalam dua puluh tahun terakhir, pendapatan penjualan berkembang dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 32%.

Pada tahun 2012, penjualan konsolidasi naik menjadi sekitar Rp 2,16 triliun atau meningkat sekitar 4% dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 20,96 milyar menjadi sekitar Rp 233,21 milyar pada tahun 2012 atau tumbuh 10% dibandingkan tahun 2011.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha secara berkesinambungan, pada bulan Januari 2012 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS), suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd, Jepang yang bergerak dalam bidang industri heat exchanger, sejumlah Rp 5.676.000.000,- yang merupakan pemilikan 33% dari saham TRSS. TRSS diharapkan dapat beroperasi secara komersial pada bulan Juni tahun 2013. Selanjutnya di bulan Mei dan Agustus 2012, Perseroan melakukan investasi melalui akuisisi 51% saham dalam PT Hydraxle Perkasa (HP), suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri karoseri, dengan total nilai perolehan sebesar Rp 122.552.316.000,-. In November 2012, Perseroan

*Dear Shareholders,*

*The year 2012 was extremely challenging for the businesses around the world, but PT Selamat Sempurna Tbk (The Company) is proud to announce Consolidated net sales growth of 4% in 2012. Over the past twenty years, sales revenue has grown with a compounded annual growth rate of 32%.*

*In year 2012, consolidated net sales increased by 4% or reached Rp 2.16 trillion as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp 20.96 billion to become Rp 233.21 billion in 2012, or an increase of 10% compare to 2011.*

*As a part of continuous growth in business development, in January 2012, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS), a joint venture company with Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd, Japan, which engaged in heat exchanger industry, by subscribing TRSS's capital stocks of Rp 5.676.000.000,- which represents 33% share ownership of TRSS. TRSS is expected to commence its commercial operation in June 2013. Furthermore, in May and August 2013, The Company made an investment by acquire 51% shares in PT Hydraxle Perkasa (HP), a company engaged in carosserie industry, with acquisition cost amounted to 122.552.316.000,-. In November 2012, the Company increase the share capital in POSCO IJPC, a joint venture company with POSCO and Daewoo Corporation, Korea which engaged in steel processing industry, in*



meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PT POSCO IJPC, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama POSCO dan Daewoo Corporation, Korea yang bergerak dibidang steel processing industry, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO IJPC adalah sebesar US\$2.324.696,-.

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang arahan strategi bisnis, pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen interim kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris secara teratur melakukan pertemuan dengan Direksi dimana salah satu agenda pentingnya adalah mendengarkan laporan Direksi tentang kegiatan operasional serta membahas dan memberi saran terhadap masalah-masalah faktual yang dihadapi.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasi dan meningkatkan produktifitas sudah merupakan langkah yang tepat. Rencana Perseroan untuk meningkatkan kekuatan, kompetensi, daya saing dengan mitra usaha strategis yang compliment dengan kompetensi yang dimiliki merupakan usaha untuk terus mendorong pertumbuhan usaha. Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi usaha Perseroan sudah tepat, dan untuk itu Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk melanjutkannya pada tahun 2013.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar kinerja tahun 2012 yang baik ini dijadikan sebagai driving force untuk berkomitmen penuh terhadap peningkatan kinerja di masa depan.

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit yang sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris bersama Komite Audit melakukan penelaahan Laporan Keuangan perusahaan minimal sekali dalam tiga bulan, baik Laporan Keuangan non Audit maupun Laporan Keuangan hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana untuk tahun buku 2012 yang dilakukan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra yang merupakan member firm of Rödl&Partner Global.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah bekerja sama dengan Direktur Keuangan membahas perubahan pada penyajian laporan keuangan dan pengungkapannya,

*which the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO IJPC is amounted to US\$ 2.324.696,-.*

*During 2012, the Board of Commissioners had worked actively with the Board of Directors in giving supervision and an advice to the Board of Directors in setting the business strategy, forming company policies and approving corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners, such as distribution of interim dividend to the shareholders. The Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors, in which one of the main agenda is to listen to the Board of Directors' report on operational activities and to discuss and provide advice on factual issued that are faced by the Company.*

*The Company made the right moves in pursuing operating cost efficiency and increased productivity. The plan to enhance the Company's strengths, competence and competitiveness through alliances with strategic partners that would complement its competences represents efforts to boost business growth further. The Board of Commissioners is convinced that the Company business strategy is on the right track, and therefore the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to carry on with it for the year 2013.*

*The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to make the performance achieved in 2012 as a driving force to fully commit to better performance in the future.*

*The Board of Commissioners wholly supports efforts to ensure the effective application of good corporate governance in all aspects of the Company's business. The Board of Commissioners wishes to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners, especially the Committee's supervising function related to financial matters. In year 2012 the Board of Commissioners together with the Audit Committee, reviewed the Company's financial statements, both audited and unaudited, on a quarterly basis, in which The Company's financial statements for year 2012 were audited by Public Accountant Teramihardja, Pradhono & Chandra, a member firm of Rödl&Partner Global.*

*During 2012, Audit Committee in cooperation with Financial Director discussed the amendments made in the presentation of financial statements and the accompanying*

dan dengan Internal Audit melakukan analisa dan efektivitas pengawasan internal perusahaan. Disamping itu, Komite Audit juga melakukan kajian mengenai independensi dan obyektivitas auditor eksternal, kajian mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Pencapaian 2012 juga tidak terlepas dari konsistensi Direksi untuk menerapkan GCG. Perseroan berkeyakinan bahwa pengelolaan perusahaan yang baik meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, Perseroan berkeyakinan bahwa GCG menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan komitmen penuh dari Direksi untuk mengembangkan budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan pelaksanaannya dalam kegiatan dan operasi perusahaan sehari-hari. Selanjutnya Dewan Komisaris akan terus mengupayakan agar kehadiran Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Dewan Komisaris berkeyakinan, sepanjang Direksi tetap konsisten pada strategi bisnisnya, tetap komit menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta tetap menjunjung profesionalisme, maka strategi bisnis tahun 2013 akan dapat direalisasikan sesuai rencana, termasuk kemampuan untuk melunasi obligasi seri-B sebesar Rp. 80 Milyar yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2013.

Dewan Komisaris mengharapkan manajemen untuk terus memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan melalui perbaikan proses internal, agar pertumbuhan dan daya saing Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi, agar Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan pada situasi pasar internasional dan domestik maupun dalam menghadapi persaingan. Dewan Komisaris juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, kenaikan upah tenaga kerja, bahan bakar dan tenaga listrik dan fluktuasi nilai tukar Rupiah serta mencermati perkembangan pemain pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Perseroan atas kinerja yang luar biasa selama tahun 2012 dan terhadap komitmen mereka untuk mempertahankan kinerja perusahaan dan memberikan landasan yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan tahun 2013.

*disclosure notes, and with Internal Audit performed the analysis and effectiveness of the Company's internal control. In addition, Audit Committee also performed analysis of independence and objectivity of external auditor, analysis of compliance with rules and regulations and other regulations.*

*The achievement in 2012 was also due to the Board of Directors' consistency in implementing GCG. The Company believes that good corporate governance enhances the Company's value for its shareholders and other stakeholders. More than that, the Company is convinced that GCG ensures the Company's sustainable growth. Therefore, the Board of Commissioners fully endorses the implementation of good corporate governance principles and the commitment of Board of Directors to develop corporate cultures that go in line with GCG principles and their implementation in daily activities and operations of the Company. Furthermore The Board of Commissioners shall make all efforts to ensure that The Company's presence continues to provide ongoing benefits for the community and the environment.*

*Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations.*

*The Board of Commissioners believes that, as long as the Board of Directors is consistent with its business strategy, commit to implement Good Corporate Governance and uphold professionalism, the 2013 Business Strategy will be achieved as planned, including the settlement of the Bond series-B of Rp. 80 billion which will mature in July 2013.*

*The Board of Commissioners expect that the management will continue to improve its performance in a sustainable manner through internal and external upgrading, so that the Company's growth and competitiveness will further improve so that the Company can anticipate changes in the international and domestic markets and face any moves taken by competitors. The Board of Commissioners also hope that the management can continuously anticipate the volatility of the raw materials price, particularly of steel and paper products, the increase in labor wages, fuel and electricity and volatility of exchanges rates, as well as monitor the movements of the other international players in the automotive component industry.*

*We would like to record our appreciation to the Board of Directors, management and staff of the Company for another year of excellent performance in 2012 and for their commitment to sustaining the business and providing an even stronger platform to face the challenges in 2013.*

Menyongsong tahun 2013, Dewan Komisaris optimis bahwa pemulihan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi domestik yang terjadi hingga akhir tahun 2012 akan terus berlanjut dan mendukung perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Penghargaan yang tulus juga di sampaikan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan untuk meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya di tahun-tahun mendatang.

*To welcome in 2013, The Board of Commissioners are confident that the global economic recovery and domestic economic growth that took place by the end of 2012 will move onwards and boost the business development of the Company and its Subsidiaries.*

*Taking this opportunity, the Board of Commissioners, expressed sincere gratitude for the support and trust given by The Company shareholders and stakeholders. Sincere appreciation also goes to the Board of Directors, management and all employees who have shown true dedication and who worked with sincerity in achieving the Company's vision and mission to achieve long term sustainable growth for shareholders and other stakeholders of the Company in the years to come.*

Jakarta, April 2013



Suryadi

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Johan Kurniawan  
Komisaris / *Commissioner*



Handi Hidayat Suwardi  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



“Kehati-hatian dan konservatif dalam berbisnis telah membuat Perusahaan mampu melampaui tahun 2012 yang penuh tantangan dengan tetap mengukir prestasi.”

*“A prudent and conservative in business approach has enabled the Company to overcome the challenging year of 2012 through excellent performance.”*

Para Pemegang saham yang terhormat,

Dalam ketidakpastian situasi ekonomi pada tahun 2012, Perseroan telah secara konsisten bekerja pada dasar bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2012, Nilai penjualan bersih Perseroan meningkat 4,41%, mencapai Rp 2,16 triliun, dan laba bersih meningkat 9,88% menjadi Rp 233,21 milyar. Hasil tersebut merupakan hasil kerja keras, komitmen dan dukungan nyata dari segenap jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, yang membuktikan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan peluang di tengah kondisi yang penuh tantangan.

Produk penyaring(filter) masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan di tahun 2012. Penjualan filter mengalami sedikit peningkatan sekitar 1,2% menjadi Rp 1,56 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan produk utama lainnya yaitu radiator mengalami sedikit penurunan sekitar 3,5% menjadi Rp 385,17 milyar pada tahun 2012. Selanjutnya penjualan produk karoseri, mencatat pertumbuhan sekitar 12,4%, menjadi Rp 295,64 milyar pada tahun 2012, sedangkan penjualan produk lainnya seperti Fuel Tank, Brake Pipe, Muffler mengalami peningkatan sebesar 20,9%, menjadi Rp 122,25 milyar pada tahun 2012. Kinerja penjualan dalam segmen filter, karoseri dan produk lainnya tersebut mampu mengatasi terjadinya penurunan penjualan pada segmen radiator. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 1,7% menjadi Rp 1,34 trilyun, sementara penjualan lokal mengalami kenaikan sebesar 9,2% menjadi Rp 824,66 milyar.

Dengan demikian, di 2012 Perseroan telah berhasil mencatat pertumbuhan penjualan selama 20 tahun tanpa terputus, yang merupakan catatan kinerja jangka panjang yang konsisten dan mampu melampaui target penjualan ditahun 2012 yaitu Rp 2,07 triliun yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dear Shareholders,

*Despite all economic uncertainties situation in 2012, The Company has consistently worked on the foundations for the sustainable growth.*

*In year 2012, The Company's net sales increase 4.41%, to an amount of Rp 2.16 trillion, and net income increase 9.88% to an amount of Rp 233.21 billion. The achievement is result of the hard work commitment and concrete supports from management staff and employees, which proves the Company's success in optimizing opportunities in the middle of a challenging condition.*

*Filters products were still made significant contribution to the 2012 consolidated sales performance. The sales in filter products slightly increase about 1.2% to Rp 1.56 trillion, as compared to previous year, while the other main products, radiators, has slightly decrease about 3.5% to Rp 385.17 billion in 2012. Furthermore the sales in karoseri products increased by about 12.4% to Rp 295.64 billion in 2012, while sales of other products such as Fuel Tank, Brake Pipe, Muffler increase about 20.9%, to Rp 122.25 billion in 2012. Sales performance in filter, carrosserie and other products segment has covered the decrease in radiators segment. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 1.7% to become Rp 1.34 trillion, while the consolidated local sales increased by about 9.2% to become Rp 824.66 billion.*

*Thus, the Company in 2012, has been completed 20 years of consecutive sales growth, a record of consistent long-term performance and was able to exceed 2012 sales target of Rp 2.07 trillion that has been predetermined.*

Dalam mewujudkan kinerjanya Perseroan juga menghadapi kendala-kendala, diantaranya adalah fluktuasi yang cukup signifikan pada harga bahan baku utama, terutama kertas filter, peningkatan biaya tenaga kerja serta biaya produksi lainnya seperti peningkatan harga bahan bakar dan peningkatan biaya energi, dimana hal-hal tersebut terutama telah menyebabkan terjadinya peningkatan harga pokok produksi Perseroan. Berbagai upaya efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen, antara lain melalui program penghematan biaya (*cost reduction program*), mencari bahan baku yang lebih murah dan strategi lainnya, telah mampu mengurangi dampak signifikan yang timbul dari fluktuasi harga dan biaya industri tersebut terhadap kinerja Perseroan. Langkah perbaikan dalam pengelolaan rantai pasokan dan proses produksi serta implementasi *Continuous Improvement* secara menyeluruh telah menjadikan Perseroan mampu melakukan perencanaan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien sehingga Perseroan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan di tahun 2012. Presentase kenaikan laba bersih yang lebih tinggi dibanding presentase kenaikan penjualan menunjukkan bahwa berbagai perbaikan di dalam Perseroan telah menghasilkan efisiensi internal yang berarti.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan terus memberikan perhatian yang besar kepada prinsip tata kelola perusahaan (GCG) yang baik sebagai bagian penting dari perilaku usahanya, bukan sekedar menjalani prinsip kepatuhan ataupun praktek manajemen yang unggul. Penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan shareholders dan stakeholders Perseroan. Penerapan GCG akan mampu memastikan asset dikelola secara hati-hati dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan akan mampu menjalankan bisnisnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dilandasi dengan etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

Pada tahun 2012, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 08 Juni 2012, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, serta memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan-tindakan pengurusan, dan kepada para anggota Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2011.

*In order to achieve the performance, The Company also faces the obstacles, such as significant fluctuations in the price of major raw materials, especially filter paper prices, rise of labor costs and other production costs such as the increase in fuel prices and the increasing cost of energy, that are especially has led to an increase in the cost of production of the Company. Various efficiency efforts being introduced by the management, among others through the implementation of cost reduction programs, obtain cheaper raw materials and other related strategies have proven to successfully reduce the negative impacts of the escalating industrial costs against the Company's performance. Improvements in supply chain management and production processes and comprehensive implementation of Continuous Improvement have enabled the Company to do planning and production processes more effectively and efficiently so the Company was able to drive productivity higher in 2012. The percentage increase in net income is higher than the percentage increase in sales that indicates that various improvements in The Company has resulted the significant of internal efficiency.*

*In 2012, the Company continued to value the importance of Good Corporate Governance (GCG) as part of its conduct of business as it will ensure the pursuit of the company's long-term purpose, not just an exercise in compliance nor a higher form of management. The implementation of GCG in a consistent and sustainable manner is expected to increase the level of trust from The Company's shareholders and stakeholders. The implementation of GCG will ensure proper and responsible management of assets. Moreover, the Company is able to operate its business in accordance with prevailing laws and respected business ethics.*

*In 2012, the Company held 1 (one) Annual GMS on 08 June 2012, which the following resolutions were formed:*

1. *To approve Board of Directors Report for the book year ended December 31, 2011.*
2. *To approve and ratify Consolidated Financial Statements for the book year of 2011 and to grant acquit et de charge to the Board of Directors off their management responsibilities and to the Board of Commissioners off their supervisory responsibilities for the book year of 2011.*

3. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2011.
4. • Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) setelah dipotong pajak penghasilan.  
• Melimpahkan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada BAPEPAM-LK sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012, dan menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Selama tahun 2012, dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada 08 Juni 2012 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2012-2017 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eddy Hartono
Direktur	: Surja Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Lucas Aris Setyapranaka
Direktur	: Ong Heng Kie

Komisaris Utama	: Suryadi
Komisaris	: Johan Kurniawan
Komisaris Independent	: Handi Hidajat Suwardi

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai final tahun buku 2011 sebesar Rp 71,98 milyar pada 17 Juli 2012, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 08 Juni 2012 dan dividen tunai interim I & II tahun buku 2012 sebesar total Rp 115,17 milyar atau Rp 80 per saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 07 September 2012 dan

3. *To approve the distribution of net income for the book year ended December 31, 2011.*
4. • *To determine the remuneration or honorarium & benefits of the Board of Commissioners for the book year of 2012 amounting to a maximum of Rp 2.000.000.000 (two million rupiahs) after-tax income.*  
• *To delegate the authority of AGMS to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits for the members of the Board of Directors.*
5. *To authorize the Board of Commissioners to appoint one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as the public auditor who will audit the Consolidated Financial Statements for the book year of 2012, and to authorize the Board of Directors to determine the fee of such Public Accountant.*

*During 2012, one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on June 08, 2012, at which the following resolutions were formed:*

*The shareholders approved the dismissal with respect all Board Directors and Commissioners and to re-appointed all Board of Directors and Board of Commissioners that as of the closing of this Meeting that the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2012-2017 term are as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: Eddy Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Surja Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Ang Andri Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Lucas Aris Setyapranaka</i>
<i>Director</i>	<i>: Ong Heng Kie</i>

<i>President Commissioner</i>	<i>: Suryadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Johan Kurniawan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Handi Hidajat Suwardi</i>

*Proper cash management strategy has helped to strengthen the Company's financial position, and has enabled the management to distribute earnings to the shareholders through the declaration of final cash dividend for year book 2011 amounted Rp 71.98 billion on July 17, 2012 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders on June 08, 2012 and the distribution of interim cash dividend I & II for year book 2012 total amounted Rp 115.17 billion or Rp 80 per share, which has been paid out to the shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 07, 2012 and December 06, 2012. This is in accordance with the Company's dividend policy that*

06 Desember 2012. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan pembayaran dividen yang dianut oleh Perseroan yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik serta kesempatan untuk tumbuh.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha secara berkesinambungan, pada bulan Januari 2012 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS), suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd, Jepang yang bergerak dalam bidang industri heat exchanger, sejumlah Rp 5.676.000.000,- yang merupakan pemilikan 33% dari saham TRSS. TRSS diharapkan dapat beroperasi secara komersial pada bulan Juni tahun 2013. Selanjutnya di bulan Mei dan Agustus 2012, Perseroan melakukan investasi akuisisi 51% saham dalam PT Hydraxle Perkasa (HP), suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri karoseri, dengan total nilai perolehan sebesar Rp 122.552.316.000,-. In November 2012, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PT POSCO IJPC, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama POSCO dan Daewoo Corporation, Korea yang bergerak dibidang *steel processing industry*, dimana proporsi peningkatan pernyataan saham Perseroan pada POSCO IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696,-.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2012 merupakan hasil kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Perseroan yang tiada henti selalu berusaha menciptakan inovasi solusi yang unggul dengan didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan. Kehati-hatian dan konservatif dalam berbisnis telah membuat Perusahaan mampu melampaui tahun 2012 yang penuh tantangan dengan tetap mengukir prestasi. Kemampuan ini telah diakui oleh institusi bergengsi di tingkat nasional dan internasional, yang ditandai dengan perolehan berbagai jenis penghargaan pada tahun 2012 diantaranya adalah Primaniyarta Award untuk kategori Pembangun Merek Global dari Pemerintah Republik Indonesia, sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Perseroan dalam memasarkan produknya ke lebih dari 100 negara dan Penghargaan Asia's Best Companies 2012 dari Finance Asia untuk kategori *Small Cap Company*.

Bagi Perseroan, berkelanjutan adalah penting. Karena itu Perseroan juga telah membangun dasar yang kuat untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang dengan fokus pada strategi pemasaran dan produksi. Perseroan memiliki basis pelanggan di seluruh dunia, kualitas produk yang luar biasa, merek terkemuka

*seeks to provide our shareholders with a balance between attractive returns and growth opportunities.*

*As a part of continuous growth in business development, in January 2012, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS), a joint venture company with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd, Japan, which engaged in heat exchanger industry, by subscribing TRSS's capital stocks of Rp 5.676.000.000,- which represents 33% share ownership of TRSS. TRSS is expected to commence its commercial operation in June 2013. Furthermore, in May and August 2012, The Company made an investment by acquire 51% shares in PT Hydraxle Perkasa (HP), a company engaged in Carosserie industry, with acquisition cost amounted to 122.552.316.000,-. In November 2012, the Company increase the share capital in POSCO IJPC, a joint venture company with POSCO and Daewoo Corporation, Korea which engaged in steel processing industry, in which the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO IJPC is amounted to US\$ 2.324.696,-.*

*Throughout the year, the composition of the Board of Directors remained unchanged, with no new appointment or dismissal of members.*

*We realize that the Company's excellent performance in 2012 was the result of teamwork, hard-work and smart-work of all of the employees who continuously strive to create the best innovative solutions based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing customer trust to our products. A prudent and conservative in business approach has enabled the Company to overcome the challenging year of 2012 through excellent performance. This has been acknowledged through various awards granted and other forms of recognition from prestigious domestic and international institutions in year 2012, such as Primaniyarta Award for the 'Global Brand Developer' category from the Government of the Republic of Indonesia in, appreciation for Company Performance in deliver its product to more than 100 countries and Asia's Best Companies 2012 Award from Finance Asia in small cap company category.*

*For the Company sustainability is important. Therefore The Company was able to establish a firm basis for future prosperity by focusing on key marketing and manufacturing strategies. The Company has a worldwide customer base, superb product quality, leading world brands, an excellent distribution network, therefore enables us to quickly*



dunia, jaringan distribusi yang sangat baik, karena itu memungkinkan kami untuk cepat merespon dan fokus pada kebutuhan pelanggan dengan produk unggulan dan ketepatan waktu pengiriman.

Perseroan memasuki tahun 2013 dengan optimis seiring dengan perkembangan ekonomi domestik yang positif dan berlanjutnya pemulihan ekonomi diberbagai negara yang terkena dampak krisis keuangan global.

Pada tahun 2013, Perseroan akan terus menekankan tingkat layanan yang tinggi dan responsif kepada pelanggan kami. Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor dengan terus meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor sebagai langkah strategis diversifikasi pasar dan penyangga bila terjadi gejolak di salah satu wilayah, selain untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri komponen otomotif global.

Keberhasilan dan pencapaian yang dicapai pada tahun 2012 merupakan pijakan yang kokoh bagi Perseroan melangkah lebih tinggi di tahun 2013 yang akan terwujud dengan kontribusi segenap pemangku kepentingan. Direksi menyampaikan terima kasih yang paling dalam kepada pelanggan, mitra usaha dan para pemegang saham atas seluruh dukungan dan kepercayaannya. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan untuk telah melewati tahun-tahun yang membanggakan. Banyak di antara karyawan telah puluhan tahun bersama Perseroan dan kami secara tulus menghargai loyalitas dan pengabdian mereka. Bertahun-tahun mereka telah bekerja, berbagi tata nilai dan tujuan yang sama. Hal ini juga merupakan kekuatan lain Perseroan, yang menjadi dasar bagi keberhasilan kita di masa lalu dan juga untuk masa mendatang. Marilah kita bertumbuh, berkembang dan menghadapi setiap tantangan dengan bergandengan tangan dalam meraih masa depan.

*respond and focus on the needs of our customers with excellent products and on time delivery.*

*The Company now crossed the threshold into 2013 striding with optimism, in line with positive developments occurring in the domestic economy and the on-going economic recovery taking place in various countries affected by the global financial crisis.*

*In 2013, The Company will continue to emphasize high levels of service and responsiveness to our customers. The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market by constantly increasing number of export destination countries, as part a market diversification strategy to hedge against volatilities in one region, as well as to improve its competitive position amidst developments in the global automotive component industry.*

*The success and achievements recorded in 2012 are solid steps for the Company to escalate even higher in 2013 that would be possible with valuable contribution from our stakeholders. Board of Directors would like to convey deepest gratitude for the continuing trust and support of customers, business partners and shareholders. We would also like to express our appreciation to our employees for going through together many rewarding years. Many of our employees have been with us for decades and we truly value their loyalty and dedication. Over the years, they have grown into a tightly-knit workforce sharing the same values and goals. This turns out to be another strong point of the Company, the foundation of our past successes and, no doubt, future ones as well. Let us grow and prosper together, working hand in hand to face every challenge and to secure our hopes for the future.*

Jakarta, April 2013



**Eddy Hartono**  
Direktur Utama / President Director



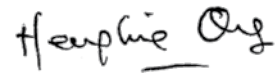
**Surja Hartono**  
Direktur / Director



**Ang Andri Pribadi**  
Direktur / Director



**Lucas Aris Setyapranarka**  
Direktur Tidak Terafiliasi /  
Non Affiliated Director



**Hengkie Ong**  
Direktur / Director

# Pembahasan dan Analisis Manajemen

## Management's Discussion and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN.

### LAPORAN LABA RUGI

#### Penjualan Bersih

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 2,16 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 91,4 milyar atau sekitar 4,41% dibandingkan dengan tahun 2011, yang tercatat sebesar Rp 2,07 triliun. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan penyaring (filter), sebesar Rp 18,56 milyar atau sekitar 1,2% yaitu Rp. 1,54 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp. 1,56 Triliun pada tahun 2012, sedangkan produk utama lainnya yaitu radiator mengalami sedikit penurunan sekitar 3,49% menjadi Rp 385,17 milyar pada tahun 2012. Selanjutnya penjualan produk utama lainnya, yaitu karoseri, mencatat pertumbuhan sekitar 12,36%, menjadi sekitar Rp 295,65 milyar pada tahun 2012. Peningkatan Penjualan Produk lainnya (Fuel Tank, Brake Pipe, Muffler) juga mengalami peningkatan sebesar 20,87%, yaitu sebesar Rp 122,24 milyar pada tahun 2012.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 21,8 milyar atau 1,66%, yaitu Rp 1,32 triliun pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 1,34 triliun pada tahun 2012, penjualan lokal juga mengalami peningkatan sebesar Rp 69,6 milyar atau 9,21%, yaitu Rp 755,11 milyar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 824,66 milyar pada tahun 2012.

Produk Perseroan sudah diekspor ke lebih dari 100 negara yang tersebar di Benua Afrika, Amerika, Asia, Australia dan Eropa. Pada tahun 2012, Perseroan menambah 2 negara tujuan export baru yaitu Columbia dan Portugal.

#### Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan beban produksi, beban pokok penjualan pada tahun 2012, meningkat sekitar Rp 46,99 milyar atau sekitar 2,99%, yaitu dari Rp 1,57 triliun di tahun 2011 menjadi sekitar Rp 1,62 triliun di tahun 2012. Pemakaian bahan baku mengalami penurunan sebesar Rp 11,76 milyar atau 0,98%, yaitu Rp 1,19 triliun pada tahun 2011 dibandingkan

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL CONDITION AND THE RESULTS OF OPERATIONS.

### STATEMENTS OF INCOME

#### Net Sales

*The Company achieved consolidated net sales of Rp 2.16 trillion in 2012, or a growth of Rp 91.4 billion or approximately 4.41% compared to Rp 2.07 trillion in 2011. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of filter amounted Rp 18.56 billion or 1.2%, which was approximately from Rp 1.54 trillion in 2011 to Rp 1.56 trillion in 2012, while the other main products, radiators, has slightly decrease about 3.49% to Rp 385.17 billion in 2012. Furthermore the sales of other main products, karoseri increased by about 12.36% to Rp 295.65 billion in 2012. Sales of other products (Fuel Tank, Brake Pipe, Muffler) also increased by about 20.87%, amount to Rp 122.24 billion in 2012.*

*The Company's sales export was increased by Rp 21.8 billion or 1.66%, from Rp 1.32 trillion in 2011 to Rp 1.34 trillion in 2012, local sales was also increased by Rp 69.6 billion or 9.21%, from Rp 755.11 billion in 2011 to Rp 824.66 billion in 2012.*

*The Company's products were exported to more than 100 countries located all over Africa, America, Asia, Australia and Europe. In 2012, the Company adds two new export destinations, namely to Columbia and Portugal.*

#### Cost of Goods Sold

*In line with the increase of sales volume, which had also impacted the cost of production, the cost of goods sold in 2012 was increased by Rp 46.99 billion or approximately 2.99% from Rp 1.57 trillion in 2011 to become Rp 1.62 trillion in 2012. Raw material usage was decreased by Rp 11.76 billion or 0.98%, from Rp 1.19 trillion in 2011 to become Rp 1.18 trillion in 2012. Direct labor cost and manufacturing overhead were increased by 31.72% and*

tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 1,18 triliun. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 31,72% dan 3,17% jika dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp 179,85 milyar dan Rp 176 milyar.

### **Laba Kotor**

Pada tahun 2012, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 44,40 milyar atau sekitar 8,84%, yaitu dari Rp 502,17 milyar menjadi Rp 546,57 milyar.

### **Beban Penjualan**

Beban Penjualan konsolidasi pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp. 12,89 milyar atau sekitar 14,29% dibandingkan dengan beban penjualan tahun 2011. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban promosi, pengangkutan, dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban penjualan tersebut.

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp. 2,98 milyar atau sekitar 3,56% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tahun 2011. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban perjalanan dinas, dan beban asuransi.

### **Pendapatan Keuangan dan Beban Keuangan**

Pendapatan Keuangan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp. 461,76 juta atau sekitar 25,22% yaitu Rp 1,83 milyar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 2,29 milyar pada tahun 2012.

Beban Keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 1,87 milyar atau sekitar 5,95% yaitu Rp 31,47 milyar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 29,60 milyar pada tahun 2012. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan bunga obligasi.

### **Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2012, Perseroan juga membukukan bagian rugi bersih entitas asosiasi sebesar Rp 1,33 milyar.

### **Selisih Kurs**

Selisih kurs Perseroan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 8,96 milyar atau sekitar 381,56%

3,17%, respectively compared to Rp 179.85 billion and Rp 176 billion in 2011.

### **Gross Profit**

*In 2012, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 44.40 billion or 8.84%, from Rp 502.17 billion to become Rp 546.57 billion.*

### **Selling Expenses**

*Total selling expenses in 2012 were increased by Rp 12.89 billion or 14.29% compared to those in 2011. It was attributed primarily to an increase in promotion, freight and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits also contributed to the escalation of the Company's selling expenses.*

### **General and Administrative Expenses**

*Total general and administrative expenses in 2012 were decreased by Rp 2.98 billion or 3.56% compared to those in 2011. It was attributed primarily to a decrease in salaries and employees benefits expense, business travel and insurance expense.*

### **Finance Income and Finance Cost**

*The Company's Finance Income was increased by Rp 461.76 million or 25.22%, from Rp 1.83 billion in 2011 to Rp 2.29 billion in 2012.*

*The Company's Finance cost was decreased by Rp 1.87 billion or 5.95%, from Rp 31.47 billion in 2011 to Rp 29.60 billion in 2012. It was attributed primarily to a decrease in interest on bonds payable.*

### **Share in losses of Associate Company**

*In 2012, the Company also recorded Share in losses of Associated Company of Rp 1.33 billion.*

### **Foreign Exchange Differentials**

*Total Foreign Exchange Differentials in 2012 were increased by Rp. 8.96 billion or 381.56% compared to those in 2011*

dibandingkan dengan selisih kurs tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp. 2,35 milyar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kurs mata uang asing seperti dollar Amerika Serikat, dollar Singapura dan Poundsterling Inggris.

#### **Lain-lain Bersih**

Lain-lain bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 9,57 milyar atau 113,34% yaitu laba Rp. 8,44 milyar pada tahun 2011 menjadi rugi sebesar Rp. 1,13 milyar pada tahun 2012. Penurunan lain-lain bersih tersebut terutama disebabkan oleh kerugian transaksi derivatif.

#### **Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas dan Laba per Saham**

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 20,96 milyar atau sekitar 9,88%, yaitu dari Rp 212,25 milyar dalam tahun 2011 menjadi Rp 233,21 milyar dalam tahun 2012. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 162 dari Rp 147 pada tahun 2011.

### **LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

#### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 353,11 miliar pada 31 Desember 2012. Sedangkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2011 tercatat Rp 243,52 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan meningkat Rp 117,29 miliar atau sekitar 5,83% dibanding tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, pembayaran kepada pemasok dan karyawan turun Rp 20,16 miliar. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 109,59 miliar atau sekitar 45%.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2012 arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 137,92 miliar sementara pada tahun 2011 sebesar Rp 127,30 miliar. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap, dan penambahan investasi saham.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 173,46 miliar dan Rp 120,99 miliar. Peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan ini

*amounted by Rp. 2.35 billion. It was attributed primarily to a increase in foreign currencies such as United States Dollar, Singaporean Dollar and British Poundsterling.*

#### **Micellaneous-net**

*The Company's Miscellaneous-net was decreased by Rp 9.57 billion or 113.34%, from gain Rp 8.44 billion in 2011 to become loss Rp 1.13 billion in 2012. The decrease in miscellaneous-net was mainly contributed by the loss of derivative transaction income.*

#### **Net Income Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Earnings per Share**

*The above factors had resulted an increase in the net income attributable to equity holders of the parent company amounted Rp 20.96 billion or 9,88% from Rp 212.25 billion in 2011 to become Rp 233.21 billion in 2012. As a result, the Company's earning per share also increased to Rp 162, raised from the previous year's post of Rp 147 in 2011.*

### **CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

#### **Cash Flow from Operational Activities**

*The Company recorded Rp 353.11 billion in net cash flows provided from operating activities as of December 31, 2012. While the net cash flows provided from operating activities in 2011 was recorded at Rp 243.52 billion. Receipts from customers and others increased by Rp 117.29 billion or 5.83% compared to the previous year. At the same time, the payments to suppliers and employees decreased by Rp 20.16 billion. As a result, cash flows provided from operating activities increased by Rp 109.59 billion or 45%.*

#### **Cash Flow from Investing Activities**

*In 2012 the net cash flows used in investing activities amounting Rp 137.92 billion, while in 2011 amounting Rp. 127.30 billion. The net cash flows used in investing activities was mainly used for the acquisitions of property, plant and equipment and additional investment in shares of stock.*

#### **Cash Flow from Financing Activities**

*Net cash flows provided from financing activities in 2012 and 2011 was Rp 173.46 billion and Rp 120.99 billion, respectively. The increasing of cash flows provided from financing activities is due to increased in payment of cash*



karena adanya peningkatan pembayaran dividen tunai oleh Perseroan sebesar Rp. 71,98 miliar atau sekitar 62,5% dan kenaikan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar Rp. 30,76 miliar atau sekitar 330,82%.

## POSISI KEUANGAN

### ASET

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 899,28 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 10,19% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat sekitar Rp 816,08 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Kas dan setara kas sebesar Rp 41,88 milyar, atau sebesar 239,29% yaitu dari Rp. 17,5 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp. 59,38 milyar pada tahun 2012, dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 35,26 milyar atau sebesar 8,95%.

#### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 541,93 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,90% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat sekitar Rp 511,72 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan investasi saham sebesar Rp 26,93 milyar di tahun 2012.

#### Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 113,40 milyar atau sekitar 8,54%, yaitu dari Rp 1,33 triliun pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 1,44 triliun pada tanggal 31 Desember 2012.

## LIABILITAS

#### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 462,53 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 36,19% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat sekitar Rp 339,63 milyar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan hutang bank dan obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, yaitu masing-masing tercatat sebesar Rp. 62,5 milyar dan 79,89 milyar pada tahun 2012.

*dividends by the Company amounting Rp. 71.98 billion or 62.5% and the increased in payment of cash dividends to the non-controlling shareholder of Subsidiaries amounting Rp. 30.76 billion or approximately 330.82%.*

## FINANCIAL POSITION

### ASSETS

#### Current Assets

*The Company's consolidated current assets as of December 31, 2012 are Rp 899.28 billion, or an increase of 10.19% compared to those as of December 31, 2011, which was approximately Rp 816.08 billion. The increase was mainly due to increased in cash and cash equivalents amounted to Rp 41.88 billion, or 239.29% from Rp. 17.5 billion in 2011 become Rp. 59.38 billion in 2012 and also the increased in trade receivables amounted to Rp 35.26 billion or 8.95%.*

#### Non - Current Assets

*The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2012 are Rp 541.93 billion, or an increase of 5.90% compared to those as of December 31, 2011, which was approximately Rp 511.72 billion. The increase was mainly due to additional investment in share of stock amounted to Rp 26.93 billion in 2012.*

#### Total Assets

*The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 113.40 billion or 8.54% from Rp 1.33 trillion as of December 31, 2011 to become Rp 1.44 trillion as of December 31, 2012.*

## LIABILITIES

#### Current Liabilities

*The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2012 is Rp 462.53 billion, or increase of 36.19% compared to those as of December 31, 2011, which was approximately Rp 339.63 billion. The increase was mainly caused by a increase in Current Maturities of long term loans amounted Rp. 62.5 billion and 79.89 billion in 2012.*

## Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 158,34 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 22,86% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat sekitar Rp 205,27 milyar.

## Jumlah Liabilitas

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp 75,97 milyar atau sekitar 13,94%, yaitu dari Rp 544,91 milyar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 620,88 milyar pada tanggal 31 Desember 2012.

## EKUITAS

Total nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 645,24 milyar, atau mengalami penurunan sebesar Rp. 17,88 milyar atau sekitar 2,7% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat sebesar 663,13 milyar.

Kepentingan Nonpengendali meningkat sebesar 46,19% dibandingkan tahun 2011 yaitu dari Rp 119,77 miliar menjadi Rp 175,08 miliar pada tahun 2012.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 820,33 milyar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 37,44 milyar atau sekitar 4,78% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat sebesar Rp 782,89 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2012, yaitu sekitar Rp 233,21 milyar.

## SEGMENT USAHA

### Penyaring

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 18,56 milyar atau sekitar 1,2%, yaitu Rp 1,54 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 1,56 triliun pada tahun 2012. Volume penjualan penyaring (filter) mengalami penurunan sebesar 1,88% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 58 juta unit pada tahun 2011 menjadi sekitar 57 juta unit pada tahun 2012.

Laba kotor penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 29,5 milyar atau sekitar 8,05%, yaitu Rp 366,6 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 396,1 milyar pada tahun 2012.

## Non-Current Liabilities

*The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2012 is amounted Rp 158.34 billion, or a decrease of 22.86% compared to those as of December 31, 2011, which was approximately Rp 205.27 billion.*

## Total Liabilities

*The above factors had resulted a increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 75.97 billion or 13.94% from Rp 544.91 billion as of December 31, 2011 to become Rp 620.88 billion as of December 31, 2012.*

## SHAREHOLDERS' EQUITY

*The total value of equity attributable to owners of the Company as of December 31, 2012 amounted to Rp 645.24 billion, or decreased by Rp 17.88 or 2.7% as compared to Rp. 663.13 billion as of December 31, 2011.*

*The Non-Controlling Interest increased by 46.19% compared to 2011 from Rp 119.77 billion to become Rp. 175.08 billion in 2012.*

*Total shareholders' equity as of December 31, 2012 amounted to Rp 820.33 billion or increased by Rp 37.44 billion or 4.78% as compared to Rp 782.89 billion as of December 31, 2011. Such increase was contributed by the achievement of the 2012 net income of approximately Rp 233.21 billion.*

## BUSINESS SEGMENT

### Filter

*Sales of filter was increased about Rp 18.56 billion or 1.2%, which was approximately from Rp 1.54 trillion in 2011 to Rp 1.56 trillion in 2012. Sales volume of filter was decreased about 1.88% from last year, which was approximately from 58 million units in 2011 to become 57 million units in 2012.*

*Gross profit of filter was slightly increased about Rp 29.5 billion or 8.05%, which was approximately from Rp 366.6 billion in 2011 to Rp 396.1 billion in 2012.*

Jumlah produksi penyaring (filter) pada tahun 2012 adalah sekitar 52 juta unit atau sekitar 54% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 96 juta per tahun.

### **Radiator**

Penjualan radiator mengalami penurunan sebesar Rp 13,93 milyar atau sekitar 3,49%, yaitu Rp 399,1 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 385,17 milyar pada tahun 2012. Volume penjualan radiator mengalami penurunan sebesar 9,71% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 865 ribu unit pada tahun 2011 menjadi sekitar 781 ribu unit pada tahun 2012.

Laba kotor radiator mengalami penurunan sebesar Rp 815,21 juta atau sekitar 0,98%, yaitu Rp 82,85 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 82,03 milyar pada tahun 2012.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2012 adalah sekitar 761 ribu unit atau sekitar 39% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1,95 juta unit per tahun.

### **Karoseri**

Penjualan karoseri meningkat sebesar Rp 32,53 milyar atau sekitar 12,36%, yaitu Rp 263,11 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 295,65 milyar pada tahun 2012. Volume penjualan karoseri mengalami peningkatan sebesar 17,72% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 3.381 unit pada tahun 2011 menjadi sekitar 3.980 unit pada tahun 2012.

Laba kotor karoseri mengalami kenaikan sebesar Rp 21,13 milyar atau sekitar 60,83%, yaitu Rp 34,73 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 55,86 milyar pada tahun 2012.

Jumlah produksi karoseri pada tahun 2012 adalah sekitar 3.871 unit atau sekitar 39% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 10.000 unit per tahun.

### **Lain-lain**

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem, dan lain-lain pada tahun 2012 sebesar Rp 122,24 milyar, naik sebesar Rp 21,11 milyar dibandingkan dengan tahun 2011.

### **PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp 16,500,000,000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana Perseroan pada TRSS adalah sebesar Rp 5,445,000,000.

*Total production of filter in 2012 around 52 juta units, or 54% from the Company's maximum capacity, 96 million unit per year.*

### **Radiator**

*Sales of radiator was decreased by Rp 13.93 billion or 3.49%, which was approximately from Rp 399.1 billion in 2011 to Rp 385.17 billion in 2012. Sales volume of radiator was decreased about 9.71% from last year, which was approximately from 865 thousand units in 2011 to become 781 thousand units in 2012.*

*Gross profit of radiator was decreased by Rp 815.21 million or 0.98%, which was approximately from Rp 82.85 billion in 2011 to Rp 82.03 billion in 2012.*

*Total production of radiator in 2012 around 761 thousand units, or 39% from the Company's maximum capacity, 1.95 million units per year.*

### **Carosserie**

*Sales of carosserie was increased by Rp 32.53 billion or 12.36%, which was approximately from Rp 263.11 billion in 2011 to Rp 295.65 billion in 2012. Sales volume of carosserie was increased about 17.72% from last year, which was approximately from 3.381 units in 2011 to become 3.980 units in 2012.*

*Gross profit of carosserie was increased by Rp 21.13 billion or 60.83%, which was approximately from Rp 34.73 billion in 2011 to Rp 55.86 billion in 2012.*

*Total production of carosserie in 2012 amounted to 3.871 units, or 39% from the Company's maximum capacity, 10.000 units per year.*

### **Others**

*Sales of fuel tank, muffler, brake pipe, and other products in 2012 were Rp 122.24 billion, a increase of Rp 21.11 billion compared to the year 2011.*

### **SUBSEQUENT EVENT**

*Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp 16.500.000.000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS is amounted to Rp 5.445.000.000.*

## RASIO KEUANGAN

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011 tercatat sebesar 240% sedangkan pada tahun 2012 tercatat sebesar 194%. Penurunan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas lancar, yaitu sebesar 36,19% lebih tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan aset lancar yaitu sebesar 10,19%.

### Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Kenaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 70% pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi 76% pada tanggal 31 Desember 2012, disebabkan oleh peningkatan liabilitas, yaitu sebesar 13,94% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan ekuitas yaitu sebesar 4,78%.

### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai dengan kebijakan manajemen 0-90 hari, hal ini tercermin pada analisa umur piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011:

2012	Jumlah/Amount	%	2012
Belum Jatuh Tempo	354.050.277.868	82.31%	Not yet due
Lewat Jatuh Tempo:			Past due:
1-30 hari	53.803.122.394	12.51%	1-30 days
31-60 hari	16.450.083.396	3.82%	31-60 days
61-90 hari	3.327.525.560	0.77%	61-90 days
>90 hari	2.528.747.281	0.59%	>90 days
<b>Total</b>	<b>430.159.756.499</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

2011	Jumlah/Amount	%	2011
Belum Jatuh Tempo	335.132.072.650	84.86%	Not yet due
Lewat Jatuh Tempo:			Past due:
1-30 hari	46.120.833.190	11.68%	1-30 days
31-60 hari	9.272.070.037	2.35%	31-60 days
61-90 hari	4.340.921.236	1.10%	61-90 days
>90 hari	38.500.000	0.01%	>90 days
<b>Total</b>	<b>394.904.397.113</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

## FINANCIAL RATIOS

### Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2011, the consolidated liquidity ratio was 240%, while for 2012 was 194%. The decreased in the liquidity ratio was caused by an increase in the current liabilities of 36.19% more than the increase in the current assets of 10.19%.

### Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 70% as of December 31, 2011 to 76% as of December 31, 2012, was caused by an increase in liabilities of 13.94%, which is higher compared to the increased in the Equity of 4.78%.

### Collectibility of Receivables

The collectibility of the Company's accounts receivable is in accordance with management policies 0-90 days, this is reflected in the aging analysis of accounts receivable as at December 31, 2012 and December 31, 2011:

## PROSPEK USAHA

Sejak tahun 1968 Pemerintah selalu mendukung upaya untuk memperkuat industri otomotif nasional. Hal ini terlihat dari berbagai peraturan dan kebijaksanaan Pemerintah baik itu tentang pendirian pabrik perakitan, ATPM, larangan impor mobil secara utuh, kemudian kebijaksanaan insentif penggunaan komponen lokal dan mobil nasional. Tanpa adanya industri komponen otomotif yang kuat, akan sulit bagi Indonesia untuk memiliki sendiri industri otomotif.

Oleh sebab itu, Pemerintah juga terus menerus mendorong industri komponen otomotif nasional baik dengan cara memberikan kemudahan atau mengeluarkan deregulasi. Perseroan melihat usaha pemerintah itu sangat menguntungkan perkembangan perusahaan pembuat komponen di Indonesia. Dengan dukungan dari pemerintah Perseroan percaya bahwa di masa datang industri otomotif dan komponen otomotif akan berkembang dengan pesat.

Perseroan tidak memiliki data industri untuk ekonomi di pasar domestik dan internasional. Namun, Perseroan menyadari bahwa potensi pasar ekspor masih sangat besar untuk produk-produk Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari publikasi data dari pesaing Perseroan bahwa penjualan produk filter di pasar global mencapai USD 50 miliar per tahun dan penjualan produk radiator di 1,650,000 unit per tahun, jika dibandingkan dengan penjualan produk Perusahaan filter dan radiator yang nilainya sangat kecil. Karenanya Perseroan memiliki keyakinan besar bahwa masih banyak potensi di pasar bahwa Perseroan dapat di luar negeri dan itu adalah kesempatan besar bagi Perseroan.

## PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru lebih dulu daripada para pesaing.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka

## BUSINESS OUTLOOK

*Since 1968 the Government has always supported efforts to strengthen the national automotive industry. This is evident from the various regulatory and government policy both on the establishment of assembly plants, car manufacturers, car import ban intact, then the wisdom of the use of incentives local and national car components. Without a strong automotive component industry, it would be difficult for Indonesia to have its own auto industry.*

*Therefore, the Government is also continuously encourage both national automotive components industry by making it easier or issued deregulation. The government saw the company's highly profitable business development component manufacturers in Indonesia. With the support of the government of the Company believes that the future of automotive and automotive component industry will grow by leaps and bounds.*

*The Company does not have industrial data for economic in domestic and international market. However, the Company is aware that the export market potential is still very big for the Company's products. It can be seen from the publication of data from the Company's competitors that sales of filter products in the global market reach to USD 50 billion per year and sales of radiators products at 1,650,000 units per year, if compared to sales of the Company's products filter and radiator whose value very is small. Therefore The Company has great confidence that there is still a lot of potential on the market that the Company can abroad and it is a great opportunity for the Company.*

## MARKETING

*In the future, the Company may face several challenges regarding the implementation of the Free Trade Area, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year.*

*Dynamic market changes demanded the company's management to always consider new and innovative business developments, in order to constantly create new products ahead of its competitors.*

*From the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus,*



panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., dan Donaldson Company Inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 08 Juni 2012, atas Laba Bersih Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp.201 milyar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp.100 per saham atau Rp.144 miliar, yaitu sekitar 72% dari Laba Bersih Perseroan, dengan perhitungan sebagai berikut:

- Sebesar Rp.50 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 01 Desember 2011.
- Sebesar Rp.50 per saham merupakan dividen final yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2012.

RUPS Tahunan tersebut telah memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan Direksi telah melaksanakan penugasan tersebut dengan baik.

Pada tanggal 06 Agustus 2012, Perseroan mengumumkan dividen kas interim I untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 72 miliar atau Rp 50 per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 21 September 2012, kemudian pada tanggal 09 November 2012 Perseroan mengumumkan dividen kas interim II untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 43 miliar atau Rp 30 per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2012.

*the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.*

*This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after-sales service, technology and production capacity, and also improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority.*

*Also, with its vertically integrated production facility – from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products – supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well-acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., and Donaldson Company Inc., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.*

*The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.*

## **DIVIDEND POLICY**

*Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 08 June 2012, for the Company's Net Income in 2011 amounting to Rp 201 billion, the Company will distribute cash dividend at Rp 100 per share or Rp 144 billion, or 72% of the Company's Net Income, with the breakdown as follows:*

- *Rp.50 per share had been paid as interim dividends on 01 December 2011.*
- *Rp.50 per share was final dividend paid on 17 July 2012.*

*The AGMS authorized the Board of Directors to execute cash dividend disbursement and the Board of Directors had executed such mandate accordingly.*

*On 06 August 2012, the Company declared 1st interim cash dividend for book year 2012 amounting to Rp 72 billion or Rp 50 per share. The dividend was paid on 21 September 2012, then on 09 November 2012, the Company declared 2nd interim cash dividend for book year 2012 amounting Rp 43 billion or Rp 30 per share. The dividend was paid on 20 December 2012.*



Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35%
- Laba bersih antara Rp 10 milyar - Rp 30 milyar : 40%
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

## BIDANG USAHA

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan penyaring (filter) dengan merek dagang SAKURA.

Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 100 negara tujuan ekspor.

### Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, filter hidraulik dan filter bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Entitas Anak, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan bantuan teknis dari :

	Bantuan Teknis Technical Assistance	Sejak Tahun Since Year	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan Tokyo Roki Co. Ltd, Japan	1985 1988	Company
PJM (Entitas Anak)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Entitas anak membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2008 sampai dengan 2012:

*Dividend percentage of net income are :*

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;*
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;*
- Net income above Rp 30 billion : 45%.*

## LINE OF BUSINESS

*The core business of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company) is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA.*

*Other than the main products, the Company also produces other high quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.*

*Today, the Company and its Subsidiaries have been growing as the best automotive component manufacturers in Indonesia, with its various high quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 100 countries of export destination.*

### Filter

*Filter is one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filter and liquid filter, such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market under house brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PJM, the Subsidiary, mainly focuses filters product on the heavy equipment and industrial sectors, such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.*

*In producing filters, the Company and its Subsidiary receive technical assistance from :*

*As a compensation for the technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees, computed at 0% - 5% of net sales of the licensed products.*

*The table below presents the sales growth of filter products for both local and export market from year 2008 to 2012:*

(dalam milyar Rp.)

(In billion Rp.)

Penjualan	2012	2011	2010	2009	2008	Sales
Lokal	533,77	565,33	494,35	274,59	256,11	Local
Ekspor	1.025,83	975,71	824,31	725,13	769,32	Export

## Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada Otomotif dan Peralatan Berat.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd. dari Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan after market.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk radiator untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2008 sampai dengan 2012:

(dalam milyar Rp.)

(In billion Rp.)

Penjualan	2012	2011	2010	2009	2008	Sales
Lokal	71,49	57,68	51,63	35,78	31,74	Local
Ekspor	313,15	341,42	314,19	310,35	257,83	Export

## Karoseri

Karoseri adalah produk utama PT Hydraxle Perkasa (HP), Entitas Anak. HP memproduksi dump hoist dan karoseri dump truck, trailer, mixer, dan tangki.

Untuk produk karoseri, Perseroan pernah mendapatkan bantuan teknis dari ShinMaywa Industrial Co. Ltd., dari Jepang pada tahun 1989. Sebagian besar produk karoseri untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli.

## Produk lainnya

Selain penyaring dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

## Radiator

Besides filter, radiator is also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for Automotive and Heavy Duty applications.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In the local market, most of the radiator products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

The table below presents the sales growth of radiator products for both local and export market from year 2008 to 2012:

## Carosserie

Carosserie is the main products of PT Hydraxle Perkasa (HP), subsidiary. HP produces dump hoist and carosserie dump truck, trailer, mixer, and tank.

In producing carosserie, the Company has received the technical assistance from ShinMaywa Industrial Co. Ltd., Japan. In the local market, most of the carosserie products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts.

## Other Products

Aside from the filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.

Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang.

Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

## **RISET & PENGEMBANGAN (R&D)**

Salah satu strategi Perseroan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan R&D dengan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D-nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

## **MANAJEMEN MUTU**

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya.

Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika sistem kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah "cara berpikir" atau "kesadaran" yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan.

Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini

*Brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia.*

*In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan.*

*In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.*

## **RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D)**

*One of the corporate strategies to maintain the Company's sustainable development was focusing on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy. Therefore, the Company continues to improve the R&D Department by increasing the professional qualities of the personnel and the R&D technology itself.*

*R&D could play a substantial role in improving the quality of the production process – without sacrificing the product quality itself – in order to increase the efficiency. With a professional R&D, the Company is assured that it will continue to market various highly innovative products in the future.*

*The Company realizes that R&D are very essential for the Company's business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.*

## **QUALITY MANAGEMENT**

*To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services is met.*

*Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a "state of mind" or "conscience" which is instilled within the whole company, including management and all employees.*

*The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality*

dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan.

Dari sisi layanan, upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

## INFORMASI PENTING LAINNYA

### Investasi Saham

#### **PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)**

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ISI yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar

*Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers.*

*To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on areas: meeting the quality standard, quantity standard, and time line.*

## OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

### *Investment in Shares of Stock*

#### **PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)**

*In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in the steel industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.*

*Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), acquired 65% of the issued and paid up capital of ISI from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in ISI, accordingly the percentage of ownership of the Company in ISI decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in ISI is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in ISI, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the ISI's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH.*

*Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in ISI by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in ISI is amounted to US\$ 412,500. Based on notary deed No. 8 of Nilda, SH dated September 23, 2010,*

US\$ 412.500. Berdasarkan akta notaris Nilda, SH No. 8 tanggal 23 September 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nama PT. International Steel Indonesia menjadi PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

Selanjutnya berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar US\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696.

#### **PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)**

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp. 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

#### **PT Hydraxle Perkasa (HP)**

Pada tanggal 1 Mei 2012 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan, sejumlah 720.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp 113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perusahaan, Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (tanggal 1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

*the shareholders approved to change the name from PT. International Steel Indonesia to PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.*

*Furthermore, based on the circular resolution of shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, The Shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership is POSCO-IJPC is amounted to US\$2,324,696.*

#### **PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)**

*In January 2012 the company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.*

#### **PT Hydraxle Perkasa (HP)**

*On May 1, 2012 the company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 720.588.000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up, with acquisition cost amounted to Rp 113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp. 157 ("Option"), after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012.*



## **Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.**

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempurna Perkasa, PT. Dinamikajaya Bumipersada, dan PT. Kurnia Bumi Indah Cemerlang.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Perkasa, PT Prima Auto Indonesia, CV Auto Diesel Radiators Co.,

## **Transaksi Penggabungan Usaha**

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Entitas Anak, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity").

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

## **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan adalah situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, sehubungan dengan penyertaan saham Perseroan di PT Hydraxle Perkasa.

## **Transactions with Related Parties**

*The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.*

*The details of transactions with related parties are as follows :*

- *The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Dinamikajaya Bumipersada and PT Central Karya Megah Utama.*
- *The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempurna Perkasa, PT. Dinamikajaya Bumipersada, and PT Kurnia Bumiindah Cemerlang.*
- *The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Perkasa, PT Prima Auto Indonesia, CV Auto Diesel Radiators Co.,*

## **Merger Transactions**

*On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.*

*The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".*

## **Conflict of Interest Transactions**

*Conflict of interest is a situation in which a conflicting interest is arising between the financial interest of the Company and the personal financial interest of shareholders, members of Board of Commissioners and Directors.*

*In 2012, The Company made transactions with inflicting conflicts of interest, as stipulated in Bapepam-LK regulations No.IX.E.1, Attachment to Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, related to the investment share of company in PT Hydraxle Perkasa.*



### **Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen**

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 08 Maret 2013 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012.

### **Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan**

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

### **Perubahan atas Kebijakan Akuntansi**

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 baik secara prospektif maupun retrospektif.

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak :

PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### **Significant Events After The Date of Independent Auditor's Report**

*There is no material information or events have occurred after March 08, 2013 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2012.*

### **Changes in the Law and Regulation**

*There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.*

### **Changes in the Accounting Policies**

*The Company and Subsidiaries have implemented some of the Indonesian Financial Accounting Standards t which effective from 1 January 2012, both prospectively and retrospectively.*

*The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective as at January 1,2012 are as follows:*

*PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"*

*The revised PSAK prescribed accounting treatment for business combination among entities under common control.*

*The Company and Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai Visi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia".

*The implementation of Corporate Governance is one of the primary keys in achieving Company's Vision to become the "World Class Company".*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai Visi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia" bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan menghindari benturan kepentingan.

Peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran pada setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Perusahaan.

Selain menaati panduan yang disusun oleh Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006, tujuan mendasar adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan perusahaan dan anak perusahaannya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG: atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG:

*The implementation of Corporate Governance is one of the primary keys in achieving Company's Vision to become the "World Class Company" for the business partners, investors, shareholders, employees, and the general public. With the implementation of Corporate Governance of the highest standards, The Company has been able to increase its competitiveness and won the trust of various stakeholders, including shareholders, employees, local communities and governments, the central government, and even foreign partners.*

*In implementing Corporate Governance, The Company always ensures the proper management of competent human resources, sound risk management, prudent financial management, compliance to prevailing laws and regulations; the Company also seeks to prevent possible conflicts of interest.*

*Active roles and full support from the Board of Commissioners and Directors are important in ensuring the implementation of good corporate governance principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence as well as equality and fairness in every aspect of business and within the Company.*

*Apart from complying with the guidelines set by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG), which is published by the National Committee on Governance in 2006, the underlying objective is to provide systems that help to ensure the smooth running of the Company and its subsidiary and help the investors and other stakeholders to gain assurance regarding management decisions through implementing the five principles of GCG: management decisions through implementing the five principles of GCG:*

- **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perseroan sebagai perusahaan publik.

- **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, memerinci tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perseroan serta ukuran kinerjanya.

- **Tanggung Jawab**

Perseroan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan peraturan Pasar Modal, dan sebagainya.

- **Independensi**

Perseroan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan dan hubungan kerja. Dengan demikian, benturan kepentingan dapat dihindarkan. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perseroan mengangkat pihak yang independen sebagai Presiden Komisaris untuk menjaga independensi Dewan Komisaris Perseroan.

- **Kewajaran**

Para pemangku kepentingan dalam Perseroan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan obyektif.

- **Transparency**

*Transparency and adequate disclosure regarding material informations of the company's operation need to be sustained, because financial and non financial informations submitted by the company is the basis of the investors' decision making. The Company implements this principle through submitting annual report, periodic financial statements, and other reports mandated to the Company as a listed company.*

- **Accountability**

*The precision of function of every unit in the company is very crucial because this is related to the implementation of duties and authorities, and in turn, the accountability of one's performance. The Company implements this principle through establishing clear assignment of duty, e.g. determining the scope of work, specifying the details of duties and authorities of each unit in the Company, and its performance measure.*

- **Responsibility**

*The Company understands responsibility as a conformance in the management of the company with the rule and regulation and sound corporate management principles. The Company is responsible for complying with the existing law, including the regulations related to employment, tax, business competition, and health and occupational safety. The Company implements this principle, for example through carrying out its taxation obligation, complying with the Indonesian Labour Law and Capital Market regulations, etc.*

- **Independence**

*The Company has to maintain the independency of each unit in its organization and each employee in every unit in order to uphold professionalism in the company management and working relationship. Thus, any conflict of interests might be avoided. The Company implements this principle through submitting disclosure regarding the transactions containing conflict of interests, in accordance with the Capital Market regulations. Apart from it, the Company appointed an independent party as the President Commissioner to sustain the independency of the Board of Commissioners.*

- **Fairness**

*The stakeholders in the company should receive a fair treatment, in accordance with the prevailing regulations. The Company implements this principle, for example through treating its employees fairly, without discriminating them by race, religion, and gender. An employee is assessed from his performance and the assessment is performed fairly and objectively.*

Selama ini manajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menyetujui laporan tahunan.

Pada tahun 2012, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 08 Juni 2012. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diberitahukan melalui media cetak 29 hari sebelum pelaksanaan, sementara undangan kepada para pemegang saham disampaikan 14 hari sebelumnya, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, serta memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan-tindakan pengurusan, dan kepada para anggota Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2011.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp 200.865.266.626 sebagai berikut:
  - Untuk dividen tunai sebesar total Rp. 143.966.886.000,- atau Rp. 100,- per lembar saham.
  - Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.
  - Sisanya sebesar Rp. 56.898.380.626,- dicatat sebagai laba yang ditahan.

*The management has always believed that the application of Good Corporate Governance in managing the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.*

*The Company's Corporate Governance structure comprises the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.*

## The General Meeting of Shareholders (GMS)

*GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. GMS is authorized, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments of the Articles of Association and annual reports.*

*In 2012, the Company held 1 (one) Annual GMS on 08 June 2012. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 29 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 14 days beforehand, which the following resolutions were formed:*

1. *To approve Board of Directors Report for the book year ended December 31, 2011.*
2. *To approve and ratify Consolidated Financial Statements for the book year of 2011 and to grant acquit et de charge to the Board of Directors off their management responsibilities and to the Board of Commissioners off their supervisory responsibilities for the book year of 2011.*
3. *To approve the distribution of net income for the book year ended December 31, 2011 total Rp 200.865.266.626 as follows:*
  - *Total cash dividend paid Rp 143.966.886.000 or Rp 100,- per share.*
  - *Not to allocate for reserve fund because the amount of reserve funds of the Company have reached the minimum amount required by applicable regulations.*
  - *Remain balance of Rp 56.898.380.626 is to be recorded as retained earnings.*

4. • Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) setelah dipotong pajak penghasilan.
  - Melimpahkan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada BAPEPAM-LK sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012, dan menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

Selama tahun 2012, dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada 08 Juni 2012 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2012-2017 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eddy Hartono
Direktur	: Surja Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Lucas Aris Setyapranaka
Direktur	: Ong Heng Kie

Komisaris Utama	: Suryadi
Komisaris	: Johan Kurniawan
Komisaris Independent	: Handi Hidajat Suwardi

#### **Dewan Komisaris**

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

4. • *To determine the remuneration or honorarium & benefits of the Board of Commissioners for the book year of 2012 amounting to a maximum of Rp 2.000.000.000 (two billion rupiahs) after-tax income.*
  - *To delegate the authority of AGMS to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits for the members of the Board of Directors.*
5. *To authorize the Board of Commissioners to appoint one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as the public auditor who will audit the Consolidated Financial Statements for the book year of 2012, and to authorize the Board of Directors to determine the fee of such Public Accountant.*

#### **The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

*During 2012, one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on June 08, 2012, at which the following resolutions were formed:*

*The shareholders approved the dismissal with respect all Board Directors and Commissioners and to re-appointed all Board of Directors and Board of Commissioners that as of the closing of this Meeting that the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2012-2017 term are as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: Eddy Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Surja Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Ang Andri Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Lucas Aris Setyapranaka</i>
<i>Director</i>	<i>: Ong Heng Kie</i>

<i>President Commissioner</i>	<i>: Suryadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Johan Kurniawan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Handi Hidajat Suwardi</i>

#### **Board of Commissioners**

*According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also to provide advice to the Board of Directors when needed.*



Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga (3) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu (1) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2012 adalah sekitar Rp 2.3 milyar.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2012 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, di mana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

### Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah mematuhi Peraturan Bapepam No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEJ No 1-A tanggal 19 Juli 2004. Dari total tiga orang Komisaris, 1 atau 33% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

*The role of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Directors regarding the financial issues, operation, and business development activities of the Company and its subsidiary, and the implementation of Corporate Governance.*

*The Board of Commissioners consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.*

*The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.*

*Total remuneration of the Board of Commissioners in 2012 amounted to Rp 2.3 billion.*

*During 2012, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its function in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2012, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.*

### Independency of Commissioner Independent

*The Company has complied with Bapepam Regulation No. IX.I.5, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No. Kep.29/PM/2004 dated 24 September 2004 and IDX Regulation No. 1-A dated 19 July 2004. Out of three Commissioners, one of whom or 33% of total number of Commissioners are Independent Commissioners.*

*Company's Independent Commissioners have no business relation with the Company during the period of two years prior to their nomination, and have no affiliation or family relationship with members of Board of Directors and other Commissioners.*

*The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2012 are as follows :*

## Anggota Dewan Komisaris *Members of The Board of Commissioners*

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	Independent Commissioner



## Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2012, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2012 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2012 adalah sekitar Rp 18.6 milyar.

Selain itu, selama tahun 2012, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya, pelatihan tersebut adalah sebagai berikut :

- Advanced Leadership
- Finance for Non Finance 1&2
- Analisa SWOT
- Tantangan Industri Manufaktur 1&2

## Board of Directors

*The Board of Directors (BOD) is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.*

*The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's short-term and long-term strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.*

*The Board of Directors consists of five (5) directors, including the President Director.*

*During 2012, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2012, which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.*

*The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.*

*Total remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2012 amounted to Rp 18.6 billion.*

*Also, during 2012, each member of the BOD has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of the Board of Directors in line with his respective field and expertise, the training programs are as follows :*

- Advanced Leadership
- Finance for Non Finance 1&2
- SWOT Analyses
- Manufacturing Industry challenge 1&2

## Direktur Tidak Terafiliasi

Perseroan memiliki satu orang Direktur Tidak Terafiliasi, yaitu Bapak Lucas Aris Setyapranarka, sesuai dengan Keputusan Direksi BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

Anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai bunyi peraturan yang dimaksud Pasal III .1.6, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lain dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di grup Perseroan dan tidak pernah menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Jumlah Direktur Tidak Terafiliasi tersebut telah memenuhi jumlah minimum Direktur Tidak Terafiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal III.1.5.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

## Non Affiliated Director

*The Company has one Non-Affiliated Directors, Mr. Lucas Aris Setyapranarka, in accordance with the Decision of IDX Board of Directors No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on "Stock and Non-Share Equity Securities Listing Issued by Listed Companies".*

*The members of the Company's Board of Directors, pursuant to the content of rules as meant by Article III.1.6, do not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for a minimum of 6 (six) months prior to the appointment, nor have the affiliation with other Commissioners or Directors of the Company, nor having double capacity as Director at the Company's group, and never become an insider at capital market institution or profession whose service is used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director. The number of Non-Affiliated Directors has fulfilled the minimum requirements of Non-Affiliated Director as regulated on Article III.1.5.*

*The members of the Board of Directors as of December 31, 2012 are as follows:*

## Anggota Direksi *Members of The Board of Directors*

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Lucas Aris Setyapranarka	2011	Non-Affiliated Director
Direktur	Hengkie Ong	2011	Director

## Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

## Audit Committee

*One of the forms of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting a general review of financial statement, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance with the rules and regulations underlying the Company's operation.*

*The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.*

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

**Komite Audit** terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta berpengalaman di bidang otomotif demi menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Ibu Sandy Rahaju dan Ibu Miranti Hadisusilo. Selama tahun 2012, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2012.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 serta informasi keuangan lainnya.

*The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.*

*The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:*

- *Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.*
- *Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;*
- *Reviewing the audit implementation of internal auditors;*
- *Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.*

*At least one of the Audit Committee has an accounting and finance background, and automotive industry experience that will ensure competent supervision over financial matters.*

*All members of Audit Committee are not affiliated to any of the Company's Directors, Commissioners or controlling shareholders.*

*Currently, the Chairman of the Audit Committee is Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner. Mrs. Sandy Rahaju and Mrs. Miranti Hadisusilo serve as the members of the Audit Committee. During 2012, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis :*

- *Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit Department.*
- *Evaluated the effectiveness of the internal control system of the Company.*
- *Obtained and reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2012.*
- *Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2012, and other related financial informations.*

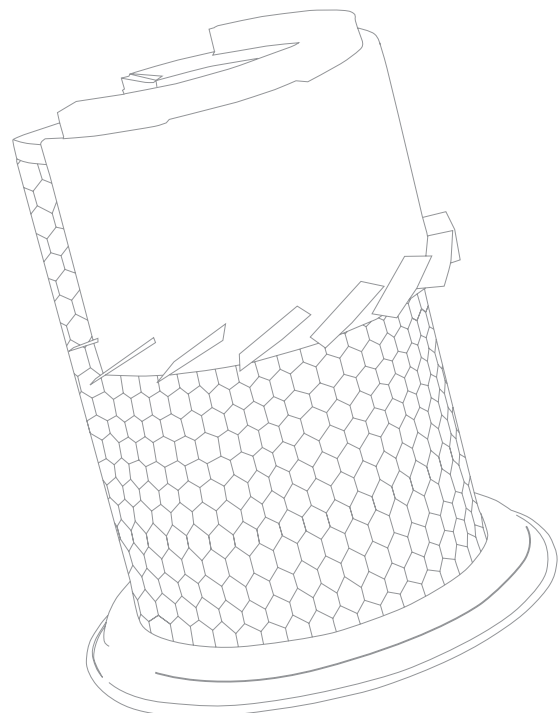
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2012 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

- *Conducted discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions regarding the issues and findings during the audit process of the independent auditors, and discussions on other aspects related to the Company's financial statement for the year ended December 31, 2012 and 2011.*
- *Reviewed and monitored the implementation of risk management policies developed by the Company's management.*
- *Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities, including the compliance with the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".*

*During 2012, the Audit Committee has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities. The summary of attendance of each member in the Audit Committee during year 2012 is presented below :*

Anggota komite audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Miranti Hadisusilo	4
Sandi Rahaju	4



## Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Internal Audit Charter, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek profesional internal audit yang sejalan dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditor.

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2012 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektifitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.

## Internal Audit

*The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the Internal Audit to carry out a wide range of internal audit activities.*

*In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOD and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss*

*To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.*

*In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.*

*In certain urgent and important cases in which particular human resources available to carry out such task, the President Director can give a special audit assignment, other than what has been stipulated in the Annual Audit Plan.*

*The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Inter Auditing, all of which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.*

*Tasks and activities, as well as the internal audit in the Company for 2012 can be described as follows:*

1. *Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.*



2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Presiden Komisaris, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perseroan.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap unit audit internal dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai peraturan Bapepam-LK No. KEP 496/BL/2008 tanggal 29 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Saat ini, Ketua Audit Internal dijabat oleh Setiawan Tjutju.

2. *Evaluating the implementation of an internal control in accordance with the policy of the company as stated in the Operational Standard of the Company.*
3. *Ensuring that an external regulation, as well as an internal policy and procedure that can be accepted are in compliance.*
4. *Making a report of an audit finding and a recommendation for future improvement and conveying the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitoring, analyzing and reporting to the President Director on the implementation of the followed-up improvement that has been suggested to the operational unit management. This is aimed for the attainment of the company's objective.*
6. *Conducting a special examination if needed or in accordance with the request of the President Director or the Board of Commissioners.*

*An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director and the President Commissioner, which will then be communicated to the Board of Commissioners and Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit.*

*The Internal Audit also has a role as an internal consultant acting as a management partner in improving the performance of the Company. Thus, the Corporate Internal Audit can give contribution on an added value of the Company.*

*On July 29, 2009 The Company has adjusted an internal audition unit with the authority and responsibility pursuant to Bapepam-LK regulation and LK No. KEP 496/BL/2008 dated on 29th of November 2008 on the establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audition Unit Charter.*

*Currently, the Chairman of Internal Audit of the Company is Setiawan Tjutju.*



**Setiawan Tjutju, Kepala Unit Audit Internal.**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Juli 2009. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 1995. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo dan Rekan (1991-1993) dan sebagai Kepala Departemen Accounting di ADR Group (2000 -2003). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990.

**Setiawan Tjutju, Head of Internal Audit.**

*An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Tjutju was appointed Internal Audit Head of the Company in July 2009. He joined the ADR Group of Companies since 1995. He has worked in Public Accounting Prasetio Utomo and Co (1991-1993) and as Head of Accounting Departement in ADR Group (2000-2003). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.*



## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Compliance Officer*, *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Investor Relations*, *GCG Implementation*, serta Administrasi Dokumen Kebijakan dan Notulensi Rapat.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Cakupan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan serta peraturan lain yang terkait, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjalin komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi, media, investor, analis dan masyarakat memperoleh informasi secara berkala tentang tindakan korporasi, posisi keuangan dan transaksi material lainnya.
- Menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat.
- Memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu memperoleh informasi terkini mengenai perubahan peraturan yang terkait dan implikasinya.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ang Andri Pribadi, yang juga merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan.

Sepanjang tahun 2012, perusahaan telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator, baik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bapepam-LK.

## Hubungan Investor

Perseroan membentuk unit Hubungan Investor (IR) sebagai bagian dari departemen Sekretaris Perusahaan. Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi

## Corporate Secretary

*Corporate Secretary has 5 main functions in assisting the Board of Directors, that is to perform its roles as Compliance officer, Liaison officer (corporate communication), Investor relation, GCG implementation, as well as minutes of meeting and policy-related documents administration.*

*During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements reports, providing more transparent information in the Annual Report.*

*The Corporate Secretary's responsibilities include:*

- *Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other relevant laws and provisions, the Articles of Association, and capital market rules and related statutory regulations*
- *Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;*
- *Ensuring that The Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept regularly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;*
- *Attending all Board meetings and recording the minutes of the meetings;*
- *Ensuring that the Boards are kept up-to-date with any relevant regulatory changes and understand their implications.*

*Currently, the Corporate Secretary of the Company is Ang Andri Pribadi, who also serves as one of the members of the Board of Directors.*

*During 2012, the Company has submitted all required reports in a timely manner to regulators, including Indonesia Stock Exchange (IDX) and Bapepam-LK.*

## Investor Relation

*The Company establishes Investor Relations (IR) as part of Corporate Secretary Department. IR is responsible for the Company's compliance with GCG principles, i.e. disclosure to capital market community, communication with investors of stocks, bonds and other securities, financial analysts, journalists, custodians, rating agencies, self-*

maupun surat berharga lainnya, para analis keuangan, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, self regulatory organization (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Fungsi utama IR di Perseroan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu mendukung Direksi dalam menyebarkan kinerja Perseroan yang lalu, serta strategi Perseroan saat ini dan di masa depan. IR merupakan tempat dimana informasi mengenai kinerja dan perkembangan terakhir dari Perseroan dipusatkan sebelum disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Sebagai pusat informasi yang memiliki database yang sangat lengkap, IR juga memelihara hubungan yang erat dengan para analis maupun manajer investasi sebagai pemangku kepentingan perusahaan. Pada situasi tertentu, IR juga member informasi terkini kepada perusahaan-perusahaan pemeringkat. Pada saat ini, Perseroan memiliki beberapa perangkat investasi yang tersedia bagi investor yaitu: ekuitas dan obligasi dalam mata uang Rupiah. Materi presentasi IR yang disiapkan dan diterbitkan secara berkala di situs Perseroan, masih merupakan media favorit bagi para pemangku kepentingan untuk mencari tahu informasi tentang Perseroan.

regulatory organization (SRO), and other financial community.

*Investor Relations (IR)'s main role in The Company remains the same as the preceding years, which is to support the Board of Directors in conveying The Company's past performance as well as present and future strategies. IR is where all the information on the performance and developments of Company is centralized prior to its dissemination to the stakeholders. As a center point of information with a comprehensive database, IR also maintains close relationships with analysts and investment managers as the Company's stakeholders. In some circumstances, IR may also provide updates to ratings agencies. Currently, The Company's has several investment instruments available for investors which consist of: equity and bonds in Rupiah denomination. IR presentation materials, which are compiled and published regularly on The Company's website, are still the favorable media from which our stakeholders gather their information on Company.*

## Tabel Kegiatan Investor Relations *Table of Investor Relations*

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1 kali 1 time
International call and analyst briefing/meeting <i>International call and analyst briefing/meeting</i>	82 kali 82 times
Forum Investor <i>Investor Forum</i>	2 kali 2 times
Menerbitkan laporan kinerja <i>Published performance reports</i>	4 kali 4 times

## Forum Investor 2012 *Investor Forum 2012*

Tanggal Date	Penyelenggara Held by	Acara Event	Tempat Venue
12-13 July 2012	CIMB Securities Indonesia	CIMB Asean Series 2012	Bali
06 Desember 2012	Standard Chartered Bank	Asia Pasific Emerging Corporate Day	Singapore

## Ulasan Analis *Analyst Coverage*

Perusahaan Company	Analisis Analyst
CIMB Securities Indonesia	Hadi Soegiarto
Danareksa Sekuritas	Joko Sogie
Deutsche Bank	Nicholas Nugroho
OSK Nusadana Sekuritas	Yuniv Trenseno
Pefindo	Guntur Tri Hariyanto

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Bapepam-LK dan BEI selama tahun 2012  
*List of Corporate Secretary's Correspondences with Bapepam-LK and IDX in 2012*

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	04 January 2012	Bapepam-LK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
2	11 January 2012	Bapepam-LK IDX	Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak DN yang berbentuk Perseroan Terbuka / <i>Tariff Reduction for Public Company Taxpayer.</i>
3	11 January 2012	Bapepam-LK	Tanggapan atas Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK No IX.E.1 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 / <i>Response to The Compliance of Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2.</i>
4	11 January 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2011 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st December 2011.</i>
5	20 January 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (Joint Venture Agreement) antara PT Selamat Sempurna Tbk. dan Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd./ <i>Submission of Information Disclosure Related to Signing of Cooperation Agreement (Joint Venture Agreement) between PT Selamat Sempurna Tbk. and Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd.</i>
6	13 February 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st January 2012.</i>
7	08 March 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 29 Februari 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 29st February 2012</i>
8	26 March 2012	Bapepam-LK, IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan Per 31 Desember 2011 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31th December 2011.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement.</i>
9	05 April 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
10	12 April 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Hasil Pemeringkatan PEFINDO dan Bukti Iklan Pemeringkatan Ulang atas Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>Submission of PEFINDO ratings result and Submission of Proof on Advertisement related to PT Selamat Sempurna Tbk Bond II Year 2011</i>
11	12 April 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 31 Maret 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st March 2012.</i>
12	30 April 2012	Bapepam-LK, IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. per 31 Maret 2012 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31th March 2012.</i> 2. Penyampaian Laporan Tahunan 2011 Perseroan / <i>Submission of Company's Annual Report for the Year 2011</i>
13	02 May 2012	Bapepam-LK, IDX	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / <i>Notification of the Implementation Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>
14	03 May 2012	Bapepam-LK, IDX	1. Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Transaksi Penyertaan Saham PT Selamat Sempurna Tbk. di PT Hydraxle Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Investment PT Selamat Sempurna Tbk. in PT Hydraxle Perkasa</i> 2. Penyampaian Bukti Pengumuman Transaksi Penyertaan Saham PT Selamat Sempurna Tbk di PT Hydraxle Perkasa / <i>Submission of Proof on Information Disclosure Related to Investment PT Selamat Sempurna Tbk. in PT Hydraxle Perkasa</i>
15	09 May 2012	Bapepam-LK, IDX	Pemberitahuan Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS and EGMS Call.</i>
16	09 May 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st April 2012.</i>
17.	23 May 2012	Bapepam-LK, IDX	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan sehubungan dengan transaksi penyertaan saham PT Selamat Sempurna Tbk di PT Hydraxle Perkasa / <i>Response to Explanation Request regarding to investment PT Selamat Sempurna Tbk in PT Hydraxle Perkasa.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
18	24 May 2012	Bapepam-LK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberitahuan Panggilan RUPST dan RUPSLB / <i>Notification of AGMS and EGMS Call.</i></li> <li>2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS and EGMS Call.</i></li> </ol>
19	08 June 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB / <i>Submission of the Resolution of AGMS and EGMS</i>
20	11 June 2012	Bapepam-LK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB / <i>Submission of Proof on Advertisement of the AGMS and EGMS Resolution.</i></li> <li>2. Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2011 / <i>Notification of Final Cash Dividend for the Book Year of 2011.</i></li> <li>3. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st May 2012.</i></li> </ol>
21	27 June 2012	Bapepam-LK	Penyampaian dokumen Tambahan atas Transaksi afiliasi PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Submission of Additional Document of PT Selamat Sempurna Tbk.'s Affiliate Transaction</i>
22	02 July 2012	Bapepam-LK	Tanggapan atas Laporan Keuangan Tahunan 2011 PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Response to Explanation of Company's Consolidated Financial Statement.</i>
23	05 July 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
24	10 July 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st June 2012.</i>
25	23 July 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Informasi Rencana Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Submission Information of Annual Public Expose Implementation Plan</i>
26	31 July 2012	Bapepam-LK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2012 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2012.</i></li> <li>2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. per 30 Juni 2012 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2012.</i></li> <li>3. Penyampaian Keterbukaan Informasi Mengenai Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa.</i></li> </ol>
27	01 August 2012	Bapepam-LK, IDX	Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Hak Opsi untuk menambah Penyertaan Saham PT Selamat Sempurna Tbk di PT Hydraxle perkasa/ <i>Submission of Information Disclosure Related to Implementation of Option Rights to Adding Investment Shares PT Selamat Sempurna Tbk. in PT Hydraxle Perkasa.</i>
28	02 August 2012	Bapepam-IDX	Tanggapan atas Laporan Tahunan 2011 PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Response to Explanation of Company's Annual Report for the Year 2011.</i>
29	03 August 2012	Bapepam-LK, IDX	Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2012 / <i>Notification of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2012</i>
30	06 August 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai Perseroan Tahun Buku 2012 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2012.</i>
31	10 August 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st July 2012.</i>
32	31 August 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Undangan Public Expose / <i>Submission of the Public Expose Invitation.</i>
33	04 September 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Materi Public Expose / <i>Submission of the Material of Annual Public Expose.</i>
34	10 September 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st August 2012.</i>
35	12 September 2012	Bapepam-LK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Laporan Hasil Public Expose / <i>Submission of the resolution from Public Expose.</i></li> <li>2. Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan CV Auto Diesel Radiators Co.("CV ADR") / <i>Submission of Informastion Disclosure Related to Rent Transaction between Company and CV ADR.</i></li> </ol>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
36	26 September 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Transaksi Sewa antara Perseroan dan PT Adrindo Inti Perkasa (AIP) / <i>Submission of Information Disclosure Related to Rent Transaction between Company and AIP.</i>
37	03 October 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Principal / Interest Payment.</i>
38	09 October 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 30 September 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st September 2012.</i>
39	29 October 2012	Bapepam-LK, IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Hydraxle Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Hydraxle Perkasa.</i>
40	31 October 2012	Bapepam-LK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2012 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th September 2012.</i></li> <li>2. Penyampaian Informasi untuk Perubahan Lebih dari 20% Pada Pos Total Aktiva dan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 / <i>Submission explanation about more than 20% change in Total Assets and/or Total Liabilities of Company's Consolidated Financial Statement as of 30 September 2012 (Unaudited).</i></li> <li>3. Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri.</i></li> </ol>
41	02 November 2012	Bapepam-LK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Bukti Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Hydraxle Perkasa / <i>Submission of Proof on Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Hydraxle Perkasa.</i></li> <li>2. Penyampaian Bukti Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri / <i>Submission of Proof on Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri..</i></li> </ol>
42	07 November 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Peningkatan Penyertaan Saham PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) di PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) / <i>Submission of Information Disclosure Related to Increment in Investment Shares of PT Selamat Sempurna Tbk. in PT POSCO IJPC</i>
43	09 November 2012	Bapepam-LK, IDX IDX	<p>Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai ke-dua Tahun Buku / <i>Notification of 2nd Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2012</i></p> <p>Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai kedua Tahun Buku 2012 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule of 2nd Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2012.</i></p> <p>Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st October 2012.</i></p>
44	12 November 2012	Bapepam-LK	Penyampaian Bukti Pengumuman Keterbukaan Informasi Mengenai Peningkatan Penyertaan PT Selamat Sempurna Tbk (perseroan) di PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) / <i>Submission of Proof on Information Disclosure Related to Increment in Investment Shares of PT Selamat Sempurna Tbk. in PT POSCO IJPC</i>
45	23 November 2012	Bapepam-LK, IDX	Penyampaian Keterbukaan informasi-Perubahan Nilai atas Peningkatan Penyertaan Saham PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) di PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) / <i>Submission of Information Disclosure Related to Changes in Investment Shares of PT Selamat Sempurna Tbk. in PT POSCO IJPC</i>
46	04 December 2012	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban valuta asing periode Jan-Okt 2012/ <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period Jan-Oct 2012</i>
47	10 December 2012	Bapepam-LK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode Jatuh tempo November 2012 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period November 2012</i>
48	11 December 2012	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Regristasi Pemegang Efek per 30 November 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 30st November 2012.</i>

## Auditor Eksternal

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Direksi atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar. Tahun 2012 ini merupakan periode penunjukan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm dari Rodl & Partner) yang kedua untuk memeriksa dan menyatakan opininya atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2012.

## Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan margin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, antara lain :

- 1. Pasokan Bahan Baku**  
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan melalui manajemen persediaan yang baik, dimana Perseroan memiliki persediaan bahan baku rata-rata diatas 3 bulan.
- 2. Nilai tukar valuta asing.**  
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan diekspor. Upaya yang dilakukan melalui transaksi kontrak valuta berjangka (forward) terhadap sebagian valuta asing dalam bentuk piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.
- 3. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.**  
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan. Besarnya tingkat

## External Auditor

*External Auditor is appointed by Board of Directors as authorized by Annual GMS. The appointed External Auditor should not be under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other interested parties in any nature. External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements to obtain reasonable assurance that the financial statements are presented fairly in all material respects. Year 2012 was the second period to appointed the Public Accountant Office of Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rodl & Partner), to perform audit and give opinion on the Company's financial statements for the year ending 31 December 2012.*

## Business Risk

*While keenly focused on the revenues growth and the improvement of profit margins, the Company is also aware of various business risks influenced by internal and external factors, which will affect the Company's business. Below is the list of the Company's business risks and the efforts taken to manage these risks:*

- 1. Raw Material Supply**  
*A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities. Efforts are made through good inventory management, whereas the Company has the raw materials inventory on average over 3 months.*
- 2. Foreign exchanges rates**  
*The fluctuations in foreign currency exchange rates may negatively affect the Company's, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported. Efforts are made through forward exchange contract transactions (forward) against most foreign currencies in the form of accounts receivable owned by the Company to meet the operational needs of the Company.*
- 3. Distributor and Customer Relation**  
*The Company has many local and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income. The level of dependence can be reduced by a long-term*



ketergantungan ini dapat diperkecil dengan adanya perjanjian kerjasama penjualan jangka waktu panjang dan hubungan jangka panjang yang baik terhadap distributor dan pelanggan.

4. Persaingan usaha

Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas. Oleh sebab itu Perseroan harus menjaga kualitas produk sesuai dengan standar internasional dan melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif. Produk Perseroan selama ini mampu bersaing dengan produk-produk dari China di pasar internasional oleh karena itu hal ini membuat Perseroan siap menghadapi pengaruh yang timbul dengan adanya Asean China Free Trade Area saat ini.

5. Perubahan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pemerintah melalui Asosiasi dan mempersiapkan diri untuk dapat sewaktu-waktu menyesuaikan rencana dan strategi dalam menghadapi perubahan peraturan-peraturan kebijakan pemerintah.

6. Masalah pencemaran lingkungan

Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan, yaitu dengan cara mengelola limbah produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti semua ketentuan mengenai lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

### Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

*sales agreement and long-term relationship between distributor and the customer.*

4. *Business Competition*

*The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market. Therefore, the Company must maintain product quality according to international standards and make market penetration more intense. Company's Product has been able to compete with products from China in the international market, therefore it makes the Company prepared for the effects arising from the presence of the Asean China Free Trade Area.*

5. *Regulatory Changes*

*Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry and Trade. Company take an approach to the government through the Association and prepare to be able at any time to adjust plans and strategies in the face of changes in government policy regulations.*

6. *Environmental Impact*

*The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities, which is by managing the production's waste according with applicable regulations and follow all regulations related on the environment which compatible with government regulations.*

### Legal Case

*As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and the Boards of Directors is/are not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.*

## Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

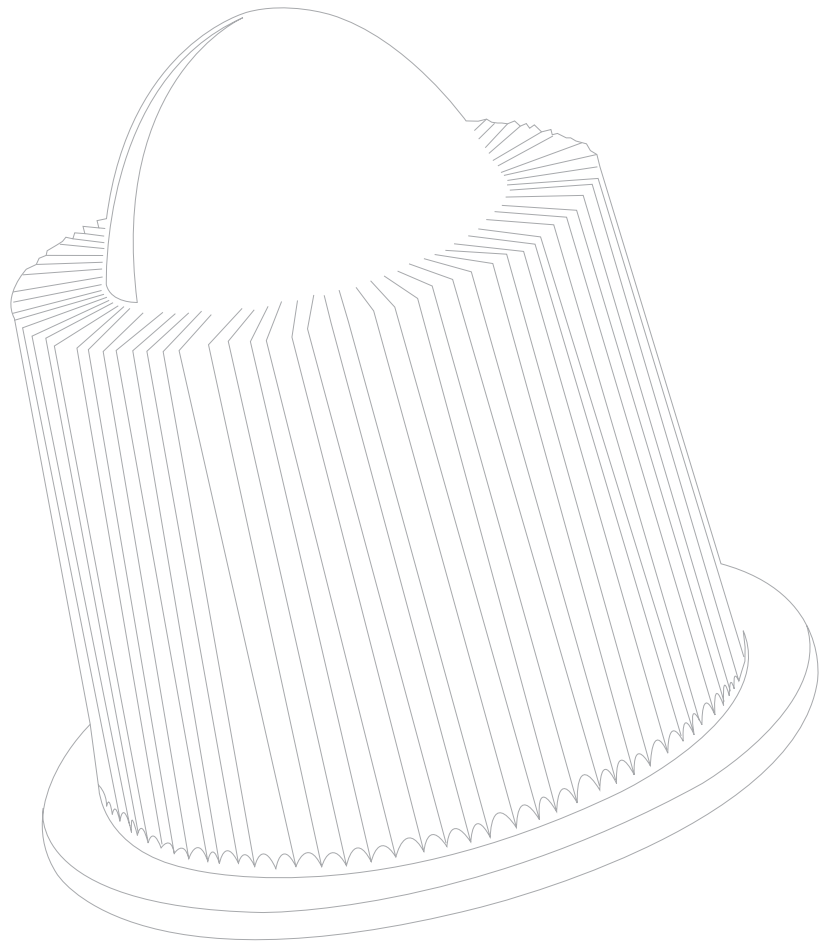
Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di [www.adr-group.com](http://www.adr-group.com), atau melalui :

PT Selamat Sempurna Tbk  
U.p Corporate Secretary  
Wisma ADR Lantai 2  
Jalan Pluit Raya I No.1  
Jakarta  
Telp : (62-21) 661 0033, 669 0244  
Fax : (62-21) 669 6237  
Email: [corporate@adr-group.com](mailto:corporate@adr-group.com)

## Other Corporate Information

*Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company's web site at [www.adr-group.com](http://www.adr-group.com), or through :*

*PT Selamat Sempurna Tbk  
Attn. Corporate Secretary  
Wisma ADR Lantai 2  
Jalan Pluit Raya I No.1  
Jakarta  
Phone : (62-21) 661 0033, 669 0244  
Fax : (62-21) 669 6237  
Email: [corporate@adr-group.com](mailto:corporate@adr-group.com)*





# PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS  
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237  
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905  
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415  
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

## KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai perusahaan publik yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Selamat Sempurna Tbk berkomitmen untuk tidak meminta atau menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, kapanpun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh stakeholder perusahaan seperti mitra kerja, pelanggan, vendor, masyarakat luas, dan pihak lain yang berhubungan dengan PT Selamat Sempurna Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dari seluruh stakeholder perusahaan terhadap komitmen ini. Bilamana ada yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut, dimohon kesediaannya untuk dapat menginformasikan kepada kami melalui : [gcg@adr-group.com](mailto:gcg@adr-group.com).


## IMPLEMENTATION OF COMMITMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY

In order to realize the commitment as a public company that always obey and enforce the implementation of the principles of Good Corporate Governance, herewith together with all members of Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Selamat Sempurna Tbk committed to not solicit or accept gifts or gratuity in any form, anytime, from any person, either directly or indirectly, in a personal or corporate, of all stakeholders such as partner companies, customers, vendors, public, and other parties related to the PT Selamat Sempurna Tbk, which could potentially affect the reasonable business judgment and professional.

We appreciate the support of all stakeholders in the company of this commitment. When there are those who know there has been a violation of that commitment, please inform us via: [gcg@adr-group.com](mailto:gcg@adr-group.com).

Jakarta, 09 Januari 2012

### DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

  
Suryadi  
Komisaris Utama/President Commissioners

  
Johan Kurniawan  
Komisaris/Commissioners

  
Handi Hidayat Suwardi  
Komisaris/Commissioners

### DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

  
Eddy Hartono  
Direktur Utama/President Director

  
Surja Hartono  
Direktur/Directors

  
Ang Andri Pribadi  
Direktur/Director

  
Lucas Aris Setyapranarka  
Direktur/Directors

  
Hengkie Ong  
Direktur/Directors

# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report

### LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 22 Maret 2013  
Kepada : Dewan Komisaris  
PT Selamat Sempurna Tbk.  
Periode : 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi resiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyiapan laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.

**Miranti Hadisusilo**  
(Anggota/Member)

**Handi Hidayat Suwardi**  
(Ketua/Chairman)

**Sandi Rahaju**  
(Anggota/Member)

### ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

Date : 22 March 2013  
To : Board of Commissioners  
PT Selamat Sempurna Tbk.  
Period : 1 January 2012 – 31 December 2012

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2012. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.



Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan ditujukan untuk menciptakan keberlanjutan yang menyeluruh bagi tiga sektor, yakni perusahaan (ekonomi), lingkungan hidup (lingkungan), dan komunitas sekitar (sosial).

*The Company's CSR activities aim to create a comprehensive and sustainable economic, environment and social responsibilities.*

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

*The Company is aware that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values for the shareholders, but also toward providing significant benefits for the communities.*

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan ditujukan untuk menciptakan keberlanjutan yang menyeluruh bagi tiga sektor, yakni perusahaan (ekonomi), lingkungan hidup (lingkungan), dan komunitas sekitar (sosial).

*The Company's CSR activities aim to create a comprehensive and sustainable economic, environment and social responsibilities.*

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warga negara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan bidang keagamaan.

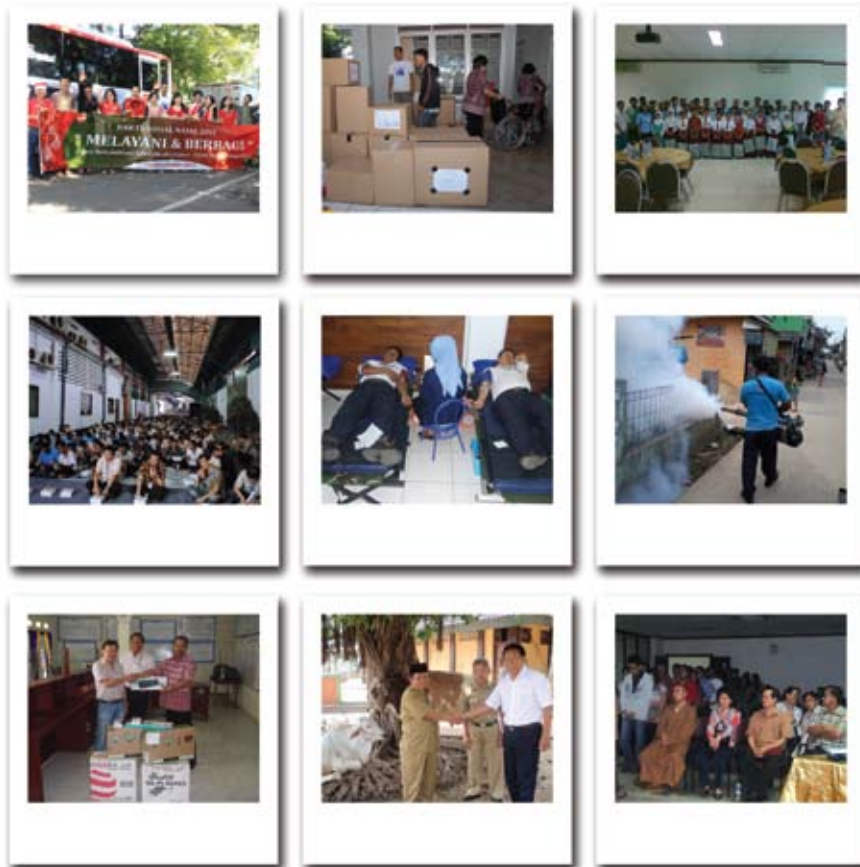
*To reflect the Company's core values and to reflect a good citizenship, the Company always tries to play an active role in building a good relationship with its surrounding communities. We carry out this active participation either directly or through associations and government agencies. The Company's Corporate Social Responsibility programs cover education, health, social, and religion sectors.*

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perseroan ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

*The expenses were not specifically budgeted, but the Company has decided that this Corporate Social Responsibility programs must be improved in accordance with the public needs to help enhance the quality of life of the surrounding communities.*

Di samping membantu masyarakat dan lingkungan sekitar, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial juga dapat membawa manfaat bagi Perseroan. Pelaksanaan program ini dapat membantu sosialisasi Perseroan kepada masyarakat luas, bukan hanya kalangan pelanggan atau penyalur saja. Dengan demikian, Perseroan dapat diterima oleh masyarakat luas.

*Apart from supporting the surrounding communities, the implementation of Corporate Social Responsibility programs could also benefit the Company itself. The implementation of this program could facilitate the introduction of the Company to public, not only limited to customers or distributors. Therefore, the Company could gain wider public acceptance.*



## Aktivitas CSR 2012 / CSR Activities In 2012

(In Million Rp)

No	Kategori Category	Aktivitas Activity	Biaya Costs
1	Pendidikan Education	1. Donasi komputer ke Kelurahan / Computer Donation to Kelurahan 2. Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / Scholarship for the employees' children	27
2	Kesehatan Health	1. Pengasapan di pemukiman penduduk sekitar pabrik / Fogging in surrounding factory 2. Kegiatan Donor Darah pada bulan April, Juli, Oktober / Blood Donation Activity in April, July, and October	4
3	Sosial Social	Bakti Sosial Panti Rehabilitasi Citra Bhakti Luhur Citra Raya-Tangerang / Social Donation at Rehabilitation Citra Bhakti Luhur Citra Raya- Tangerang Donasi untuk Program UNICEF 2012 / Donation For UNICEF Program 2012	8 22
4	Keagamaan Religion	Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha / Cattle donation during the Idul Adha Festivities	32



## Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

Pengelolaan HRD bertujuan untuk mendukung pencapaian Visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri komponen otomotif yang didukung oleh “World Class People”.

*The Company HR management aims to support The Company Vision to be a World Class Company in the automotive components industry supported by “World Class People”.*

Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia (HRD) merupakan aset utama perusahaan. Sebagai aset perusahaan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi budaya Perusahaan, yaitu: integritas, inovatif, responsif, jaringan yang luas dan kerja sama yang erat, kedisiplinan, saling menghormati, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia usaha.

Divisi HRD menerapkan sistem HRD yang selaras dengan strategi Perseroan, serta senantiasa meningkatkan kemampuan untuk merekrut, mempertahankan dan mengembangkan karyawan. Hal ini juga diimbangi dengan membina lingkungan kerja yang kondusif berlandaskan kepercayaan dan komunikasi yang terbuka pada setiap jenjang organisasi.

Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi HRD mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. Sejalan dengan makin berkembangnya Perseroan dan makin besarnya tantangan yang harus dihadapi, sumber daya manusia menjadi faktor yang penting untuk menunjang performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, HRD terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

*The Company views its human resources (HR) as the most important asset. As a corporate asset, employees must be able to sustain the company's culture namely: integrity, innovative, responsive, networking & teamwork, discipline, respect each other, and adaptive to the business world.*

*The HR Division implements HR systems consistent with corporate strategies and continuously improves its abilities to recruit, retain and develop quality employees. This is also balanced by fostering a conducive working environment, one founded on trust and open communication at every level of the organization.*

*The quality of an organization's competitive advantages is crucially determined by the quality of its human resources. The Company considers the quality of its people as the most important aspect in its business; therefore it is the duty of HR Division to acquire the right people, to develop those people, to prepare future leaders, to build the corporate culture and to manage organizational change. In line with the growth of Company and the increasing challenges that lie ahead, human resources have become an important factor in supporting overall Company performance. In the effort to sustain growth, HRD persistently strives to enhance the competence and performance of its people, transforming them into next generation leaders, promising to build on Company's successes throughout the future.*

Pengelolaan HRD bertujuan untuk mendukung pencapaian Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industry komponen otomotif dengan pertumbuhan sehat dan konsisten. Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dan keyakinan Perseroan bahwa karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan secara periodik. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan pengembangan, evaluasi kinerja, promosi, dan rotasi.

Pada tahun 2012, total biaya karyawan yang terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya upah buruh langsung pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp.301 miliar, naik 20% dibandingkan biaya karyawan tahun 2011 sebesar Rp.250 miliar.

### **Program Pelatihan dan Pengembangan**

Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan manajerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktivitas, dan kemajuan karir para karyawan.

Secara garis besar, sistem pelatihan dan pengembangan di Perseroan telah dirancang dengan beberapa tingkatan di antaranya tingkat Basic, Supervisory, dan Managerial sesuai dengan jabatan di Perusahaan. Beberapa program pelatihan telah difasilitasi oleh Perusahaan secara internal, antara lain Motivasi, Leadership, Team Work Building, 5S, dan sebagainya. Aspek pengembangan tidak hanya menekankan pada unsur pengetahuan dan ketrampilan karyawan saja, tetapi juga pada pengembangan kepribadian karyawan.

Selain pelatihan formal, Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum, hingga kesehatan.

*The Company HR management aims to support The Company Vision to be a World Class Company in the automotive components industry, with healthy growth and consistently. Regarding the Company's long term commitment and confidence that its employees are the company assets that should be continuously developed, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) in order to evaluate the strengths, weakness, aspirations and needs of the individual employee periodically. The program is aimed to continuously improve the competency and productivity, allowing the employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation, promotion and rotation.*

*In year 2012, total employee costs consist of salaries, wages and employee benefits as well as direct labor costs accounted for Rp.301 billion, up 20% compared to the cost of employees in 2011 amounted to Rp 250 billion.*

### **Training and Development Program**

*The Company also conducted regular training programs to continuously enhance managerial skills and technical expertise of all employees. The Company considers training as a very important process to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and the career of its employees.*

*In general, the Company's training and development system were designed in several levels: Basic, Supervisory and Managerial Program. Some of the programs are in-house training sessions, such as Motivation, Leadership, Team Work Building, Customer Care, Remuneration Systems, 5S and many others. Development aspect is not only emphasized on work-related knowledge and skills, but also aspects of personality development of the employees.*

*Besides the formal training, the Company also provided a library that may be extensively used by its employees to enhance their knowledge. The book collections are varied, e.g. business, leadership, general knowledge, and health theme.*

## Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam kepada karyawan yang diatur secara kelembagaan dan dikukuhkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB mengatur hal-hal diantaranya mekanisme kesejahteraan pegawai, upah lembur dan tunjangan kesehatan. PKB berlaku selama dua tahun untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh pegawai.

Komposisi penghasilan yang diperoleh pegawai Perseroan melebihi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

Sebagai komitmen jangka panjang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan, seperti fasilitas pengobatan, asuransi kesehatan, dan bantuan pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi, serta fasilitas rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawan.

Secara berkala Perseroan juga menyelenggarakan Employee and Family Gathering sebagai wadah untuk memperlerat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

## Program Reward & Punishment

Sejalan dengan tantangan transformasi bisnis di mana pencapaian Perseroan dipengaruhi oleh etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, maka Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasinya dengan menjalankan prinsip adil secara internal dan kompetitif secara eksternal serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai obyektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan, sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan serta sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian mereka, pada tanggal 26 November 2012 Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan dengan masa kerja 10 dan 20 tahun. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan produktif.

## Employee Welfare

*The Company provides employees welfare as agreed upon the Collective Work Agreement (PKB). PKB regulate matters such as employee welfare mechanisms, overtime pay and health benefits. PKB lasts for two years to remain adaptive to changes in employees' welfare.*

*Company's employee in general receives higher than the minimum salary standard set by the government*

*As a part of its long term commitment, the Company has strived to improve its employees' welfare by providing facilities, such as health clinic, health insurance, and scholarship to assist the employees' children's education, as well as providing recreation and sport facilities for the employees.*

*On a regular basis, the Company also holds Employee and Family Gatherings to foster a closer relationship between Management, employees and their families.*

## Reward & Punishment Program

*Along with the challenges of business transformation, where measures of the Company's achievements are affected by the performance-oriented corporate ethos and culture, the Company continues to develop an internally fair and externally competitive remuneration system that aims to motivate the employees to increase their productivity. The Company implemented a reward & punishment policy as a joint commitment of all the Company's components to attain the determined objectives. High performers will be rewarded, while underachievers will be subjected to proportional penalty.*

*To reflect the Company's appreciation to its employees and as a form of gratitude for their hard work, on November 26, 2012, the Company gave rewards to the employees who have a 10-year and 20-year working period. These rewards are expected to motivate the employees to work more diligently and to be more productive.*

## Serikat Pekerja

Hubungan Industri melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama telah disepakati untuk periode tahun 2011-2013.

Sampai dengan akhir tahun 2012 karyawan yang bekerja di Perseroan dan Anak Perusahaan tercatat sebanyak 5.000 orang. Karyawan Perseroan berasal dari latar belakang dan kebudayaan yg beraneka ragam. Keanekaragaman ini mampu memperkaya budaya perusahaan dan memungkinkan tersedianya berbagai sudut pandang dan alternatif solusi dalam mengatasi suatu masalah. Menghargai budaya dan kepercayaan orang lain adalah kunci penting yang mengikat lingkungan kerja yang penuh keanekaragaman. Perayaan Natal, Buka Puasa, dan Perayaan Waisak bersama yang dihadiri perwakilan dari beberapa agama lain menunjukkan tingginya tingkat toleransi antar karyawan dalam Perseroan.

Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

## Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga menjaga lingkungan tempat kerja yang dapat memaksimalkan potensi karyawannya selain itu Perseroan menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Berlandas pada Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia, UU No. 1 tahun 1970, Perseroan membentuk Departemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Adapun prinsip-prinsip Departemen K3, antara lain:

1. Semua kecelakaan kerja dapat dicegah.
2. K3 adalah bagian dari budaya, nilai, dan operasi perusahaan.
3. Manajemen harus menetapkan arahan dan menjamin penerapan K3.
4. K3 merupakan bagian dari perilaku, tanggung jawab, dan peran setiap tenaga kerja.
5. Setiap tenaga kerja harus mempunyai kompetensi operasi.
6. Setiap tenaga kerja harus memimpin, mengatur dirinya sendiri, dan mengoreksi satu sama lain.
7. Semua potensi bahaya harus diidentifikasi dan dikendalikan.
8. Semua kekurangan harus dikoreksi.
9. Akuntabilitas K3 harus ditetapkan, kinerja diukur, dan diketahui.

## Labor Union

*Industrial Relations through harmonious partnership between management and Labor Unions have been developed in order to attain the Company's goals and objectives. The current Collective Working Agreement covers the 2011-2013 period.*

*At the end of 2012, the Company and its subsidiaries employees have reached 5.000 people. Our employees come from different background and culture. This diversity enriches the corporate culture and presents different viewpoints and alternatives in dealing with problems. Respecting other's culture and belief is an important key in harnessing this diverse work environment. The Christmas Celebration, fasting and the Vesak Celebration which was attended by several representatives from other religions. It exhibits a great open-mindedness from the Company's employees.*

*The age composition of the Company's employees is generally relative young. Therefore, there is a strong work ethic and high enthusiasm in its staffs, who are dedicated to provide the best performance in order to support the Company's endeavor in attaining its performance targets.*

## Safety, Health and Environment

*These days, the company's stakeholders are not only profit-oriented, but they also maintain a workplace environment that maximizes the potential of its associates, safety and health standards.*

*Abiding the Indonesian Labour Law (Act No.1 of 1970), the Company established Work Safety and Health Department. The principles of Work Safety and Health Department are as follows:*

1. *Every accident could be prevented.*
2. *Work Safety and Health is a part of corporate culture, values, and operation.*
3. *Management has to determine the direction of Work Safety and Health and assure the implementation.*
4. *Work Safety and Health is a part of every employee's attitude, responsibility, and role.*
5. *Every employee should have the competency to do his work.*
6. *Every employee should lead, manage oneself, and correct each other's action when an error occurs.*
7. *Every potential danger should be identified and controlled.*
8. *Every error should be corrected.*
9. *The accountability of Work Safety and Health has to be established, the performance has to be measured and identified.*

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pada anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol. Manajemen Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, misalnya dengan mendukung pengadaan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja bagi karyawan yang bekerja di pabrik.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Menyongsong tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi *World-Class Company* di industri komponen otomotif yang didukung oleh *world class people*.

*The implementation of safety, health and environmental management in the Company's subsidiary has been conducted continuously based on the international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its policy and procedure manual for its Work Safety and Health Management System in order to achieve its goal of zero accident. Our management has a strong commitment to support the accomplishment of the goal, e.g. by sustaining the availability of the safety supplies and equipments for the employees working in the factory.*

*All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety, Health and Environment Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally-damaging waste originated from the plants.*

*Facing the year 2013 and ahead, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives, including the institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company's aspiration to become the World-Class company in the automotive components industry supported by world class people.*





# PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS  
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237  
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905  
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415  
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012 PT SELAMAT SEMPURNA TBK

## STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2012 PT SELAMAT SEMPURNA TBK

Kami, yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan semua informasi dalam laporan tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2012 telah disajikan dengan lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk for year 2012 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully

Jakarta, April 2013

 DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

  
Suryadi

Komisaris Utama / President Commissioners

  
Johan Kurniawan  
Komisaris / Commissioners

  
Handi Hidayat Suwardi  
Komisaris / Commissioners

 DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

  
Eddy Hartono

Direktur Utama / President Directors

  
Surja Hartono  
Direktur / Directors

  
Ang Andri Pribadi  
Direktur / Directors

  
Lucas Aris Setyapranarka  
Direktur / Directors

  
Hengkie Ong  
Direktur / Directors



### Dewan Komisaris

#### Boards of Commissioners



#### Suryadi

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

*An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.*



#### Johan Kurniawan

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.

*An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). He graduated from Senior High School, Medan in 1971.*



#### Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

*An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.*

### Dewan Direksi

#### *Boards of Directors*



**Eddy Hartono**

Direktur Utama / *President Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

*An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.*



**Surja Hartono**

Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana.

*An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana.*



## Ang Andri Pribadi

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR.

*An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies.*



## Hengkie Ong

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan September 2007. Sebelumnya pernah bekerja sebagai HRD Manager PT Propan Raya ICC (1996-2007) dan PT Delami Garment (1995-1996). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 1996 dan Magister SDM, STIE IBEK, Jakarta, 2000.

*An Indonesian citizen, born in 1969. Mr. Ong was appointed Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in September 2007. He is a former HRD Manager of PT Propan Raya ICC (1996-2007) dan PT Delami Garment (1995-1996). He graduated from Maranatha Christian University, Bandung in 1996 and Master of HR Management STIE IBEK, Jakarta in 2000.*



## Lucas Aris Setyapranarka

Direktur Tidak Terafiliasi / Non Affiliated Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai General Manager PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

*An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). He graduated from Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.*

### Komite Audit

#### Audit Committee



#### Handi Hidayat Suwardi

Ketua / Chairman

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

*An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.*



#### Miranti Hadisusilo

Anggota / Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary PT Matahari Departement Store Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk., anggota Komite Audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2001-2006) dan Corporate Secretary dan Direktur PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir di Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1992.

*An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Hadisusilo was appointed as the Company's Audit Committee Member in November 2006. She currently serves as the Corporate Secretary and Director of PT Matahari Departement Store Tbk. Formerly, she worked as Senior Auditor in Prasetio, Utomo & Co, served as Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Tbk., Audit Committee member of PT Andhi Chandra Automotive Products, Tbk. (2001-2006) and Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founders and serves as the General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association, and also a committee member of the Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta, in 1992.*



#### Sandi Rahaju

Anggota / Member

Warga negara Indonesia. Lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Saat ini beliau adalah anggota Komite Audit PT Mitra Investindo, Tbk dan menjabat sebagai kepala bagian hukum di PT Saratoga Investama Sedaya, sebuah induk perusahaan investasi dengan anak-entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, perkapalan, pertanian, infrastruktur dan telekomunikasi. Sebelum bekerja di perusahaan investasi ini di tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lima belas tahun di Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional dan PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia dan di dua firma hukum di Indonesia, Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi.

*An Indonesian citizen, graduated from the University of Technology, Sydney in 2007 and holds a doctorate degree in juridical science (SJD). She is currently a member to the audit committee of PT Mitra Investindo, Tbk and the head of legal department of PT Saratoga Investama Sedaya, an Indonesian holding investment firm overseeing subsidiary companies operating in mining, shipping, agriculture, infrastructures and telecommunications businesses. Prior to her current assignment in 2007, she had over than fifteen years working experience in an international construction company, Taisei Corporation and PT Kideco Jaya Agung, an Indonesian coal mining company as well as in a couple of law firms in Indonesia, Pelita Harapan Law Firm and finally, Hendra Soenardi.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
dan Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2012 Dan 2011  
Dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
and Independent Auditors' Report  
December 31, 2012 And 2011  
With Comparative Figures  
For January 1, 2011/December 31, 2010  
(Indonesian Rupiah Currency)***



# PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS  
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237  
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905  
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415  
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011  
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011  
AND 1 JANUARY 2011/DECEMBER 31, 2010  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | Eddy Hartono                            |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta         |
| Alamat Rumah  | Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, PIK |
| Telepon       | 6690244                                 |
| Jabatan       | Direktur Utama                          |
| 2. Nama       | Ang Andri Pribadi                       |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta              |
| Alamat Rumah  | Taman Kebon Jeruk Blok G1/60            |
| Telepon       | 6690244                                 |
| Jabatan       | Direktur Keuangan                       |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya


We, the undersigned :

- |             |   |
|-------------|---|
| 1. Name     | Eddy Hartono                            |
| Office      | Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta         |
| Residential | Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, PIK |
| Telephone   | 6690244                                 |
| Title       | President Director                      |
| 2. Name     | Ang Andri Pribadi                       |
| Office      | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta              |
| Residential | Taman Kebon Jeruk Blok G1/60            |
| Telephone   | 6690244                                 |
| Title       | Finance Director                        |

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
- PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
- All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
  - PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully

 Atas nama dan mewakili Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors

**METERAI  
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**  
092C6ABF33890324  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

**Eddy Hartono**  
Direktur Utama/President Director

**Ang Andri Pribadi**  
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 8 Maret 2013/March 8, 2013



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR  
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	90 - 91	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	92	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	93	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	94 - 95	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	96 - 170	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*This Report is Originally Issued in Indonesian Language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Laporan No. 0017/TPC-GA/FID/13****Report No. 0017/TPC-GA/FID/13****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Selamat Sempurna Tbk.*****The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors  
PT Selamat Sempurna Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Hydraxle Perkasa, salah satu Entitas Anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sekitar 14,75% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan penjualan bersih sekitar 14,96% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Laporan auditor independen tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk Entitas Anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, yang laporannya tertanggal 21 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated comprehensive statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year ended December 31, 2012. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Hydraxle Perkasa, one of Subsidiaries, which financial statements reflect total assets accounting for 14.75% of the total consolidated assets as of December 31, 2011 and net sales accounting for 14.96% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2011. Those financial statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding the adoption of several new and revised Statements of Financial Accounting Standards which effective on January 1, 2011. The report of other independent auditors has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditors. The consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary as of January 1, 2011/December 31, 2010 was audited by Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, Registered Public Accountants, whose report dated March 21, 2011 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

*This Report is Originally Issued in Indonesian Language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2012 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2011 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 untuk memberikan pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham PT Hydraxle Perkasa yang dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan kembali seolah-olah entitas anak telah dimiliki oleh Perusahaan sejak permulaan tahun 2011. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

*We also audited the adjustments described in Note 4 that were applied to restate the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and on January 1, 2011/December 31, 2010 to give retrospective effect to the Company's acquisition of PT Hydraxle Perkasa using the pooling of interests method. In the application of the pooling of interests method, the 2011 consolidated financial statements were restated to reflect the acquisition as if the subsidiary was acquired by the Company at the beginning of 2011. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.*

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012.

*As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries adopted certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Pradhono

Izin Akuntan Publik No. AP.0452/  
Public Accountant Licence No. AP.0452

8 Maret 2013

March 8, 2013

#### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
WITH COMPARATIVE FIGURES  
FOR JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)				
	Catatan	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	Notes	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2l, 2o, 5, 32, 33	59.381.305.253	17.501.560.713	14.680.489.960	2d, 2l, 2o, 5, 32, 33	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2l, 6, 13, 32, 33				2l, 6, 13, 32, 33	Trade receivables - net
Pihak berelasi	2e, 7	57.427.103.244	44.534.706.323	48.739.125.803	2e, 7	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 930.481.599	3	371.802.171.656	349.439.209.191	292.038.621.914	3	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp. 930,481,599
Piutang lain-lain	2l, 17, 33	1.579.028.220	388.608.524	933.389.161	2l, 17, 33	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.516.089.114 pada tahun 2012, Rp 3.832.031.179 pada tahun 2011 dan Rp 2.493.606.888 pada tahun 2010	2f, 8, 13	381.656.722.612	380.367.508.882	350.006.768.449	2f, 8, 13	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 3,516,089,114 in 2012, Rp 3,832,031,179 in 2011 and Rp 2,493,606,888 in 2010
Pajak dibayar di muka	2q, 15	18.557.552.302	5.996.195.571	10.401.131.851	2q, 15	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g	3.813.134.974	3.066.967.311	5.935.096.652	2g	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	5.062.258.627	14.785.877.115	14.983.614.029	9	Purchases advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>899.279.276.888</b>	<b>816.080.633.630</b>	<b>737.718.237.819</b>		<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 15	557.194.944	-	-	2q, 15	Deferred Tax Assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 936.013.983.750 pada tahun 2012, Rp 827.185.116.570 pada tahun 2011 dan Rp 733.715.002.344 pada tahun 2010	2i, 2k, 3, 11, 13	488.863.243.722	490.752.651.005	452.402.584.121	2i, 2k, 3, 11, 13	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 936,013,983,750 in 2012, Rp 827,185,116,570 in 2011 and Rp 733,715,002,344 in 2010
Uang muka pembelian aset tetap	11	7.834.986.773	6.483.146.352	14.732.864.408	11	Advances for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2j, 2k	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	2j, 2k	Property investment
Investasi saham - bersih	2h, 2l, 10, 33	34.690.401.893	7.765.279.940	7.765.279.940	2h, 2l, 10, 33	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya	2l, 12, 33	7.546.375.180	4.285.011.054	3.679.071.445	2l, 12, 33	Others non-currents assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>541.925.196.702</b>	<b>511.719.082.541</b>	<b>481.012.794.104</b>		<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.441.204.473.590</b>	<b>1.327.799.716.171</b>	<b>1.218.731.031.923</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**TANGGAL 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**WITH COMPARATIVE FIGURES**  
**FOR JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)			Notes	
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	2l, 13, 33	111.592.691.655	145.583.403.926	68.411.839.298	2l, 13, 33	Short-term bank loans
Hutang usaha	2e, 2l, 14, 33				2l, 2e, 14, 33	Trade payables
Pihak berelasi	7	22.009.990.835	14.196.061.849	16.814.480.756	7	Related parties
Pihak ketiga		84.165.732.532	92.204.870.751	120.895.021.462		Third parties
Beban masih harus dibayar	2l, 16, 33	47.066.611.378	36.439.720.653	34.165.306.548	2l, 7, 16, 33	Accrued expense
Hutang lain-lain	2e, 7	-	6.000.000.000	-	2e, 7	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n, 16	23.082.992.515	18.043.974.600	12.495.802.700	2n, 16	Short-term employee benefits liability
Hutang derivatif	2l, 17, 33	-	3.217.034.554	-	2l, 17, 33	Derivative payable
Hutang pajak	2q, 15	32.236.907.470	23.948.911.454	14.997.133.769	2q, 15	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih						Current maturities of long term loans - net
Hutang bank	2l, 13, 33	62.500.000.000	-	-	2l, 13, 33	Bank loan
Hutang obligasi	2l, 2p, 19, 33	79.879.611.857	-	79.577.876.610	2l, 2p, 19, 33	Bonds payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		462.534.538.242	339.633.977.787	347.357.461.143		Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q, 15	2.615.067.459	6.442.391.247	7.811.840.320	2q, 15	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2n, 3, 18	44.751.280.988	39.552.636.676	31.419.594.933	2n, 3, 18	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih						Long-term liabilities - net of current maturities - net
Hutang bank	2l, 13, 33	31.250.000.000	-	-	2l, 13, 33	Bank loan
Hutang obligasi	2l, 2p, 19, 33	79.724.983.393	159.278.486.645	158.702.673.119	2l, 2p, 19, 33	Bonds payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		158.341.331.840	205.273.514.568	197.934.108.372		Total Non - Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>620.875.870.082</b>	<b>544.907.492.355</b>	<b>545.291.569.515</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ENTITAS ANAK DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH</b>	2b	-	-	797.302.336	2b	<b>EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET</b>
<b>EQUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>						<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham						Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 20	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 20	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor	2b, 20	42.407.264.036	35.170.909.254	35.170.909.254	2b, 20	Additional paid - in capital
Ekuitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan		-	57.262.739.737	53.531.689.472		Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statements
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan wajib	22	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	22	Appropriated for mandatory reserve
Belum ditentukan penggunaannya		429.877.259.017	397.732.530.992	311.243.471.415		Unappropriated
<b>SUB - JUMLAH</b>		<b>645.244.786.253</b>	<b>663.126.443.183</b>	<b>572.906.333.341</b>		<b>SUB - TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b, 20	<b>175.083.817.255</b>	<b>119.765.780.633</b>	<b>99.735.826.731</b>	2b, 20	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>820.328.603.508</b>	<b>782.892.223.816</b>	<b>672.642.160.072</b>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.441.204.473.590</b>	<b>1.327.799.716.171</b>	<b>1.218.731.031.923</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)			
	Catatan	2012	2011	Notes	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2e, 2m, 2s, 7, 22, 28	2.163.842.229.019	2.072.441.125.522	2e, 2m, 2s, 7, 22, 28	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e, 2m, 2s, 7, 23, 28	(1.617.273.517.537)	(1.570.273.656.093)	2e, 2m, 2s, 7, 23, 28	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>546.568.711.482</b>	<b>502.167.469.429</b>		<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m, 2s, 24, 28	(103.135.817.221)	(90.244.281.231)	2m, 2s, 24, 28	Selling expense
Beban umum dan administrasi	2m, 2s, 25, 28	(80.451.439.094)	(83.430.421.900)	2m, 2s, 25, 28	General and Administrative expense
Pendapatan keuangan	2m, 26	2.292.877.139	1.831.115.987	2m, 26	Finance income
Beban keuangan	2m, 2p, 26	(29.597.455.959)	(31.468.531.406)	2m, 2p, 26	Finance cost
Bagian rugi dari Entitas Asosiasi	2h, 10	(1.133.051.136)	-	2h, 10	Share in losses of Associated Company
Selisih kurs - bersih	2m, 2o	11.303.528.645	2.347.262.578	2m, 2o	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih	27	(1.125.992.096)	8.441.316.014	27	Miscellaneous - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>344.721.361.760</b>	<b>309.643.929.471</b>		<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 15			2q, 15	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini		(80.562.549.000)	(69.437.107.750)		Current
Pajak tangguhan		4.384.518.732	1.369.449.072		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(76.178.030.268)	(68.067.658.678)		Income Tax Expense - net
<b>LABA BERSIH</b>		<b>268.543.331.492</b>	<b>241.576.270.793</b>		<b>NET INCOME</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-		Other comprehensive income
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<b>268.543.331.492</b>	<b>241.576.270.793</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		233.209.607.910	212.246.316.891		Equity holders of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		35.333.723.582	29.329.953.902		Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>268.543.331.492</b>	<b>241.576.270.793</b>		<b>Total</b>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		233.209.607.910	212.246.316.891		Equity holders of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		35.333.723.582	29.329.953.902		Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	2b, 20	<b>268.543.331.492</b>	<b>241.576.270.793</b>	2b, 20	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	29	<b>162</b>	<b>147</b>	29	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Ekuitas Entitas Anak yang Berasal dari Penyaliran Kembali Laporan Keuangan/ Equity in a Subsidiary Resulting from Restatement of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Parent Entity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	143.966.886.000	35.170.909.254	53.531.689.472	28.993.377.200	311.243.471.415	340.236.848.615	572.906.333.341	99.735.826.731	672.842.160.072	Balance as of December 31, 2010
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK 22 (Revisi 2010)	-	-	-	-	797.302.336	797.302.336	797.302.336	-	797.302.336	2c
Ekuitas anak berasal dari penyaliran kembali Laporan Keuangan	-	-	11.381.050.265	(11.381.050.265)	(11.381.050.265)	(11.381.050.265)	212.246.316.891	29.329.953.902	241.576.270.793	4
Pendapatan komprehensif tahun 2011	-	-	(7.850.000.000)	(43.190.085.800)	(43.190.085.800)	(43.190.085.800)	(50.540.065.800)	(9.300.000.000)	(60.140.065.800)	21
Dividen tunai	-	-	-	(71.983.443.595)	(71.983.443.595)	(71.983.443.595)	(71.983.443.595)	-	(71.983.443.595)	21
Dividen tunai interim tahun 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21
	143.966.886.000	35.170.909.254	57.262.739.737	28.993.377.200	397.732.509.992	426.725.908.192	663.126.443.163	119.765.760.633	782.892.223.816	Balance as of December 31, 2011
Pendapatan komprehensif tahun 2012	-	-	(3.443.500.000)	(11.683.443.000)	(15.126.943.000)	(15.126.943.000)	233.209.607.010	35.333.723.562	268.543.331.402	Comprehensive income in 2012
Dividen tunai interim tahun 2012	-	-	(11.248.988.200)	(115.773.508.800)	(127.022.496.800)	(127.022.496.800)	(128.423.507.000)	(27.983.821.800)	(154.407.328.800)	Cash dividends in 2012
Ekuitas anak berasal dari penyaliran kembali Laporan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity Subsidary arising from restatements of Financial Statements
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	7.236.354.782	(56.478.169.622)	-	(49.241.814.840)	(49.241.814.840)	(49.241.814.840)	60.050.634.840	10.808.820.000	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
	143.966.886.000	42.407.264.036	-	28.993.377.200	429.877.259.017	458.870.636.217	645.244.786.253	175.083.817.255	820.328.603.508	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)		Notes
		2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.128.586.869.634	2.011.300.760.033	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.567.463.308.207)	(1.587.622.374.330)	Cash paid to suppliers and employees'
Kas yang dihasilkan dari operasi		561.123.561.427	423.678.385.703	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(29.041.503.712)	(32.854.790.799)	Payments of finance cost
Pembayaran beban usaha		(99.366.245.669)	(95.300.078.429)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(84.835.909.715)	(56.080.393.785)	Payments of income tax and value added tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(1.190.419.694)	544.780.635	Receipts (payment) of other receivables
Pembayaran aset lain-lain		(1.079.469.458)	(34.790.000)	Payments of other assets
Pendapatan keuangan		2.292.877.139	1.831.115.987	Finance income
Penerimaan lain-lain		5.207.951.660	1.733.043.840	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		353.110.841.978	243.517.273.152	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(103.490.395.093)	(123.480.875.338)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	10	(28.058.173.089)	-	Additional investment in shares of stock
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(7.834.986.773)	(6.483.146.352)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11	1.467.229.058	2.662.763.637	Proceeds from sales of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(137.916.325.897)	(127.301.258.053)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	21	(187.156.951.800)	(115.173.509.385)	21 Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	21	(40.066.321.800)	(9.300.000.000)	21 Payment of cash dividends to the non-controlling shareholder of Subsidiaries
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		(6.000.000.000)	6.000.000.000	Receipt (payment) of other payable
Penerimaan hutang bank - bersih	13	59.759.287.730	77.477.564.628	13 Net proceed of bank loans
Pelunasan hutang obligasi	19	-	(80.000.000.000)	19 Repayment of bonds payable
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(173.463.985.870)	(120.995.944.757)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in the Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)		
	Catatan	2012	2011	Notes
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		41.730.530.211	(4.779.929.658)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		149.214.329	7.601.000.411	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	17.501.560.713	14.680.489.960	5 <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<b>59.381.305.253</b>	<b>17.501.560.713</b>	5 <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities subsidiaries mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)**

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Entitas Anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)**

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama :  
Komisaris Independen :  
Komisaris :

Suryadi  
Handi Hidajat Suwardi  
Johan Kurniawan

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Direksi

Direktur Utama :  
Direktur Teknik :  
Direktur Keuangan :  
Direktur Operasional :  
(tidak terafiliasi)  
Direktur Sumber Daya Manusia :

Eddy Hartono  
Surja Hartono  
Ang Andri Pribadi  
Lucas Aris Setyapranaka  
Ong Heng Kie

Board of Directors

President Director  
Technical Director  
Finance Director  
Operational Director  
(unaffiliated)  
Human Resource Director

Komite Audit

Ketua :  
Anggota :  
Anggota :

Handi Hidajat Suwardi  
Miranti Hadisusilo  
Sandi Rahaju

Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar Rp 31,63 milyar dan Rp 23,69 milyar, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Total remuneration incurred and paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors totaled approximately Rp 31.63 billion and Rp 23.69 billion in 2012 and 2011, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing adalah 2.065 orang dan 1.908 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have a total of 2,065 and 1,908 employees, respectively (unaudited).

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2012	2011	2012	2011
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	260	281
PT Hydraxle Perkasa (HP) *)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	-	250	-

\*) lihat Catatan 30

\*) See Note 30

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk perusahaan kerjasama yang bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait yaitu PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS (Catatan 36). Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. TRSS berdomisili di Tangerang.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)**

**Investment in an Associate**

In January 19, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate a joint venture company in Indonesia, which engages in manufacturing of radiators and its related products, known as PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS (Note 36). As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation. TRSS domiciled in Tangerang.

**e. Completion of The Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 8, 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAK effective January 1, 2012, as disclosed in this Note.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1d).

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for  
Preparation of Consolidated Financial  
Statement (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1d).*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.*

*Subsidiaries is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained
- recognized any surplus or deficit in comprehensive profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. Business Combinations**

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- ceased the *goodwill* amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak di atas biaya perolehan saham-bersih diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010), Perusahaan menghentikan amortisasi akun tersebut sejak 1 Januari 2011. Nilai tercatat selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak di atas biaya perolehan saham-bersih sebesar Rp 797 juta pada tanggal 31 Desember 2010 telah dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Until December 31, 2010, excess of equity share in net assets of Subsidiaries over costs of investments-net was amortised on a straight line basis over a period of 20 years. In accordance with PSAK No. 22 (revised 2010), the Company ceased amortisation of that account from January 1, 2011. The carrying amount of excess of equity share in net assets of subsidiary over costs of investments-net of Rp 797 million as at December 31, 2010 has been derecognised with a corresponding adjustment to the retained earnings at January 1, 2011.*



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali**

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2v). Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian atas akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Entitas Anak, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian atas akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

**Restructuring Transaction among Entities Under Common Control**

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" (Note 2v). Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" and is presented as part of the Additional Paid-in Capital account under equity section.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with PSAK No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" as part of the Additional Paid-in Capital account under equity section.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Selisih lebih "net-equities" pemegang saham non-pengendali ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham non-pengendali ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham nonpengendali ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" dan disajikan sebagai bagian atas akun Tambahan Modal di Setor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

**Restructuring Transaction among Entities Under Common Control (continued)**

The difference between "net-equities" of non-controlling shareholders of ACAP (net book value of non-controlling shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the non-controlling shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Share Premium" as part of the Additional Paid-in Capital account under equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- the party is an associated of the Company and its Subsidiaries;
- the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham pada entitas dimana perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- g) *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**h. Investment in Shares of Stock**

*Investment in shares of stock of entities where in the company does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).*

*Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

*The income statements reflects Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas sekuritas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan hak pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

*If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the income statement.*

i. Property, Plant and Equipment

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". The Adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".*

*Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.*

*ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Right ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.*



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari nilai biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rates
Bangunan	10%
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, Property, Plant and Equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets starts when it is available for use.

Depreciated of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

Building
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to comprehensive income as incurred significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statements of comprehensive income for the year.

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp 27.344.830.000.

k. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp 27,344,830,000.

k. Impairment of Non - Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (lanjutan)

nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non - Financial Asset Values (continued)

reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measures", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Piutang lain-lain (piutang derivatif) termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (selain piutang derivatif) dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share of stock and other non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss comprehensive include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss comprehensive.

Other receivables (derivative receivables) are included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (except derivative receivables) and other non-current assets are included in this category.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi saham Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang lain-lain, hutang derivatif dan hutang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

2. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss comprehensive as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries' investment in shares is included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive, loan and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables, derivative payable and bonds payable.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Hutang derivatif termasuk dalam kategori ini.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang lain-lain dan hutang obligasi, Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Company and Subsidiaries' its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost.

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liabilities is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

- b. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau modal penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interestor principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

**i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

**i) Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not resulting a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the income statement.*

ii) Financial Assets Carried at Cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss comprehensive.

7. Derivative Instruments

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss comprehensive; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (*forward*) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Instruments (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

n. Employees' Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permit entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries financial statements except for the related disclosures.

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>Foreign Currencies</b>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.670	9.068	United States Dollar (US\$) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	112	117	Japanese Yen (JP¥) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.907	6.974	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	12.810	11.739	European Euro (EUR) 1
Poundsterling Inggris (GBP) 1	15.579	13.969	British Poundsterling (GBP) 1
Yuan China (CN¥) 1	1.537	1.439	Chinese Yuan (CN¥) 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employees' Benefits (continued)**

Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiaries determined that their functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No.10 did not give any impact to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statement of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

**q. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Bonds issuance cost**

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds.

**q. Income Tax**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and Subsidiaries with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

r. Earnings per Share

*Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (revised 2011), "Earning per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.*

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 1,439,668,860 shares.*

s. Segment Information

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions, are eliminated.*

t. Provisions

*Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

u. Lease

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.*

*The Company and Subsidiaries classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Finance Lease

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries does not have any finance lease transaction.*

Operating Lease

*A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2I.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Amended Accounting Standards that have Been Published but not Yet Effective

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:

PSAK No. 38, (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"

The revised PSAK prescribed accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Company and Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2I.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries' uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries' expected to collect.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 430.159.756.499 dan Rp 394.904.397.113. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 44.751.280.988 dan Rp 39.552.636.676. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 430,159,756,499 and Rp 394,904,397,113. Further details are shown in Note 6.*

Determination of Functional Currency

*The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Employee Benefits

*The determination of the Company and its Subsidiaries employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and its Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp 44,751,280,988 and Rp 39,552,636,676. Further details are discussed in Note 18.*

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

*The costs of PPE are depreciated on a straight-line method (building and infrastructures) and double declining balance method (Other PPE) over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these PPE ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its Subsidiaries' conduct its businesses.*

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 488.863.243.722 dan Rp 490.752.651.005. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 524.976.411.472 dan Rp 422.269.764.616 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 541.272.614.165 dan Rp 474.963.196.978 (Catatan 33).

4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan saham pada HP, Entitas anak (Catatan 30)

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka restrukturisasi usaha sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

*Estimates and Assumptions (continued)*

*Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE) (continued)*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' PPE as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 488,863,243,722 and Rp 490,752,651,005. Further details are disclosed in Note 11.*

*Income tax*

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Financial Instruments*

*The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its Subsidiaries' profit or loss.*

*The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 524,976,411,472 and Rp 422,911,980,062, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 541,272,614,165 and Rp 474,963,196,978 respectively (Note 33).*

4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010

*In 2012, the Company acquired shares of HP, a Subsidiary (Note 30)*

*Those transaction constituted restructuring transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control". The*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (lanjutan)**

Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah digabung dan disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah entitas anak diatas telah dimiliki oleh perusahaan sejak 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan" dalam laporan posisi keuangan.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebelum dan sesudah pengaruh dari penggabungan adalah sebagai berikut:

**4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010 (continued)**

consolidated financial statements for the year 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010 have been combined or restated as if the subsidiary above was acquired since January 1, 2011/December 31, 2010. For presentation purposes, the equity in the subsidiary for the year ended December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 was presented in the consolidated statements of financial position as "Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statements".

The condensed consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income for the year 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010 before and after the effect of the combination are as follow:

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
<b><u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u></b>					<b><u>Consolidated Statements of Financial Position</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	16.616.294.713	885.266.000	-	17.501.560.713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	357.904.767.353	40.934.911.680	(4.865.763.519)	393.973.915.514	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	348.303.427	40.305.097	-	388.608.524	Other receivable
Persediaan	324.505.617.528	55.861.891.354	-	380.367.508.882	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.996.195.571	-	-	5.996.195.571	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	2.536.383.518	530.583.793	-	3.066.967.311	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11.033.216.600	3.752.660.515	-	14.785.877.115	Purchases advances
Aset tetap	397.702.004.051	93.050.646.954	-	490.752.651.005	Property, plant and equipment
					Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset	6.055.667.337	427.479.015	-	6.483.146.352	Property investment
Properti investasi	2.432.994.190	-	-	2.432.994.190	Investment in share of stock - net
Investasi saham- bersih	7.765.279.940	-	-	7.765.279.940	Others non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.961.218.153	323.792.901	-	4.285.011.054	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	103.210.020.285	42.373.383.641	-	145.583.403.926	Short-term bank loans
Hutang usaha	86.469.527.658	24.797.168.461	(4.865.763.519)	106.400.932.600	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.377.180.300	1.666.794.300	-	18.043.974.600	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	36.054.472.251	385.248.402	-	36.439.720.653	Accrued expenses
Hutang lain-lain	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Other Payable
Hutang derivatif	3.217.034.554	-	-	3.217.034.554	Derivative payable
Hutang pajak	19.399.733.093	4.549.178.361	-	23.948.911.454	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	6.250.665.737	191.725.510	-	6.442.391.247	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	35.988.479.878	3.564.156.798	-	39.552.636.676	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang obligasi jangka panjang	159.278.486.645	-	-	159.278.486.645	Long term bonds payable
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Modal saham	143.966.886.000	75.000.000.000	(75.000.000.000)	143.966.886.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.170.909.254	-	-	35.170.909.254	Additional paid - in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali Laporan Keuangan	-	-	57.262.739.737	57.262.739.737	Equity in subsidiary resulting resulting from restatement of financial statements
Saldo laba	426.725.908.193	37.279.881.836	(37.279.881.837)	426.725.908.192	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	64.748.638.533	-	55.017.142.100	119.765.780.633	Non-controlling interests

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (lanjutan)**

**4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010 (continued)**

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>					<b>Consolidated Statements of</b>
<b>Komprehensif Konsolidasian</b>					<b>Comprehensive Income</b>
Penjualan bersih	1.807.890.780.238	310.067.403.278	(45.517.057.994)	2.072.441.125.522	Sales net
Beban pokok penjualan	(1.347.221.072.817)	(268.569.641.270)	45.517.057.994	(1.570.273.656.093)	Cost of good sold
Beban penjualan	(88.659.610.019)	(1.584.671.212)	-	(90.244.281.231)	Selling expense
					General and
Beban umum dan administrasi	(75.504.520.791)	(7.925.901.109)	-	(83.430.421.900)	administrative expense
Lain-lain-bersih	(16.907.545.9767)	(1.941.290.850)	-	(18.848.836.827)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan-bersih	(60.337.544.674)	(7.730.114.004)	-	(68.067.658.678)	Income Tax Expense – net
Laba bersih	219.260.485.960	22.315.784.833	-	241.576.270.793	Net income
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	219.260.485.960	22.315.784.833	-	241.576.270.793	Total comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	200.865.266.626	22.315.784.833	(10.934.734.568)	212.246.316.891	Equity holders of the parent company
Keentingan nonpengendali	18.395.219.334	-	10.934.734.568	29.329.953.902	Non-controlling interest
Jumlah	219.260.485.960	22.315.784.833	-	241.576.270.793	Total
Laba bersih per saham dasar	140			147	Basic earnings per share

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					<b>Consolidated Statements</b>
<b>Konsolidasian</b>					<b>of Financial Position</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	14.305.267.597	375.222.363	-	14.680.489.960	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	313.677.087.848	35.373.656.144	(8.272.996.275)	340.777.747.717	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	445.709.305	487.679.856	-	933.389.161	Other receivable
Persediaan	307.043.616.019	42.963.152.430	-	350.006.768.449	Inventories
Pajak dibayar di muka	9.401.287.426	999.844.425	-	10.401.131.851	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	1.841.725.709	4.093.370.943	-	5.935.096.652	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	14.983.614.029	-	-	14.983.614.029	Purchase advances
Aset tetap	376.794.731.615	75.607.852.506	-	452.402.584.121	Property, plant and equipment
					Advances for purchases
Uang muka pembelian aset	14.732.864.408	-	-	14.732.864.408	of property, plant and equipment
Properti investasi	2.432.994.190	-	-	2.432.994.190	Property investment
Investasi saham-bersih	7.765.279.940	-	-	7.765.279.940	Investment in share of stock – net
Aset tidak lancar lainnya	3.679.071.445	-	-	3.679.071.445	Other non-currents assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	41.020.976.059	27.390.863.239	-	68.411.839.298	Short-term bank loans
Hutang usaha	124.834.286.075	21.148.212.418	(8.272.996.275)	137.709.502.218	Trade payables
Beban masih harus dibayar	33.861.077.837	304.228.711	-	34.165.306.548	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.495.802.700	-	-	12.495.802.700	Short-term employee benefit liability
Hutang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.577.876.610	-	-	79.577.876.610	Current maturities of long-term bonds payables
Hutang pajak	12.564.076.225	2.433.057.544	-	14.997.133.769	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	7.462.571.564	349.268.756	-	7.811.840.320	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	28.108.543.938	3.311.050.995	-	31.419.594.933	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang obligasi jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun-bersih	158.702.673.119	-	-	158.702.673.119	Long term bonds payable net of current maturities - net
Selisih lebih nilai buku Aset bersih Entitas anak di atas biaya perolehan saham – bersih	797.302.336	-	-	797.302.336	Excess of equity share in net assets of subsidiary over costs of investments - net



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (lanjutan)**

**4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010 (continued)**

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
<b>Ekuitas</b>					
Modal saham	143.966.886.000	75.000.000.000	(75.000.000.000)	143.966.886.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.170.909.254	-	-	35.170.909.254	Additional paid - in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	-	53.531.689.472	53.531.689.472	Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statement
Saldo laba	340.236.848.615	29.964.097.003	(29.964.097.003)	340.236.848.615	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	48.303.419.200	-	51.432.407.531	99.735.826.731	Non-controlling interests

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Kas	648.300.000	598.888.000	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks-third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.480.599.258	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.771.945.847	101.674.203	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.712.176.511	1.650.470.995	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.223.658.264	789.764.406	PT Bank Permata Tbk
<u>Valuta Asing (Catatan 32)</u>			<u>Foreign Currencies (Note 32)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 612.301 pada tahun 2012, US\$ 1.138.106 pada tahun 2011)	5.920.951.250	10.320.346.024	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 612,301 in 2012, US\$ 1,138,106 in 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 180.967 pada tahun 2012, US\$ 287.224 pada tahun 2011)	1.749.948.472	2.604.546.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 180,967 in 2012, US\$ 287,224 in 2011)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 32.417 pada tahun 2012, Sin\$ 118.383 pada tahun 2011)	256.326.137	825.609.678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 32,417 in 2012, Sin\$ 118,383 in 2011)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 779.564 pada tahun 2012, JP¥ 4.990.424 pada tahun 2011)	87.285.301	582.881.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 779,564 in 2012, JP¥ 4,990,424 in 2011)
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 172.933 pada tahun 2012, JP¥ 234.412 pada tahun 2011)	19.362.755	27.379.371	PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 172,933 in 2012, JP¥ 234,412 in 2011)
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk (CN¥ 6.993 pada tahun 2012)	10.751.458	-	PT Bank Central Asia Tbk (CN¥ 6,993 in 2012)
Sub jumlah	35.233.005.253	16.902.672.713	Sub Total
Setara Kas			Cash Equivalents
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	18.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank QNB Kesawan, Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank QNB Kesawan, Tbk
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>59.381.305.253</b>	<b>17.501.560.713</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 6,9 % sampai dengan 7% pertahun.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

The annual interest rate on time deposits is ranging from 6.9 % to 7% per year.

**6. PIUTANG USAHA – BERSIH**

Rincian piutang usaha:

	2012	2011	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Prapat Tunggal Cipta	54.430.904.851	42.181.109.078	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	1.123.998.935	202.067.619	<i>PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)</i>
PT Mangatur Dharma	598.370.070	2.086.035.930	<i>PT Mangatur Dharma</i>
Lain-lain	1.273.829.388	65.493.696	<i>Others</i>
Jumlah - Pihak berelasi	57.427.103.244	44.534.706.323	<i>Total - Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Ekspor	298.813.452.366	273.048.054.683	<i>Export</i>
Lokal	73.919.200.889	77.321.636.107	<i>Local</i>
Jumlah - Pihak Ketiga	372.732.653.255	350.369.690.790	<i>Total - Third Parties</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	( 930.481.599)	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah - Pihak Ketiga - Bersih	371.802.171.656	349.439.209.191	<i>Total - Third Parties - net</i>
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>429.229.274.900</b>	<b>393.973.915.514</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2012
	Rupiah	Jumlah/ Total			
Belum jatuh tempo	90.365.797.788	US\$ 25.633.257 Sin\$ 1.391.127 JP¥ 42.968.797	247.873.593.256 10.999.808.124 4.811.078.700	354.050.277.868	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	28.038.588.359	US\$ 2.631.817 Sin\$ 39.820	25.449.672.517 314.861.518	53.803.122.394	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.096.379.201	US\$ 801.135 Sin\$ 76.732	7.746.975.063 606.729.132	16.450.083.396	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.872.780.430	US\$ 150.439	1.454.745.130	3.327.525.560	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	824.679.184	US\$ 175.846 Sin\$ 460	1.700.430.820 3.637.277	2.528.747.281	<i>&gt; 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>129.198.224.962</b>	<b>US\$ 29.392.494 Sin\$ 1.508.139 JP¥ 42.968.797</b>	<b>300.961.531.537</b>	<b>430.159.756.499</b>	<b>Total</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)**

2011	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2011
		Jumlah/ Total				
Belum jatuh tempo	96.018.307.891	US\$ 25.125.210		227.835.407.635		Not yet due
		Sin\$ 1.058.655		7.383.409.117		
		JP¥ 33.346.244		3.894.948.007	335.132.072.650	
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	23.615.790.433	US\$ 2.336.895		21.190.961.049		1 - 30 days
		Sin\$ 188.417		1.314.081.708	46.120.833.190	
31 - 60 hari	2.067.900.865	US\$ 775.179		7.029.322.719		31 - 60 days
		Sin\$ 25.070		174.846.453	9.272.070.037	
61 - 90 hari	115.843.240	US\$ 465.933		4.225.077.996		61 - 90 days
> 90 hari	38.500.000	-		-	38.500.000	> 90 days
		US\$ 28.703.217				
		Sin\$ 1.272.142				
		JP¥ 33.346.244				
<b>Jumlah</b>	<b>121.856.342.429</b>			<b>273.048.054.684</b>	<b>394.904.397.113</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	930.481.599	930.481.599	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>930.481.599</b>	<b>930.481.599</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 13.

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 31).

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (Note 31).

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of accounts and transactions with related parties:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivables</b>
PT Prapat Tunggal Cipta	54.430.904.851	42.181.109.078	3,78	3,18	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	1.123.998.935	202.067.619	0,08	0,02	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Mangatur Dharma	598.370.070	2.086.035.930	0,04	0,16	PT Mangatur Dharma
Lain-lain	1.273.829.388	65.493.696	0,08	0,00	Others
<b>Jumlah</b>	<b>57.427.103.244</b>	<b>44.534.706.323</b>	<b>3,98</b>	<b>3,36</b>	<b>Total</b>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Hutang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Selamat Sempurna Perkasa	14.832.777.333	9.860.609.133	2,39	1,81	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.788.808.663	4.039.075.858	1,09	0,74	PT Dinamikajaya Bumipersada
Lain-lain	388.404.839	296.376.858	0,06	0,05	Others
<b>Jumlah</b>	<b>22.009.990.835</b>	<b>14.196.061.849</b>	<b>3,54</b>	<b>2,61</b>	<b>Total</b>
<u>Hutang lain-lain</u>					<u>Other payable</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	6.000.000.000	-	1,10	PT Adrindo Intiperkasa

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Penjualan</u>					<u>Net Sales</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	195.486.242.555	180.676.201.309	9,03	8,72	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	14.258.456.522	11.784.235.949	0,66	0,57	PT Mangatur Dharma
PT Dinamikajaya Bumipersada	3.518.143.379	6.494.833.813	0,16	0,31	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.001.947.620	4.873.409.678	0,14	0,24	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prima Auto Indonesia	2.927.957.700	3.209.907.610	0,14	0,15	PT Prima Auto Indonesia
PT Selamat Sempurna Perkasa	2.552.280.030	143.651.703	0,12	0,01	PT Selamat Sempurna Perkasa
Lain-lain	164.116.291	669.400	0,01	0,00	Others
<b>Jumlah</b>	<b>221.909.144.097</b>	<b>207.182.909.462</b>	<b>10,26</b>	<b>10,00</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Selamat Sempurna Perkasa	99.377.531.921	96.025.685.205	8,51	7,94	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	68.203.891.320	61.721.290.408	5,84	5,10	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	4.803.983.502	4.045.307.117	0,41	0,33	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	4.649.472.233	3.664.352.872	0,40	0,30	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prapat Tunggal Cipta	1.330.391.535	-	0,11	0,00	PT Prapat Tunggal Cipta
Lain-lain	12.133.200	27.063.081	0,00	0,00	Others
<b>Jumlah</b>	<b>178.377.403.711</b>	<b>165.483.698.683</b>	<b>15,27</b>	<b>13,67</b>	<b>Total</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<b>Beban Sewa (Catatan 31)</b>					<b>Rental Expenses (Note 31)</b>
PT Adrindo Intiperkasa	8.101.806.000	5.830.386.783	66,26	69,21	PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa	2.100.624.000	621.192.000	17,18	7,37	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.808.976.000	1.758.456.000	14,79	20,87	CV Auto Diesel Radiators Co.
<b>Jumlah</b>	<b>12.011.406.000</b>	<b>8.210.034.783</b>	<b>98,23</b>	<b>97,45</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Sewa (Catatan 31)</b>					<b>Rental Income (Note 31)</b>
PT Prima Auto Indonesia	485.736.000	328.200.000	81,43	91,12	PT Prima Auto Indonesia

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent Company	Sewa, transaksi keuangan/Rental, financial transaction
PT Mangatur Dharmia	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan/Sales
PT Prapat Tunggal Cipta	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan, pembelian/Sales, purchase
CV Auto Diesel Radiators Co	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Sewa/Rental
PT Prima Auto Indonesia	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan, sewa/Sales, rental
PT Selamat Sempurna Perkasa	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan, pembelian/Sales, purchase
PT Adrindo Perkasa	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Sewa/Rental
PT Mangatur Dharmia	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan/Sales
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material

Total kompensasi personal manajemen (Komisaris dan Direksi) dalam Perusahaan:

Compensation of management personnel (Board of Commissioners and Directors) of the Company:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	31.635.402.776	23.698.242.534	Short-term employee benefits

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personal manajemen tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the management personnel.

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2012	2011	
Bahan baku	287.255.640.735	284.835.927.736	Raw materials
Barang jadi	63.676.993.289	71.877.024.659	Finished goods
Barang dalam proses	25.015.168.434	18.440.753.011	Work in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	9.225.009.268	9.045.834.655	Supplies and spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>385.172.811.726</b>	<b>384.199.540.061</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.516.089.114)	(3.832.031.179)	Less allowance for decline in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>381.656.722.612</b>	<b>380.367.508.882</b>	<b>Net</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	3.832.031.179
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan	-
Pengurangan	315.942.065
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.516.089.114</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 370 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 5.062.258.627 dan Rp 14.785.877.115.

**10. INVESTASI SAHAM – BERSIH**

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**8. INVENTORIES (continued)**

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	<b>2011</b>	
	2.493.606.888	Balance at beginning of year
		Changes during the year
	1.351.060.551	Increase
	12.636.260	Decrease
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.832.031.179</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 13.

As of December 31, 2012, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 370 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**9. PURCHASE ADVANCES**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 5,062,258,627 and Rp 14,785,877,115, respectively.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET**

The details of share investment as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2012/ Carrying amount January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2012/ Carrying amount December 31, 2012	
<b>Metode Biaya Perolehan</b>						<b>Cost Method</b>
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	7.765.279.940	22.382.173.089	-	30.147.453.029	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
<b>Metode Ekuitas</b>						<b>Equity Method</b>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	-	5.676.000.000	(1.133.051.136)	4.542.948.864	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
<b>Jumlah</b>		<b>7.765.279.940</b>	<b>28.058.173.089</b>	<b>(1.133.051.136)</b>	<b>34.690.401.893</b>	<b>Total</b>



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET  
(continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2011/ Carrying amount January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Nilai Tercatat 31 Desember 2011/ Carrying amount December 31, 2011	Cost Method
<b>Metode Biaya Perolehan</b>					
PT POSCO – IJPC	15%	7.765.279.940	-	7.765.279.940	PT POSCO – IJPC

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the year ended December 31, 2012:

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss	
TRSS	31.836.989.702	18.070.477.995	13.766.511.707	-	(3.433.488.293)	TRSS

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)**

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar US\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)**

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS (lihat Catatan 36). Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

		2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>	
Tanah	82.017.962.720	2.732.410.000	-	500.000.000	85.250.372.720	Land	
Bangunan dan prasarana	153.585.809.418	680.609.159	-	880.545.384	155.146.963.961	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.000.436.461.809	59.144.439.687	82.379.790	23.317.124.748	1.082.815.646.454	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	27.141.269.968	1.187.911.296	49.790.000	-	28.279.391.264	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	36.892.694.449	16.312.014.491	2.901.911.758	-	50.302.797.182	Vehicles	
Jumlah	1.300.074.198.364	80.057.384.633	3.034.081.548	24.697.670.132	1.401.795.171.581	Total	
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Constructions in Progress</b>	
Bangunan	4.807.661.237	3.866.292.453	-	(1.380.545.384)	7.293.408.306	Buildings	
Mesin dan peralatan	13.055.907.974	26.049.864.359	-	(23.317.124.748)	15.788.647.585	Machinery and equipment	
Jumlah	17.863.569.211	29.916.156.812	-	(24.697.670.132)	23.082.055.891	Total	
Jumlah Nilai Tercatat	1.317.937.767.575	109.973.541.445	3.034.081.548	-	1.424.877.227.472	Total Carrying Value	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	51.446.555.860	7.405.944.296	-	-	58.852.500.156	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	726.424.930.096	91.658.808.871	76.509.330	-	818.007.229.637	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	21.517.317.444	2.331.855.612	41.877.520	-	23.807.295.536	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	27.796.313.170	10.261.911.856	2.711.266.605	-	35.346.958.421	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	827.185.116.570	111.658.520.635	2.829.653.455	-	936.013.983.750	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>490.752.651.005</b>				<b>488.863.243.722</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>	
Tanah	75.864.242.720	6.153.720.000	-	-	82.017.962.720	Land	
Bangunan dan prasarana	128.706.570.061	6.823.480.897	-	18.055.758.460	153.585.809.418	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	903.794.820.855	96.944.247.696	-	697.393.258	1.000.436.461.809	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	24.053.057.819	3.088.212.149	-	-	27.141.269.968	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	34.009.244.157	9.277.008.928	6.393.558.636	-	36.892.694.449	Vehicles	
Jumlah	1.166.427.935.612	121.286.669.670	6.393.558.636	18.753.151.718	1.300.074.198.364	Total	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Constructions in Progress</b>
Bangunan	12.774.318.690	10.089.101.007	-	(18.055.758.460)	4.807.661.237	Buildings
Mesin dan peralatan	6.915.332.163	6.837.969.069	-	(697.393.258)	13.055.907.974	Machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>19.689.650.853</b>	<b>16.927.070.076</b>	<b>-</b>	<b>(18.753.151.718)</b>	<b>17.863.569.211</b>	<b>Total</b>
Jumlah Nilai Tercatat	1.186.117.586.465	138.213.739.746	6.393.558.636	-	1.317.937.767.575	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	44.854.449.136	6.592.106.724	-	-	51.446.555.860	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	640.434.027.894	85.990.902.202	-	-	726.424.930.096	Machinery and equipment
Peralatan kantor	19.130.693.500	2.386.623.944	-	-	21.517.317.444	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	29.295.831.814	4.634.748.024	6.134.266.668	-	27.796.313.170	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>733.715.002.344</b>	<b>99.604.380.894</b>	<b>6.134.266.668</b>	<b>-</b>	<b>827.185.116.570</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>452.402.584.121</b>				<b>490.752.651.005</b>	<b>Net Book Value</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 111.658.520.635 dan Rp 99.604.380.894, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2012 and 2011 amounted to Rp 111,658,520,635 and Rp 99,604,380,894, respectively, were charged to:

	2012	2011	
Beban pabrikasi	99.969.583.170	92.721.788.512	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	11.688.937.465	6.882.592.382	General and administrative expense (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>111.658.520.635</b>	<b>99.604.380.894</b>	<b>Total</b>

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 24.697.670.132 dan Rp 18.753.151.718, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 6.483.146.352 dan Rp 14.732.864.408, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2012 and 2011 amounting to Rp 24,697,670,132 and Rp 18,753,151,718, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2012 and 2011 amounting to Rp 6,483,146,352 and Rp 14,732,864,408, respectively.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2012	2011	
Nilai tercatat	3.034.081.548	6.393.558.636	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(2.829.653.455)	(6.134.266.668)	Accumulated depreciation
Nilai buku	204.428.093	259.291.968	Net book value
Harga jual	1.467.229.058	2.662.763.637	Proceeds from sales
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.262.800.965</b>	<b>2.403.471.669</b>	<b>Gain on sale of property and equipment</b>

Laba penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27).

Gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (Note 27).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 461 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 52% dan 51%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4-20 tahun, sedangkan HGB Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4-24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**12. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN**

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Pinjaman karyawan	5.077.507.136
Uang jaminan	2.468.868.044
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.546.375.180</u></b>

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

As of December 31, 2012, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 461 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2012 and 2011, as determined based on financial perspective, is about of 52% and 51%, respectively. Estimated time of completion of construction in progress is within 1 year.

Management believes that the carrying values of all the Company and its Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 13.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' land building rights, have duration of 14 to 30 years. As of December 31, 2012, the remaining terms of the Company's landrights is 4 to 20 years and the remaining terms of the Subsidiaries' landrights is 4 to 24 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

**12. NON-CURRENT ASSETS – OTHERS**

The details of non-current assets - others are as follows:

	<u>2011</u>	
	2.895.612.469	Employees' receivables
	1.389.398.585	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.285.011.054</u></b>	<b>Total</b>

**13. HUTANG BANK**

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
<b>Hutang Bank Jangka Pendek</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Rupiah	60.184.886.312
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 61.915 pada tahun 2011)	-
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 3.000.000 pada tahun 2011)	50.000.000.000
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 57.552 dan JP¥ 7.600.692 pada tahun 2012)	1.407.805.343
<b>Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek</b>	<b><u>111.592.691.655</u></b>

**13. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

	<u>2011</u>	
<b>Short-term Bank Loan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Rupiah	117.817.956.167	
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 61,915 in 2011)	561.447.759	
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan (US\$ 3,000,000 in 2011)	27.204.000.000	
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 57,552 and JP¥ 7,600,692 in 2012)	-	
<b>Total Short-term Bank Loan</b>	<b><u>145.583.403.926</u></b>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. HUTANG BANK (lanjutan)**

	2012
<b><u>Hutang Bank Jangka Panjang</u></b>	
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berjangka	93.750.000.000
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62.500.000.000)
<b>Hutang Jangka Panjang - bersih</b>	<b>31.250.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 107.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp 107.000.000.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 57.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013 serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,75% dan 8,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2012, dan 9% pada tahun 2011.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 20.184.886.312 dan Rp 40.000.000.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 58.487.033.210 pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

**13. BANK LOANS (continued)**

	2011
<b><u>Long-term Bank Loan</u></b>	
PT Bank Mizuho Indonesia Term loan	-
Less: Current Maturities	-
<b>Long-term Bank Loan - net</b>	<b>-</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)**

**The Company**

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19 2008, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 107,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp 107,000,000,000, divided to Revolving Working Capital Loan (KMK) I dan Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp 50,000,000,000 dan Rp 57,000,000,000, respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until September 11, 2013 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11). That facility bear annual interest rate of 8.75% and 8.5% for KMK I and KMK II, respectively, in 2012, and 9% in 2011.

The balances of the facility are amounting to Rp 20,184,886,312 dan Rp 40,000,000,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2012 and Rp 58,487,033,210 as of December 31, 2011.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated July 21, 2003, the Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2012 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11). As of December 31, 2012 and 2011 those loan facility have not been used.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)**  
**(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

**Entitas Anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,75% dan 9% pada tahun 2012 dan 2011, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 16.957.539.316.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 561.447.759.

**Entitas Anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang bersifat revolving sebesar Rp 50.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)**  
**(continued)**

**The Company (continued)**

*Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.*

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)**

*Based on Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amounted to Rp 30,000,000,000.*

*The loan facility has been extended every year, the latest until September 11, 2013 and bears annual interest rate of 8.75% and 9%, respectively, in 2012 and 2011, and collateralized by PJM's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11).*

*As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the loan facility amounting to Rp Nil and Rp 16,957,539,316 respectively.*

*Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US \$ 2,000,000.*

*The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2013. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11). As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the facility are amounting to Rp Nil and Rp 561,447,759 respectively.*

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)**

*Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp 50,000,000,000.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. HUTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT Hydraxle Perkasa (HP) (lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK Revolving I dan KMK Revolving II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga 9% dan 8,5% per tahun.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 42.373.383.641.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain HP harus mempertahankan baki debit rata-rata minimal 70% dari limit kredit, mempertahankan rasio lancar minimal 110% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 200%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Entitas Anak tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 27.204.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2013 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2012 dan 2011.

Pinjaman *Letters of Credit* (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2013. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.407.805.343 dan Rp Nihil.

**13. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)(continued)**

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and divided into Revolving Working Capital Loan (KMK) I dan Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp 20,000,000,000, respectively. The term of this facility is 12 months and bear annual interest rate of 9% and 8.5%, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the loan facility amounting to Rp Nil and Rp 42,373,383,641 respectively.

While the loan is still outstanding, HP is obliged to maintain average of outstanding balance minimum 70% of credit limit and maintain minimum current ratio 110% and maximum debt to equity ratio 200%

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company and Subsidiaries shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)**

**The Company**

Based on the revolving loan agreement dated May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$ 6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become amounted to US\$ 8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$ 8,000,000 to US\$ 10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the facility are amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 27,204,000,000 respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2013 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5% in 2012 and 2011 respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$ 3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the facility are amounting to Rp 1,407,805,343 and Rp Nil respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. HUTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012 antara Perusahaan dengan Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terhutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 31.250.000.000. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 93.750.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1 dan mempertahankan rasio hutang bersih dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)  
(continued)**

**The Company (continued)**

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp 125,000,000,000 which will be mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5%. The principal installments is due on 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2012 is amounted to Rp 31,250,000,000. As of December 31, 2012, the balance of this loan facility are amounting to Rp 93,750,000,000.

While the loan is still outstanding, The Company is obliged to maintain total net debt to EBITDA ratio shall not exceeding 3:1 and maintain total net debt to shareholders' equity ratio shall not exceeding 2 : 1

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak berelasi (Catatan 7)		
PT Selamat Sempana Perkasa	14.832.777.333	9.860.609.133
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.788.808.663	4.039.075.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	388.404.839	296.376.858
Jumlah – Pihak Berelasi	22.009.990.835	14.196.061.849
Pihak Ketiga		
Impor (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.996.391 pada tahun 2012, US\$ 3.782.513 pada tahun 2011)	38.645.100.970	34.299.827.884
Yen Jepang (JP¥ 41.925.880 pada tahun 2012, JP¥ 22.212.220 pada tahun 2011)	4.694.440.784	2.594.387.296
Dolar Singapura (Sin\$ 176.996 pada tahun 2012, Sin\$ 569.515 pada tahun 2011)	1.399.507.372	3.971.797.610
Euro Eropa (EUR 540 pada tahun 2012, EUR 604 pada tahun 2011)	6.917.324	7.090.356
Poundsterling Inggris (GBP 13.077 pada tahun 2011)	-	182.672.613
	44.745.966.450	41.055.775.759

*Related parties (Note 7)*  
PT Selamat Sempana Perkasa  
PT Dinamikajaya Bumipersada  
Others (each below Rp 1 billion)

*Total - Related Parties*

*Third parties*  
Import (Note 32)  
United States Dollar  
(US\$ 3,996,391 in 2012,  
US\$ 3,782,513 in 2011)  
Japanese Yen  
(JP¥ 41,925,880 in 2012,  
JP¥ 22,212,220 in 2011)  
Singaporean Dollar  
(Sin\$ 176,996 in 2012,  
Sin\$ 569,515 in 2011)  
European Euro  
(EUR 540 in 2012,  
EUR 604 in 2011)  
Poundsterling  
GBP 13,077 in 2011)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2012</b>
Lokal Rupiah	39.419.766.082
Jumlah - Pihak Ketiga	84.165.732.532
<b>Jumlah</b>	<b>106.175.723.367</b>

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah Daewoo Corporation, Crystal Shipping & Trading Co., Ltd, Ahlstrom Korea Co., Ltd, Ahnjin Trading Corporation dan Sapa Heat Transfer (Shanghai) Ltd.

Rincian hutang berdasarkan umur hutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Belum jatuh tempo	89.820.897.159
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.306.767.016
31 - 60 hari	3.135.309.537
61 - 90 hari	3.610.797.985
>90 hari	301.951.670
<b>Jumlah</b>	<b>106.175.723.367</b>

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>2011</b>	
	51.149.094.992	Local Rupiah
	92.204.870.751	Total - Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>106.400.932.600</b>	<b>Total</b>

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others, are Daewoo Corporation, Crystal Shipping & Trading Co., Ltd, Ahlstrom Korea Co., Ltd, Ahnjin Trading Corporation dan Sapa Heat Transfer (Shanghai) Ltd.

The details of aging of accounts payable on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2011</b>	
	93.431.370.708	Not yet due
		Past due:
	8.653.716.184	1 - 30 days
	43.597.887	31 - 60 days
	4.182.307.873	61 - 90 days
	89.939.948	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>106.400.932.600</b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka**

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2012</b>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	10.040.647.403
Pasal 23/26	1.990.889.100
Pasal 25	3.980.174.725
Pasal 29	14.482.434.802
Pasal 4(2)	699.180.279
Pajak Pertambahan Nilai	1.043.581.161
<b>Jumlah</b>	<b>32.236.907.470</b>

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 18.557.552.302 dan Rp 5.996.195.571.

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Pajak Kini	
Perusahaan	45.836.423.000
Entitas Anak	34.726.126.000
	80.562.549.000

**15. TAXATION**

**a. Taxes payable and prepaid taxes**

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<b>2011</b>	
	9.174.482.006	Income taxes:
	402.159.063	Article 21
	1.240.781.890	Article 23/26
	12.916.796.536	Article 25
	-	Article 29
	214.691.959	Article 4(2)
		Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>23.948.911.454</b>	<b>Total</b>

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 18,557,552,302 and Rp 5,996,195,571, respectively.

**b. Income tax expense (benefit)**

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income consist of:

	<b>2011</b>	
	41.218.414.000	Current tax
	28.218.693.750	Company
		Subsidiaries
	69.437.107.750	



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)			15. TAXATION (continued)
b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	2012	2011	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.197.438.019)	(1.435.349.563)	Company
Entitas Anak	(2.187.080.713)	65.900.491	Subsidiaries
	<u>(4.384.518.732)</u>	<u>(1.369.449.072)</u>	
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b><u>76.178.030.268</u></b>	<b><u>68.067.658.678</u></b>	<b>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	344.721.361.760	309.643.929.471	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(127.405.173.765)	(111.917.776.854)	Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	217.316.187.995	197.726.152.617	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	3.657.092.644	5.377.294.940	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Perubahan neto penyisihan penurunan nilai persediaan	(133.607.150)	738.930.728	Net changes in for decline of in value of inventories
Laba penjualan aset tetap	(379.987.684)	(311.540.301)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	7.843.692.286	1.372.062.451	Depreciation and amortization
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan dan jamuan	1.938.940.852	1.739.057.143	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	497.723.080	485.292.687	Employees' benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(1.557.926.289)	(1.035.180.223)	Income already subjected to final tax and others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b><u>229.182.115.734</u></b>	<b><u>206.092.070.042</u></b>	<b>Estimated taxable income of the Company - current</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2012 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2011 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2011 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2012 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2011 conforms with the related amount reflected in the Company's 2011 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	229.182.115.000	206.092.070.000
Entitas Anak	138.904.504.000	112.874.775.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	45.836.423.000	41.218.414.000
Entitas Anak	34.726.126.000	28.218.693.750
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	80.562.549.000	69.437.107.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	40.384.317.216	35.288.892.267
Entitas Anak	25.695.796.982	21.231.418.947
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	66.080.114.198	56.520.311.214
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	5.452.105.784	5.929.521.733
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	9.030.329.018	6.987.274.803
<b>Jumlah</b>	<b>14.482.434.802</b>	<b>12.916.796.536</b>

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	344.721.361.760	309.643.929.471
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	344.721.361.000	309.643.929.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	75.371.183.200	67.524.674.400
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	286.971.247	206.674.754
Sumbangan dan representasi	533.486.219	479.514.293

**15. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (benefit) (continued)**

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	229.182.115.000	206.092.070.000
Entitas Anak	138.904.504.000	112.874.775.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	45.836.423.000	41.218.414.000
Entitas Anak	34.726.126.000	28.218.693.750
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	80.562.549.000	69.437.107.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Articles 22, 23 and 25)		
Perusahaan	40.384.317.216	35.288.892.267
Entitas Anak	25.695.796.982	21.231.418.947
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	66.080.114.198	56.520.311.214
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	5.452.105.784	5.929.521.733
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	9.030.329.018	6.987.274.803
<b>Jumlah</b>	<b>14.482.434.802</b>	<b>12.916.796.536</b>

**Reconciliation of Effective Tax Rates**

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	344.721.361.760	309.643.929.471
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	344.721.361.000	309.643.929.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	75.371.183.200	67.524.674.400
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	286.971.247	206.674.754
Sumbangan dan representasi	533.486.219	479.514.293

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)			15. TAXATION (continued)
b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			b. Income tax expense (benefit) (continued)
Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)			Reconciliation of Effective Tax Rates (continued)
	2012	2011	
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(240.220.625)	(143.204.769)	Income already subjected to final tax and others
Pengaruh pajak atas bagian rugi bersih Entitas Asosiasi	226.610.227	-	Tax effect of equity in net loss of an Associated Company
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>76.178.030.268</b>	<b>68.067.658.678</b>	<b>Income tax expense per consolidated statements of income</b>

c. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan – bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities) – net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

		2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance			
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	5.324.842.820	731.418.529	6.056.261.349			Estimated Liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	566.750.701	(26.721.430)	540.029.271			Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	186.096.320	-	186.096.320			Allowance for impairment of trade receivable
Penyusutan aset tetap	(9.543.543.160)	1.497.876.359	(8.045.666.801)			Depreciation of fixed assets
Amortisasi	(342.604.071)	(5.135.439)	(347.739.510)			Amortization
Lain-lain	(1.079.736)	-	(1.079.736)			Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih</b>	<b>(3.809.537.126)</b>	<b>2.197.438.019</b>	<b>(1.612.099.107)</b>			<b>Deferred tax liabilities of the Company - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih</b>	<b>(2.441.128.611)</b>	<b>1.438.160.259</b>	<b>(1.002.968.352)</b>			<b>Deferred tax liabilities of Subsidiary - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(6.250.665.737)</b>	<b>3.635.598.278</b>	<b>(2.615.067.459)</b>			<b>Deferred tax liabilities - net</b>
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih</b>	<b>(191.725.510)</b>	<b>748.920.454</b>	<b>557.194.944</b>			<b>Deferred tax assets of Subsidiary - net</b>
		2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance			
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	4.249.383.832	1.075.458.988	5.324.842.820			Estimated Liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	418.964.556	147.786.145	566.750.701			Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	186.096.320	-	186.096.320			Allowance for impairment of trade receivable
Penyusutan Aset tetap	(9.696.774.526)	153.231.366	(9.543.543.160)			Depreciation of fixed assets
Amortisasi	(401.477.135)	58.873.064	(342.604.071)			Amortization
Lain-lain	(1.079.736)	-	(1.079.736)			Others
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan - bersih</b>	<b>(5.244.886.689)</b>	<b>1.435.349.563</b>	<b>(3.809.537.126)</b>			<b>Deferred tax liabilities of the Company - net</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)**

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	(2.217.684.874)	(223.443.737)	(2.441.128.611)	Deferred tax liabilities of Subsidiary - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	(349.268.756)	157.543.246	(191.725.510)	Deferred tax liabilities of Subsidiary - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.811.840.319)	1.369.449.072	(6.442.391.247)	Deferred tax liabilities - net

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Tarif Pajak**

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa Perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

**15. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax assets (liabilities) – net (continued)**

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**e. Tax Rates**

The single rate for corporate income tax is 25% for fiscal year and onwards.

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate, under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Tarif Pajak (lanjutan)**

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perusahaan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax Rates (continued)**

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayers should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the from X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year. Based on declaration letter from Securities Administration Agency, Company has fulfilled above criterias for the fiscal year of 2012 and 2011, and have therefore applied the lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban Masih Harus Dibayar

	<b>2012</b>
Beban penjualan	31.416.203.121
Bunga pinjaman	4.865.113.830
Listrik, gas dan air	2.156.672.351
Lain-lain	8.628.622.076
<b>Jumlah</b>	<b>47.066.611.378</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

**16. ACCRUAL**

Accrued Expenses

	<b>2011</b>	
	24.858.848.035	Selling expenses
	4.309.161.583	Loan interest
	2.079.246.402	Electricity, gas and water
	5.192.464.633	Others
<b>Jumlah</b>	<b>36.439.720.653</b>	<b>Total</b>

Short-Term Employee Benefits Liability

This account is mainly consist of employees' salaries, benefits and bonuses.

**17. TRANSAKSI DERIVATIF**

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar US\$ 25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2013.

**17. DERIVATIVE TRANSACTION**

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended from time to time, the latest is extended until September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 6 (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agree to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) amounting to US\$ 25,000,000 and valid until September 11, 2012 and has been extended until September 11, 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Valuta Asing (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar US\$ 27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)**

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties, with maximal forward contract period is 6 (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agree to decrease the maximum limit of foreign foreign exchange contract (*forward*) amounting to US\$ 27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Hutang/ Payables (Dollar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:			Maturity date:
11 April 2013	1.000.000	9.839.000.000	87.521.978
24 Mei 2013	1.000.000	9.832.000.000	26.890.110
	2.000.000	19.671.000.000	114.412.088
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
Jatuh tempo:			Maturity date:
10 Januari 2013	1.000.000	9.654.000.000	9.150.000
17 Januari 2013	1.000.000	9.687.000.000	35.000.000
24 Januari 2013	1.000.000	9.710.000.000	49.638.889
07 Februari 2013	1.000.000	9.690.000.000	12.857.143
14 Februari 2013	1.000.000	9.724.000.000	38.357.143
27 Februari 2013	1.000.000	9.755.000.000	53.571.429
11 Maret 2013	1.000.000	9.830.000.000	114.566.667
21 Maret 2013	1.000.000	9.778.000.000	51.233.333
28 Maret 2013	1.000.000	9.801.000.000	66.300.000
05 April 2013	1.000.000	9.789.000.000	45.005.495
19 April 2013	1.000.000	9.828.000.000	66.543.956
	11.000.000	107.246.000.000	542.224.055
<b>Jumlah</b>	<b>13.000.000</b>	<b>126.917.000.000</b>	<b>656.636.143</b>

**2011**

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Hutang/ Payables (Dollar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:			Maturity date:
14 Maret 2012	1.000.000	8.745.000.000	(386.833.333)
16 Maret 2012	1.000.000	8.920.000.000	(213.600.000)
26 Maret 2012	1.000.000	9.270.000.000	127.566.667
03 April 2012	1.000.000	9.025.000.000	(124.500.000)
16 April 2012	1.500.000	13.635.000.000	(105.964.286)



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)**

**17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)**

2011

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u> (lanjutan)				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u> (continued)
Jatuh tempo (lanjutan):				Maturity date (continued):
19 April 2012	1.000.000	9.137.000.000	(26.214.286)	April 19, 2012
03 Mei 2012	1.000.000	9.050.000.000	(125.214.286)	May 03, 2012
15 Mei 2012	1.000.000	9.160.000.000	(25.500.000)	May 15, 2012
25 Mei 2012	1.000.000	9.288.000.000	93.928.571	May 25, 2012
29 Mei 2012	1.000.000	9.355.000.000	157.500.000	May 29, 2012
21 Juni 2012	1.000.000	9.290.000.000	72.785.714	June 21, 2012
22 Juni 2012	1.000.000	9.332.000.000	113.928.571	June 22, 2012
29 Juni 2012	1.000.000	9.345.000.000	120.928.571	June 29, 2012
	13.500.000	123.552.000.000	321.188.097	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
Jatuh tempo:				Maturity date:
09 Januari 2012	1.000.000	8.618.000.000	(455.116.667)	January 09, 2012
13 Januari 2012	1.000.000	8.742.000.000	(334.814.286)	January 13, 2012
18 Januari 2012	1.500.000	13.150.500.000	(471.661.765)	January 18, 2012
26 Januari 2012	1.000.000	8.706.000.000	(382.970.588)	January 26, 2012
03 Februari 2012	1.500.000	12.963.000.000	(681.750.000)	February 03, 2012
03 Februari 2012	500.000	4.357.000.000	(191.250.000)	February 03, 2012
09 Februari 2012	500.000	4.356.000.000	(195.008.065)	February 09, 2012
24 Februari 2012	1.000.000	8.712.000.000	(403.806.452)	February 24, 2012
06 Maret 2012	1.000.000	8.704.000.000	(421.844.828)	March 06, 2012
	9.000.000	78.308.500.000	(3.538.222.651)	
<b>Jumlah</b>	<b>22.500.000</b>	<b>201.860.500.000</b>	<b>(3.217.034.554)</b>	<b>Total</b>

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dan akun "Hutang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar (Rp 5.119.829.303) dan Rp 4.298.292.310, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (lihat Catatan 27) pada laporan laba rugi konsolidasian.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated receivable of derivative instruments at its fair value in consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables" and "Derivative Payable" in December 31, 2012 and 2011.

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in 2012 and 2011 amounted to (Rp 5,119,829,303) and Rp 4,298,292,310, respectively, are presented in "Other Income (Expenses)", as part of "Miscellaneous-net" (Note 27) in the consolidated statements of income.

**18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiaries records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2012 dan 2011 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,24% per tahun/per year (2011 : 7,16%)
Referensi tingkat kematian	:	TMI-2011 (2011: TMI - 1999)
Umur pensiun	:	55 tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/per year
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	86.236.892.195	70.135.889.330
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.231.958.883)	(7.671.792.232)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(34.253.652.324)	(22.911.460.422)
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>44.751.280.988</u></b>	<b><u>39.552.636.676</u></b>
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	7.480.846.796	5.815.683.124
Biaya bunga	4.379.325.393	5.777.321.830
Amortisasi atas kerugian aktuarial	767.067.425	1.252.778.710
Amortisasi atas biaya jasa lampau	439.833.349	439.833.349
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b><u>13.067.072.963</u></b>	<b><u>13.285.617.013</u></b>
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal liabilitas bersih	39.552.636.676	31.419.594.981
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	13.067.072.963	13.285.617.013
Koreksi aktuarial	(4.839.694.474)	(1.241.351.611)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(3.028.734.177)	(3.911.223.707)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b><u>44.751.280.988</u></b>	<b><u>39.552.636.676</u></b>

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Key assumption used for years 2012 and 2011 actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	6,24% per tahun/per year (2011 : 7,16%)
Mortality rate reference	:	TMI-2011 (2011: TMI - 1999)
Retirement age	:	55 tahun/year
Annual salary increase rate	:	10% per tahun/per year
Disability rate	:	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits
Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial loss
<b>Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position</b>
b. Employees' benefits expense
Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial loss
Amortization of past service costs
<b>Employees' benefits recognized in the current year</b>
c. The change in liabilities of employees' benefits
Beginning balance of liabilities
Employees' benefits expense for current year
Actuarial correction
Payment of employees' benefits for current year
<b>Ending balance of liabilities</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Jumlah imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja	86.236.892.195	70.135.889.330	63.725.523.598	55.137.498.782	25.359.037.417	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.231.958.883)	(7.671.792.232)	(9.761.485.180)	(6.298.068.470)	(6.636.549.508)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(34.253.652.324)	(22.911.460.422)	(22.544.443.485)	(20.730.886.374)	3.676.217.994	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	44.751.280.988	39.552.636.676	31.419.594.933	28.108.543.938	22.398.705.903	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Amounts for the year ended December 31, 2012 and previous four annual periods of employee benefits are as follows:

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Nilai nominal	160.000.000.000	160.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:			Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi (catatan 26)	1.715.310.050	1.389.201.445	Accumulated amortization (note 26)
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(395.404.750)	(721.513.355)	Unamortized balance of bond issuance costs
Jumlah	159.604.595.250	159.278.486.645	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.879.611.857	-	Less current maturities
<b>Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>79.724.983.393</b>	<b>159.278.486.645</b>	<b>Long-term bond payables - net</b>

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 10,65% - 11,09% dan 9,95% - 11,13%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

**19. BONDS PAYABLE - NET**

The details of account are as follows:

For accounting and financial reporting purposes, the above bonds payable carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2012 and 2011 at amortized cost using effective interest at annual rates of 10.65% - 11.09% and 9.95% - 11.13%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. HUTANG OBLIGASI-BERSIH (lanjutan)**

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 9 April 2012.

Obligasi SMSM02 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Juli 2011.

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliananatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

**19. BONDS PAYABLE-NET (continued)**

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds SMSM02 interest of which was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 9, 2012.

The Bond SMSM02 Series A matured and were fully paid on July 13, 2011.

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT CIMB Niaga, Tbk, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

**20. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13 %	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87 %	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.668.860</b>	<b>100,00%</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>Total</b>

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
<b>Jumlah</b>	<b>87.003.806</b>	<b>6,04331%</b>	<b>8.700.380.600</b>	<b>Total</b>

**Tambahan Modal Disetor**

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

**19. BONDS PAYABLE – NET (continued)**

The Company and Subsidiaries are also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. The Company has complied with the covenants in those agreements.

**20. EQUITY**

**Share Capital**

The details of share capital of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

**Additional Paid-in Capital**

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

	<b>Agio Saham/ Share Premium</b>
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b dan 2c)	19.395.349.853
Transaksi penyertaan saham di HP (Catatan 4 dan 30)	-
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>19.395.349.853</b>

Selisih neto nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP sebesar Rp 7.236.354.782 merupakan selisih dari harga perolehan Rp 122.552.316.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HP sebesar Rp 129.788.670.782 (Catatan 30).

**Kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak pemegang saham nonpengendali atas ekuitas PJM, Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 61.781.598.158 dan Rp 64.748.638.533. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 18.482.959.625 dan Rp 18.395.219.334, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas HP, Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 113.302.219.097 dan Rp 55.017.142.100. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih HP adalah sebesar Rp 16.850.763.957 dan Rp 10.934.734.568, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**20. EQUITY (continued)**

**Additional Paid-in Capital (continued)**

**Selisih Neto  
Nilai Transaksi  
Restrukturisasi  
dengan Entitas  
Sepengendali/  
Net difference in  
Value of  
Restructuring  
Transactions under  
Common Control**

	<b>Balance, December 31, 2011</b>
<b>Balance, December 31, 2011</b>	
Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b and 2c)	15.775.559.401
Investment in HP (Notes 4 and 30)	7.236.354.782
<b>Balance, December 31, 2012</b>	<b>23.011.914.183</b>

The net difference in value of restructuring transactions under common control in relation to investment in HP amounted to Rp 7,236,354,782, arises from the difference between the acquisition cost of Rp 122,552,316,000 and the Company's share in carrying amount of HP's net assets amounted to Rp 129,788,670,782 (Note 30).

**Non-controlling interest**

As of December 31, 2012 and 2011 the non-controlling shareholders' interests in equity of PJM, a Subsidiary, amounted to Rp 61,781,598,158 and Rp 64,748,638,533, respectively. The non-controlling interests in net earnings of PJM in 2012 and 2011 amounted to Rp 18,482,959,625 and Rp 18,395,219,334, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011 the non-controlling shareholders' interest in equity of HP, a subsidiary, amounted to Rp 113,302,219,097 and Rp 55,017,142,100 respectively. The non-controlling interests in net earnings of HP in 2012 and 2011 amounted to Rp 16,850,763,957 and Rp 10,934,734,568.

**Capital Management**

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan dan PJM dan akan dipertimbangkan oleh HP pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Perusahaan dan Entitas Anak menyertakan dalam hutang neto, hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Hutang bank jangka pendek	111.592.691.655	145.583.403.926	Short-term bank loan
Hutang bank jangka panjang	93.750.000.000	-	Long-term bank loan
Hutang obligasi	159.604.595.250	159.278.486.645	Bonds payables
<b>Jumlah</b>	<b>364.947.286.905</b>	<b>304.861.890.571</b>	<b>Total</b>
Dikurangi kas dan setara kas	59.381.305.253	17.501.560.713	Less cash and cash equivalents
Pinjaman neto	305.565.981.652	287.360.329.858	Net debts
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	645.244.786.253	663.126.443.183	Equity attributable to the Equity holders of the Parent Company
Ratio pengungkit	0,47	0,43	Gearing ratio

**21. DIVIDEN TUNAI**

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 November 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 43.190.065.800 atau Rp 30 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2012.

**20. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company and its Subsidiaries is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been fulfilled by the Company and PJM and is considered by HP at the Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company and Subsidiaries include within net debts, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payables. Total capital includes all equity components attributable to the equity holders of the Parent Company.

**21. CASH DIVIDENDS**

In the Board of Directors Meeting held on November 7, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 43,190,065,800 or Rp 30 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2012.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)**

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2012.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 143.966.886.000 atau Rp 100 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham pada tahun 2011, dan sejumlah Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2012.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Oktober 2011, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.768.541.700 atau Rp 95 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2010, dan sejumlah Rp 43.190.065.800 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2011.

PJM, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 21.450.000.000 dan Rp 1.950.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

HP, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 18.616.321.800 dan Rp 7.350.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**22. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Ekspor	1.339.180.861.772	1.317.335.387.984	Export
Lokal	824.661.367.247	755.105.737.538	Local
<b>Jumlah</b>	<b>2.163.842.229.019</b>	<b>2.072.441.125.522</b>	<b>Total</b>

**21. CASH DIVIDENDS (continued)**

*In the Board of Directors Meeting held on August 2, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 7, 2012.*

*During the AGM held on June 8, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 143,966,886,000 or Rp 100 per share, which is has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share in 2011, and Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 4, 2012.*

*In the Board of Directors Meeting held on October 21, 2011, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 1, 2011.*

*During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 6, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 136,768,541,700 or Rp 95 per share, which is has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2010, and Rp 43,190,065,800 or Rp 30 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2011.*

*PJM, a Subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 21,450,000,000 and Rp 1,950,000,000 in 2012 and 2011, respectively.*

*HP, a Subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 18,616,321,800 and Rp 7,350,000,000 in 2012 and 2011, respectively.*

**22. NET SALES**

*This account consists of:*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,26% dan 10% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 7).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 228.267.013.861 dan Rp 242.373.446.235, atau sekitar 10,55% dan 11,70% dari penjualan bersih konsolidasian, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**22. NET SALES (continued)**

A portion of local sales approximately 10.26% and 10%, in 2012 and 2011, respectively, were made to related parties (Note 7).

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 228,267,013,861 and Rp 242,373,446,235, or approximately 10.55% and 11.70% of total consolidated net sales in 2012 and 2011, respectively.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Bahan baku yang digunakan	1.182.107.118.792	1.193.864.319.726
Upah buruh langsung (Catatan 18)	236.887.718.210	179.846.503.087
Beban pabrikasi	181.583.159.541	176.000.681.823
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>1.600.577.996.543</b>	<b>1.549.711.504.636</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	18.440.753.011	14.343.506.187
Akhir tahun	(25.015.168.434)	(18.440.753.011)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.594.003.581.120</b>	<b>1.545.614.257.812</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	71.877.024.659	72.976.682.550
Pembelian	15.069.905.047	23.559.740.390
Akhir tahun	(63.676.993.289)	(71.877.024.659)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.617.273.517.537</b>	<b>1.570.273.656.093</b>

**23. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

Raw materials used
Direct labor (Note 18)
Manufacturing overhead
<b>Total Manufacturing Cost</b>
Work in-process inventory
Beginning balance
Ending balance
<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Finished goods inventory
Beginning balance
Purchases
Ending balance
<b>Cost of Goods Sold</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,27% dan 13,67%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

A portion of purchases approximately to 15.27% and 13.67% in 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (Note 7).

In 2012 and 2011, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

**24. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Iklan, komisi dan promosi penjualan	61.735.367.353	51.980.988.877
Pengangkutan	15.087.148.863	12.820.658.461
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.179.788.230	9.320.214.986
Royalti (Catatan 31d)	6.624.357.951	8.722.207.465
Lain-lain	8.509.154.824	7.400.211.442
<b>Jumlah</b>	<b>103.135.817.221</b>	<b>90.244.281.231</b>

**24. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Advertising, commissions and sales promotions
Freight
Salaries, wages and employees' benefits
Royalty (Note 31d)
Others
<b>Total</b>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2012	2011	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 18)	52.999.673.450	60.976.089.755	Salaries, wages and employees benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 11)	11.688.937.465	6.882.592.382	Depreciation (Note 11)
Beban kantor	2.405.236.372	2.037.749.514	Office expenses
Pajak dan perijinan	1.819.442.160	1.997.872.318	Taxes and license fees
Jasa profesional	1.653.886.631	1.130.071.517	Professional fees
Komunikasi	1.363.872.955	1.163.724.912	Communication
Sewa	1.318.095.111	1.286.451.911	Rental
Perjalanan dinas	495.451.365	1.083.918.072	Business travel
Asuransi	411.842.736	1.093.023.753	Insurance
Lain-lain	6.295.000.849	5.778.927.766	Others
<b>Jumlah</b>	<b>80.451.439.094</b>	<b>83.430.421.900</b>	<b>Total</b>
26. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN			26. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan keuangan terdiri dari:			Finance income consist of:
	2012	2011	
Jasa giro dan lain-lain	2.292.877.139	1.831.115.987	Current accounts and others
<b>Jumlah</b>	<b>2.292.877.139</b>	<b>1.831.115.987</b>	<b>Total</b>
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Beban keuangan terdiri dari:			Finance costs consist of:
	2012	2011	
Bunga obligasi	16.880.000.000	20.872.222.133	Interest on bonds payable
Bunga pinjaman bank	9.777.320.833	6.904.759.362	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	2.614.026.521	2.693.612.995	Provision and administrative charges on bank
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 19)	326.108.605	997.936.916	Amortization of bonds issuance costs (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b>29.597.455.959</b>	<b>31.468.531.406</b>	<b>Total</b>
27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			27. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2012	2011	
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif - bersih (Catatan 17)	(5.119.829.303)	4.298.292.310	Derivative transaction income (loss) - net (Note 17)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.262.800.965	2.403.471.669	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	2.731.036.242	1.739.552.035	Charges on receivables late payments and others
<b>Jumlah</b>	<b>(1.125.992.096)</b>	<b>8.441.316.014</b>	<b>Total</b>



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).  
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.  
Karoseri - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, *dump truck*, tangki, box, trailer, dan *dump hoist*.  
Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2012	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Karoseri	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b>							<b>NET SALES</b>
Pihak eksternal	1.559.597.470.394	385.168.756.050	295.647.295.946	122.244.228.659	(198.815.522.030)	2.163.842.229.019	External parties
Jumlah penjualan bersih	<u>1.559.597.470.394</u>	<u>385.168.756.050</u>	<u>295.647.295.946</u>	<u>122.244.228.659</u>	<u>(198.815.522.030)</u>	<u>2.163.842.229.019</u>	Total net sales
<b>HASIL</b>							<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	<u>396.108.447.433</u>	<u>82.034.353.844</u>	<u>55.863.852.907</u>	<u>13.600.573.298</u>	<u>(1.038.516.000)</u>	<u>546.568.711.482</u>	Segmen margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan						(103.135.817.221)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan						(80.451.439.094)	Unallocated general and administrative expense
Beban keuangan						(29.597.455.959)	Finance cost
Lain-lain bersih						12.470.413.688	Others - net
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi						(1.133.051.136)	Share in losses of associated company
Laba sebelum beban pajak penghasilan						344.721.361.760	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(76.178.030.268)	Income tax expense
Laba bersih						268.543.331.492	Net Income
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif						268.543.331.492	Total comprehensive income
Aset segmen							Segment assets
Persediaan – bersih	209.493.531.068	65.033.310.491	63.112.797.525	44.017.083.528	-	381.656.722.612	Inventories - net
Aset tetap – bersih	255.409.602.417	107.892.570.466	76.667.789.492	48.893.281.347	-	488.863.243.722	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	<u>464.903.133.485</u>	<u>172.925.880.957</u>	<u>139.780.587.017</u>	<u>92.910.364.875</u>	<u>-</u>	<u>870.519.966.334</u>	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						570.684.507.256	Unallocated assets
Jumlah aset						1.441.204.473.590	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						620.875.870.082	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						620.875.870.082	Total liabilities
Penambahan aset tetap	<u>46.788.215.225</u>	<u>25.252.189.896</u>	<u>17.631.810.689</u>	<u>20.301.325.635</u>	<u>-</u>	<u>109.973.541.445</u>	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	<u>54.508.081.800</u>	<u>36.367.459.531</u>	<u>10.087.635.059</u>	<u>10.695.344.245</u>	<u>-</u>	<u>111.658.520.635</u>	Depreciation expenses

**28. SEGMENT INFORMATION**

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries classify its business into 4 (four) business segments: filter, radiator, karoseri and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- Filter - Produce and sell filters.  
Radiator - Produce and sell radiators.  
Karoseri - Produce and sell hydraulic and automotive components, including karoseri, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist.  
Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2011	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Karoseri	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2011
<b>PENJUALAN BERSIH</b>							<b>NET SALES</b>
Pihak eksternal	1.541.039.611.651	399.098.695.917	263.114.748.968	101.137.748.485	(231.949.679.499)	2.072.441.125.522	External parties
Jumlah penjualan bersih	<u>1.541.039.611.651</u>	<u>399.098.695.917</u>	<u>263.114.748.968</u>	<u>101.137.748.485</u>	<u>(231.949.679.499)</u>	<u>2.072.441.125.522</u>	Total net sales
<b>HASIL</b>							<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	<u>366.599.085.962</u>	<u>82.849.562.862</u>	<u>34.734.053.532</u>	<u>18.686.468.772</u>	<u>(701.701.699)</u>	<u>502.167.469.429</u>	Segmen margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan						(90.244.281.231)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan						(83.430.421.900)	Unallocated general and administrative expense
Beban keuangan						(31.468.531.406)	Finance cost
Lain-lain bersih						12.619.694.579	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan						<u>309.643.929.471</u>	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(68.067.658.678)	Income tax expense
Laba bersih						<u>241.576.270.793</u>	Net income
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif						<u>241.576.270.793</u>	Total comprehensive income
Aset segmen							Segment assets
Persediaan – bersih	234.863.358.249	68.541.606.679	47.663.999.034	29.298.544.920	-	380.367.508.882	Inventories - net
Aset tetap – bersih	260.160.640.256	119.409.099.648	66.286.110.820	44.896.800.281	-	490.752.651.005	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	<u>495.023.998.505</u>	<u>187.950.706.327</u>	<u>113.950.109.854</u>	<u>74.195.345.201</u>	<u>-</u>	<u>871.120.159.887</u>	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						456.679.556.284	Unallocated assets
Jumlah aset						<u>1.327.799.716.171</u>	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						544.907.492.355	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>544.907.492.355</u>	Total liabilities
Penambahan aset tetap	<u>56.877.497.547</u>	<u>38.037.454.695</u>	<u>22.470.042.167</u>	<u>20.828.745.337</u>	<u>-</u>	<u>138.213.739.746</u>	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	<u>49.590.682.714</u>	<u>37.839.202.769</u>	<u>4.118.027.406</u>	<u>8.056.468.005</u>	<u>-</u>	<u>99.604.380.894</u>	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Geographical Segment

Aset utama Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

	2012	2011	
Lokal	824.661.367.247	755.105.737.538	Domestic
Ekspor			Export
Asia	499.165.529.889	496.867.014.546	Asia
Amerika	389.805.684.857	395.148.862.264	America
Eropa	281.722.910.061	256.756.845.337	Europe
Australia	137.958.129.659	138.860.338.226	Australia
Afrika	30.528.607.306	29.702.327.611	Africa
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.163.842.229.019</u></b>	<b><u>2.072.441.125.522</u></b>	<b>Total</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233.209.607.910	212.246.316.891	<i>Net consolidated income attributable to equity holders of the parent company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>162</b>	<b>147</b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

**30. PENYERTAAN SAHAM PADA HP, ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 1 Mei 2012 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP, pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49 % dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp 9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Selisih antara harga perolehan Rp 122.552.316.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HP sebesar Rp 129.788.670.782, yaitu sebesar Rp 7.236.354.782 dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas (Catatan 20).

Transaksi penyertaan saham pada HP ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

**30. INVESTMENT IN HP, A SUBSIDIARY**

*On May 1, 2012 the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in HP, a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to to Rp 113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp 157 ("Option"), or amounted to Rp 9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012.*

*The difference between the acquisition cost of Rp 122,552,316,000 and the Company's share in carrying amount of HP's net assets of Rp 129,788,670,782 amounted to Rp 7.236.354.782 is recorded as part of Additional Paid in Capital account in equity (Note 20).*

*The investment transaction in HP has complied with the Rule of Bapepam & LK. No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.*

### 31. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

### 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)**

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.624.357.951 dan Rp 8.722.207.465, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

- e. Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Entitas Anak. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2012, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 7).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- g. HP memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- h. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2012 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 5 September 2013 (Catatan 7).
- i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Prima Auto Indonesia untuk menyewakan bangunan di Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

*Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2012 and 2011 aggregated to Rp 6,624,357,951 and Rp 8,722,207,465, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 24).*

- e. *The Company and Subsidiaries signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiaries' lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2012, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2012 (Note 7).*
- f. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2013 (Note 7).*
- g. *HP has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement is valid for period of 1 year until December 31, 2012 and has been extended until December 31, 2013 (Note 7).*
- h. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement is valid until September 5, 2012 and has been extended until September 5, 2013 (Note 7).*
- i. *The Company has a rental agreement with PT Prima Auto Indonesia covering the lease of building located in Tangerang. This agreement is valid for period of 1 year until December 31, 2012 and has been extended until December 31, 2013 (Note 7).*
- j. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk dibawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Nopember 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan dimuka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- l. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (Catatan 13):
- Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar US\$ 6.000.000 dan Rp 116.815.113.688.
  - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 2.854.415 dan Rp 46.700.000.000.

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>		<b>Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount</b>	
<u>Aset</u>				
Kas dan bank	US\$	833.268	8.057.699.722	
	Sin\$	32.417	256.326.137	
	JP¥	952.497	106.648.056	
	CN¥	6.993	10.751.458	
Piutang usaha	US\$	29.392.494	284.225.416.786	
	Sin\$	1.508.139	11.925.036.051	
	JP¥	42.968.797	4.811.078.700	
Jumlah			309.392.956.910	
<u>Liabilitas</u>				
Hutang bank	US\$	57.552	556.527.840	
	JP¥	7.600.692	851.277.503	
Hutang usaha	US\$	3.996.391	38.645.100.970	
	Sin\$	176.996	1.399.507.372	
	JP¥	41.925.880	4.694.440.784	
	EUR	540	6.917.324	
Beban masih harus dibayar	US\$	865.830	8.372.579.194	
	Sin\$	324.713	2.567.542.522	
Hutang derivatif	US\$	13.000.000	126.917.000.000	
Jumlah			184.010.893.509	
<b>Aset - Bersih</b>			<b>125.382.063.401</b>	

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

- k. On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- l. As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have unused loan facilities as follows (Note 13):
- Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 6,000,000 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 116,815,113,688.
  - Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 2,854,415 and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp 46,700,000,000.

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>		<b>Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount</b>	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$	833.268	8.057.699.722	Cash and bank
	Sin\$	32.417	256.326.137	
	JP¥	952.497	106.648.056	
	CN¥	6.993	10.751.458	
Piutang usaha	US\$	29.392.494	284.225.416.786	Trade receivables
	Sin\$	1.508.139	11.925.036.051	
	JP¥	42.968.797	4.811.078.700	
Jumlah			309.392.956.910	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$	57.552	556.527.840	Bank loans
	JP¥	7.600.692	851.277.503	
Hutang usaha	US\$	3.996.391	38.645.100.970	Trade payables
	Sin\$	176.996	1.399.507.372	
	JP¥	41.925.880	4.694.440.784	
	EUR	540	6.917.324	
Beban masih harus dibayar	US\$	865.830	8.372.579.194	Accrued expenses
	Sin\$	324.713	2.567.542.522	
Hutang derivatif	US\$	13.000.000	126.917.000.000	Derivative payable
Jumlah			184.010.893.509	Total
<b>Aset - Bersih</b>			<b>125.382.063.401</b>	<b>Net - Assets</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 8 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.688; JP¥ 1 = Rp 101,74; EUR 1 = Rp 12.684; Sin\$ 1 = Rp 7.775; CN¥ 1 = Rp 1.545

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

**a. Risiko Pasar**

**i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat). Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan Perusahaan dan Entitas Anak yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 22). Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing (lihat Catatan 17) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Most portion of the Company and Subsidiaries' revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 22). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 8, 2013 (the date of completion of consolidated financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,688; JP¥ 1 = Rp 101.74; EUR 1 = Rp 12,684; Sin\$ 1 = Rp 7,775; CN¥ 1 = Rp 1,545.

**33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial risk.

**Financial Risk Factors**

**a. Market Risk**

**i. Foreign Exchange Risk**

Company and Subsidiaries consolidated currencies is Rupiah. Foreign exchange risk in foreign currencies could incur risks to the Company and Subsidiaries primarily in commodity prices and the price of loans. Management believes that Company and Subsidiaries can handled the foreign exchange risk with some of export sales in United States Dollar (see Note 22). Furthermore, management also review the changes of foreign exchange currency in periodic for assets and liabilities moneter position that contains foreign currency and, if neccesary, Company and Subsidiaries will sign forward contract of foreign currency (see Note 17) to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 13).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan hutang obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19). Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2012			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ <i>Carrying value as of December 31, 2012</i>	
<b>Suku bunga Mengambang</b>				<b>Floating rate</b>
<b>Aset</b>				<b>Asets</b>
Kas di bank	35.233.005.253	-	35.233.005.253	Cash in bank
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	(111.592.691.655)	-	(111.592.691.655)	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	(62.500.000.000)	-	(62.500.000.000)	Long-term bank loan current maturities - net
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(31.250.000.000)	(31.250.000.000)	Long-term bank loan - net of current maturities
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>(138.859.686.402)</b>	<b>(31.250.000.000)</b>	<b>(170.109.686.402)</b>	<b>Liabilities - net</b>

**33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

a. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries' (see Note 13).

The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in the Indonesia Stock Exchange (see Note 19). Based on this analysis, the Company and Subsidiaries calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2012			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ Carrying value as of December 31, 2012	
Suku bunga tetap				Fixed rate
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.879.611.857)	-	(79.879.611.857)	Current maturities of bonds payable
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(79.724.983.393)	(79.724.983.393)	Long-term bonds payable - net of current maturities
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>(79.879.611.857)</b>	<b>(79.724.983.393)</b>	<b>(159.604.595.250)</b>	<b>Liabilities - net</b>

	2011			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Kas di bank	16.902.672.713	-	16.902.672.713	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	(145.583.403.926)	-	(145.583.403.926)	Bank loans
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>(128.680.731.213)</b>	<b>-</b>	<b>(128.680.731.213)</b>	<b>Liabilities - net</b>
Suku bunga tetap				Fixed rate
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Long term bonds payable - net of current maturities
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>-</b>	<b>(159.278.486.645)</b>	<b>(159.278.486.645)</b>	<b>Liabilities - net</b>

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiaries always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**Financial Instrument Fair Value**

The carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instrument that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and 2011, are summarized below:

2012

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	59.381.305.253	59.381.305.253	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	57.427.103.244	57.427.103.244	Related parties
Pihak ketiga	371.802.171.656	371.802.171.656	Third parties
Piutang lain-lain	1.579.028.220	1.579.028.220	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	490.189.608.373	490.189.608.373	Total current assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Assets</b>
Investasi saham - bersih	30.147.453.029	30.147.453.029	Investment in shares of stock - net
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	5.077.507.136	4.639.350.070	Other non current assets (employees' receivables)
Jumlah aset keuangan tidak lancar	35.224.960.165	34.786.803.099	Total non current assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>525.414.568.538</b>	<b>524.976.411.472</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Hutang bank	111.592.691.655	111.592.691.655	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	22.009.990.835	22.009.990.835	Related parties
Pihak ketiga	84.165.732.532	84.165.732.532	Third parties
Beban masih harus dibayar	47.066.611.378	47.066.611.378	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.082.992.515	23.082.992.515	Short-term employee benefits liability
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih			Current maturities of long term loans - net
Hutang bank	62.500.000.000	62.500.000.000	Bank loans
Hutang obligasi	79.879.611.857	79.879.611.857	Bonds payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	430.297.630.772	430.297.630.772	Total current liabilities





**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain (piutang karyawan) diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas dimasa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar piutang dan hutang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hutang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)**

**Financial Instrument Fair Value (continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, and other payable approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

The fair value of other non current assets (loan to employees) is determined by discounting cash flows using market interest rate.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Bonds payables are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

**34. AKTIVITAS NON-KAS**

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

	2012	2011
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.483.146.352	14.732.864.408

*Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>			
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	16.377.180.300	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas – Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegedalian/ Equity – Differences arising from Restructuring transaction among entities under common control	Ekuitas – Tambahan modal disetor/ Equity - additional paid in capital	15.775.559.401	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As Reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of Reclassification
<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>			
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liability	12.495.802.700	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas – selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegedalian/ Equity – Differences arising from restructuring transaction among entities under common control.	Ekuitas – Tambahan modal disetor/Equity - additional paid-in capital	15.775.559.401	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp 16.500.000.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp 5.445.000.000.

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2011 and 2010 consolidated financial position have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated financial statements, as follows:

**36. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp 16,500,000,000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS is amounted to Rp 5,445,000,000.



## **HEAD OFFICE**

Wisma ADR

Jl. Pluit Raya I No. 1

Jakarta 14440 - Indonesia

Phone: (62-21) 661 0033, 669 0244

Fax: (62-21) 669 6237

E-mail: [adr@adr-group.com](mailto:adr@adr-group.com), [corporate@adr-group.com](mailto:corporate@adr-group.com)

[www.adr-group.com](http://www.adr-group.com)

## **FACTORY**

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88

Jakarta 14470 - Indonesia

Phone: (62-21) 555 1646 (Hunting)

Fax: (62-21) 555 1905

Komplek Industri ADR

Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810

Banten - Indonesia

Phone: (62-21) 598 4388 (Hunting)

Fax: (62-21) 598 4415